

**PENERAPAN MODEL SPADE UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS III
MIN 1 BENER MERIAH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

HAIRANI

NIM. 170209052

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2022/1443 H**

**PENERAPAN MODEL SPADE UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS III
MIN 1 BENER MERIAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh,

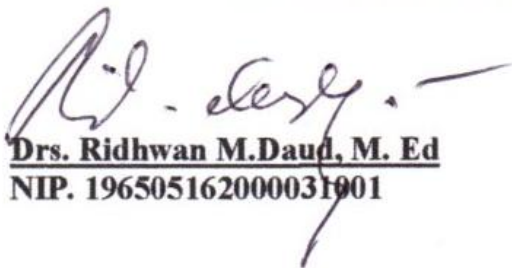
Hairani

NIM 170209052

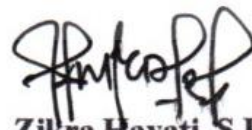
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh,

Pembimbing I


Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed
NIP. 196505162000031901

Pembimbing II


Zikra Hayati, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198410012015032005

**PENERAPAN MODEL SPADE UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS III
MIN 1 BENER MERIAH**

SKRIPSI

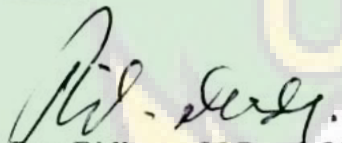
Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

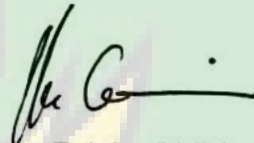
Rabu, 29 Desember 2021
25 Jumadin Awal 1443

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi,

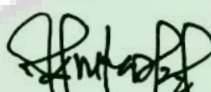
Ketua


Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed
NIP. 196505162000031901

Sekretaris,


Fanny Fajria., M.Pd

Penguji I


Zikra Hayati, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198410012015032005

Penguji II,


Al Juhra, S.Sos.I., M.S.I
NIP. 198204182009011014

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Dr. Muslim Razali, SH, M.Ag
NIP. 195903091989031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
EMAIL : ftk.prodiipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
Ketua Prodi PGMI
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Hairani
NIM	: 170209052
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penerapan Model SPADE untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III MIN 1 Bener Meriah
Pembimbing 1	: Drs Ridhwan M.Daud., M.Ed
Pembimbing 2	: Zikra Hayati, S.Pd.I., M.Pd

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari senin tanggal 20 bulan 12 tahun 2021 dengan nomor Paper ID1734004635 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 28% (< 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 20 Desember 2021
Admin TURMITIN
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
NIP 19930624 202012 1 016

ABSTRAK

Nama : Hairani
NIM : 170209052
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tanggal Sidang : 29 Desember 2021
Tebal Skripsi : 192 Halaman
Judul : Penerapan Model Spade Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas III MIN 1 Bener Meriah
Pembimbing I : Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed
Pembimbing II : Zikra Hayati, S.Pd.I., M.Pd
Kata Kunci : Model pembelajaran SPADE dan Hasil Belajar

Pada pembelajaran matematika sering ditemukan hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran di mana peserta didik masih kesulitan dalam memahami konsep materi sifat-sifat bangun datar. peserta didik cenderung menghafal materi dibandingkan memahami materi sifat-sifat bangun datar secara komprehensif. Hambatan belajar yang terjadi pada peserta didik harus diantisipasi dengan model pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan tersebut. Faktor penyebab lainnya adalah kesiapan mental siswa, pengajaran guru, dan pengetahuan peserta didik yang memiliki konteks terbatas. Hal ini dikarenakan saat pembelajaran guru tidak menyediakan model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik tertarik untuk belajar. Penggunaan model pembelajaran SPADE menjadi salah satu alternatif untuk dapat mengatasi masalah tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengetahui aktivitas guru dalam menerapkan model SPADE untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III di MIN 1 Bener Meriah. (2) Mengetahui aktivitas peserta didik terhadap proses penerapan model pembelajaran SPADE untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas III MIN 1 Bener Meriah. (3) Mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model SPADE di kelas III MIN 1 Bener Meriah. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas III-A MIN 1 Bener Meriah yang berjumlah 32 peserta didik dengan KKM Individual 75 dan klasikal 80%. sedangkan teknik pengumpulan data melalui observasi dan tes, kemudian dianalisis menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Aktivitas guru pada siklus I yaitu 58,62%, meningkat pada siklus II yaitu 75,00%, dan juga meningkat pada siklus III yaitu 97,06%. (2) Aktivitas peserta didik pada siklus I yaitu 71,87%, meningkat pada siklus II yaitu 72,68% dan juga meningkat pada siklus III yaitu 87,50%. (3) Hasil belajar pada siklus I yaitu 59,37, meningkat pada siklus II yaitu 65,62% dan juga meningkat pada siklus III yaitu 81,25%. Berdasarkan data penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran SPADE dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran matematika pada kelas III MIN 1 Bener Meriah.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allahu rabbi semesta alam yang telah melimpahkan kepada kita berbagai bentuk kenikmatan yang sungguh tidak akan pernah mampu kita hitung. Shalawat dan juga salam kepada Nabi sekaligus Rasul kita yang mulia Muhammad saw berkat perjuangan dan pengorbanannya kita bisa merasakan nikmat yang paling besar yaitu nikmat Islam dan nikmat iman yang ada di dalam dada kita. Semoga dengan nikmat tersebut kita bisa kembali kepada Allah dengan membawa hati yang salim.

Berkat taufik dan hidayah Allah melalui arahan berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Penerapan Model SPADE Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas III MIN 1 Bener Meriah**, mampu terselesaikan. Penulis sangat berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua terutama untuk penulis sendiri. Aamiin. Skripsi ini ditujukan dalam rangka menyelesaikan salah satu studi untuk mencapai gelar sarjana (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa kepada orang tua tercinta, Ayahanda Alm. Jamaliddin dan Ibunda tercinta Nurhayati yang telah bersusah payah mendidik, beserta saudara/i tersayang Mahliga Riski, Mah Muliaga S.Pd, Afriliana Riski

S.Pd, Fahriansyah serta ponakan Nazila Aufa yang selalu memberi dukungan, baik secara moral maupun materil dan do'a yang tak kunjung henti diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-raniry.

2. Bapak Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, MA selaku rektor UIN Ar-Raniry yang telah memberikan fasilitas yang layak nya kepada seluruh mahasiswa/i termasuk penulis.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry, Bapak Dr. Muslim Razali, SH, M.Ag.
4. Kepada Bapak Mawardi, S.Ag., M.Ag selaku ketua prodi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan sekretaris serta seluruh staf di prodi PGMI, baik dosen tetap PGMI maupun dosen lain yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Pembimbing pertama dan penasehat akademik Bapak Ridhwan M. Daud, M.Ed yang telah banyak meluangkan waktu guna mengarahkan dan membimbing serta memotivasi penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Zikra hayati S.Pd.I., M.Pd selaku pembimbing II dengan ikhlas dan penuh kesabaran dalam meluangkan waktu untuk memberi bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Amiruddin, selaku S.Ag. kepala sekolah MIN 1 Bener Meriah beserta stafnya, dan dewan guru serta para peserta didik yang turut berpartisipasi dalam penelitian ini.

8. Perpustakawan, teman-teman seperjuangan Cut Sri Mulyani, S.Pd, Fatimah, S.Pd dan semua pihak penulis yang telah membantu penulisan skripsi ini hingga selesai.

Mudah-mudahan atas partipasi dan motivasi yang sudah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat ganjaran pahala setimpal di sisi Allah SWT. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan dan ilmu penulis, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis di masa yang akan datang, dengan harapan skripsi ini dapat ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

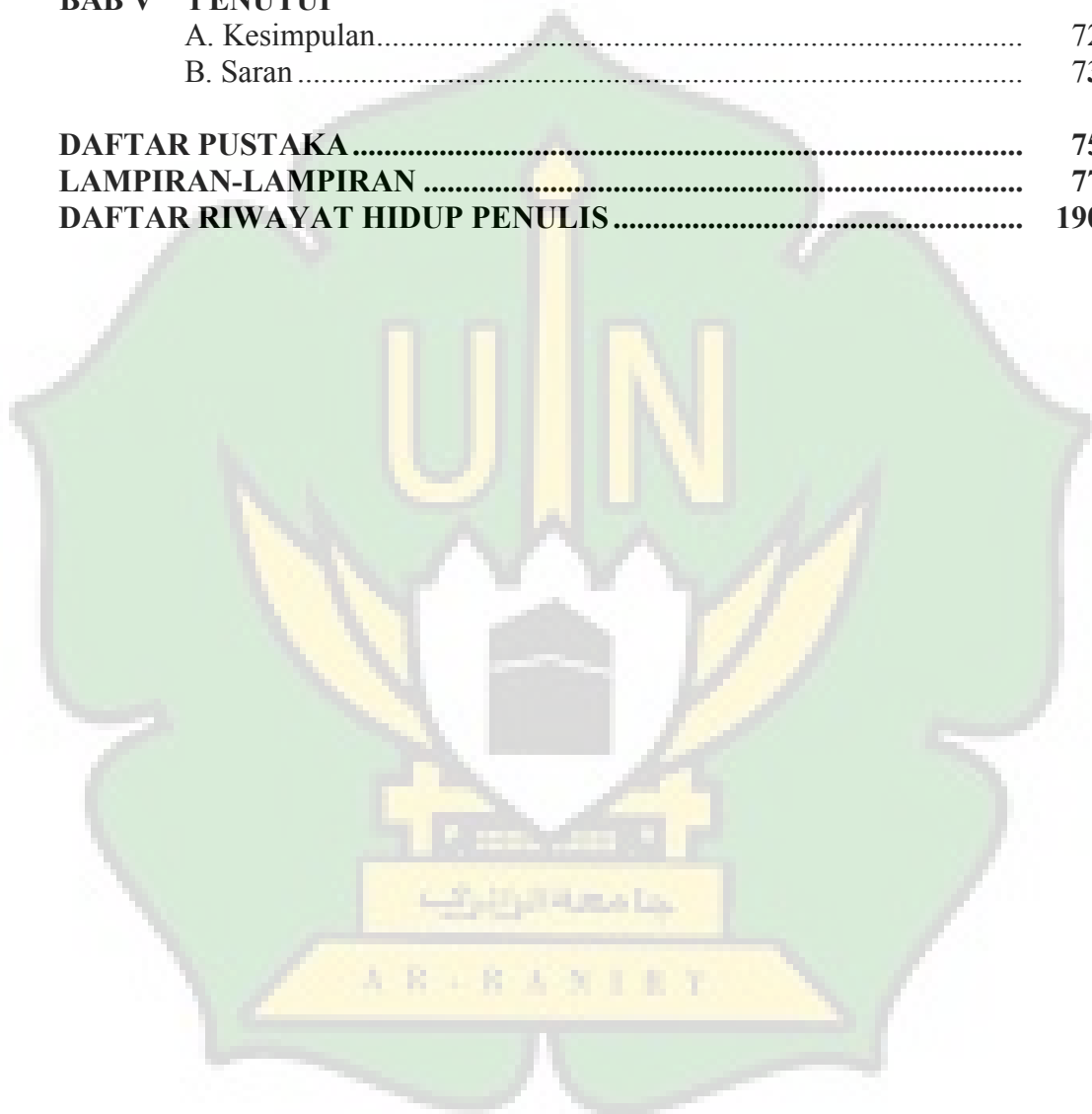
Banda Aceh, 29 Desember 2021
Penulis,

Hairani

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN...	iv
ABSTRAK...	v
KATA PENGANTAR...	vi
DAFTAR ISI...	x
DAFTAR GAMBAR...	xi
DAFTAR TABEL ..	xii
DAFTAR BAGAN...	xiii
DAFTAR LAMPIRAN...	xiv
 BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional	9
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tujuan pembelajaran Matematika di SD/MI	14
B. Model Pembelajaran SPADE	16
1. Pengertian Model Pembelajaran SPADE	16
2. Langkah- Langkah Model Pembelajaran SPADE	17
3. Sistem Pendukung Model Pembelajaran SPADE.....	20
4. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran SPADE	20
5. Implementasi Materi Geometri Pada Model Pembelajaran	21
C. Penelitian Relevan.....	22
D. Indikator Keberhasilan	24
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	25
B. Subjek Penelitian.....	28
C. Instrumen Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Analisis Data	31
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	33
1. Latar Belakang Sekolah	33
2. Profil Sekolah	34
3. Keadaan Sarana dan Prasarana	35

B. Deskripsi Hasil Penelitian	36
1. Siklus 1	37
2. Siklus II	47
3. Siklus III	56
C. Pembahasan Penelitian	65
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	73
 DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	190



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Kompetensi Dasar dan Indikator pencapaian Kompetensi Materi Geometri Semester I.....	13
Tabel 2.1	: Penelitian Relevan	24
Tabel 4.1	: Alat-alat Pembelajaran di MIN 1 Bener Meriah.....	39
Tabel 4.2	: Jadwal Penelitian di MIN 1 Bener Meriah	40
Tabel 4.3	: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus I	43
Tabel 4.4	: Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus I	45
Tabel 4.5	: Daftar Nilai Hasil Belajar Peserta didik Siklus I	47
Tabel 4.6	: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I	49
Tabel 4.7	: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus II	55
Tabel 4.8	: Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus II	57
Tabel 4.9	: Daftar Nilai Hasil Belajar Peserta didik Siklus II.....	58
Tabel 4.10	: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II.....	60
Tabel 4.11	: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus III	65
Tabel 4.12	: Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus III.....	66
Tabel 4.13	: Daftar Nilai Hasil Belajar Peserta didik Siklus III	68
Tabel 4.14	: Ketuntasan Belajar Peserta didik	69

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 : Siklus dalam melaksanakan PTK	28
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa ...	76
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry	77
Lampiran 3	: Surat keterangan Telah melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 1 Bener Meriah	78
Lampiran 4	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	79
Lampiran 5	: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I	87
Lampiran 6	: Soal Evaluasi Siklus I	94
Lampiran 7	: Lembar Observasi aktivitas Guru siklus I	96
Lampiran 8	: Lembar Observasi aktivitas siswa siklus I	100
Lampiran 9	: Rencana Pelaksanaan pembelajaran Siklus II	104
Lampiran 10	: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II	113
Lampiran 11	: Soal Evaluasi Siklus II	117
Lampiran 12	: Lembar Observasi aktivitas Guru siklus II	119
Lampiran 13	: Lembar Observasi aktivitas siswa siklus II	123
Lampiran 14	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III	127
Lampiran 15	: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus III	137
Lampiran 16	: Soal Evaluasi Siklus III	143
Lampiran 17	: Lembar Observasi aktivitas Guru siklus III	144
Lampiran 18	: Lembar Observasi aktivitas siswa siklus III	147
Lampiran 19	: Lembar Validasi RPP Dosen Siklus I	152
Lampiran 20	: Lembar Validasi LKPD Dosen Siklus I	154
Lampiran 21	: Lembar Validasi Soal Evaluasi Dosen Siklus I	156
Lampiran 22	: Lembar Validasi RPP Dosen Siklus II	158
Lampiran 23	: Lembar Validasi LKPD Dosen Siklus II	169
Lampiran 24	: Lembar Validasi Soal Evaluasi Dosen Siklus II	162
Lampiran 25	: Lembar Validasi RPP Dosen Siklus III	164
Lampiran 26	: Lembar Validasi LKPD Dosen Siklus III	166
Lampiran 27	: Lembar Validasi Soal Evaluasi Dosen Siklus III	168

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting serta menduduki posisi sentral dalam pembangunan sebab berorientasi pada kenaikan mutu sumber daya manusia. pendidikan ialah suatu proses transformasi nilai-nilai budaya selaku aktivitas pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Nilai-nilai kebudayaan tersebut mengalami proses transformasi dari generasi terdahulu hingga pada generasi saat ini serta ke depan.¹

Pendidikan ialah suatu aset serta kebutuhan bagi bangsa Indonesia, untuk membantu manusia dari ketidakberdayaan hidup mengarah kepada manusia yang berdaya. pendidikan ditujukan untuk mencetak sumber daya manusia bermutu yang mampu memberikan kontribusi untuk Indonesia selaku masyarakat yang bermartabat. perilah sejalan dengan pendapat Kompri dalam buku manajemen pendidikan bahwa, " pendidikan mengarahkan manusia pada kehidupan yang lebih baik, menyangkut derajat kemanusiaan untuk mencapai tujuan hidupnya".³⁴

Jadi, pendidikan adalah suatu peninggalan serta kebutuhan untuk bangsa Indonesia untuk menolong manusia dari ketidakberdayaan hidup mengarah

¹ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Cet. 6 (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 53

³ Sofyan Mustoip, Muhammad Japar, Zuleha Ms, *Implementasi pendidikan karakter*, (Surabaya: Jakad Publishing Surabaya, 2018), hal 1 dikutip dari Kompri, *Manajemen pendidikan : Komponen-Komponen, Elementer Kemajuan Sekolah* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2015), h. 17

manusia yang berdaya. pendidikan ditunjukan untuk mencetak sumber energi manusia bermutu yang sanggup membagikan donasi untuk indonesia selaku masyarakat yang bermartabat.

Seringkali orang memandang bahwa mempelajari matematika adalah mempelajari rumus yang ada, kemudian memberikan contoh soal bagaimana rumus tersebut dipakai. Tahap awal dari proses ini adalah memberikan soal yang menggunakan rumus yang sejenis dengan kombinasi antara variabel yang diketahui nilainya dan variabel yang dicari nilainya. Dengan cara demikian peserta didik terlihat dengan cepat dapat menyelesaikan soal-soal yang berkaitan, dan tentu peserta didik akan dapat menyelesaikan soal serupa pada saat ujian yang dilakukan dalam waktu relatif dekat. Tetapi kemudian, setelah beberapa waktu, peserta didik akan melupakan rumus-rumus tersebut. Jika diberikan soal yang sama, tetapi setelah waktu yang cukup lama, pada umumnya peserta didik tidak dapat mengerjakan soal tersebut. Yang menyedihkan, peserta didik tidak dapat melakukan apapun atau mempunyai suatu gagasan untuk dapat menyelesaikan soal yang sama itu. Keuntungan peserta didik yang telah mempelajari matematika menjadi tidak nampak. Yang mampu dilakukan dilakukan peserta didik hanya sekedar melakukan perhitungan, yang juga dipelajari di mata pelajaran yang lain.⁵

⁵ Wono Setya Budhi, Bana G. kartasasmita, *Berpikir Matematis Matematika Untuk Semua*, (Jakarta: Erlangga, 2015), h. 1

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada pendidikan formal. Pada perguruan tinggi, matematika juga diajarkan, terdapat yang secara umum serta khusus.⁶

Matematika ialah suatu disiplin ilmu yang memiliki ruang lingkup yang luas serta tidak terbatas. Matematika berperan penting dalam kehidupan, karena dalam kehidupan sehari-hari kita melibatkan yang bersifat matematis. Mata pelajaran Matematika perlu diberikan dalam setiap jenjang pendidikan, khususnya pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Hal ini bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan dan menafsirkan solusi yang diperoleh.

Matematika bukanlah domain pendidikan formal yang universal, tetapi merupakan kumpulan representasi dan prosedur simbolik yang terkonstruksi secara kultural dalam kelompok masyarakat tertentu.⁷

Dalam pembelajaran matematika, muatan materi disetiap jenjang pendidikan berbeda-beda dan disesuaikan dengan tahapan perkembangan kognitif siswa. Untuk pendidikan sekolah dasar, materi yang dipelajari meliputi tiga bidang, yakni bilangan, pengolahan data serta geometri.

Tujuan pembelajaran matematika menurut kurikulum “menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan scientific (ilmiah)”. Proses pembelajaran terdiri dari lima pengalaman belajar

⁶ Rizki Amalia, Kemampuan Berpikir Matematis Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Masalah Geometri, *EDU-MAT Jurnal pendidikan Matematika*, vol. 4, no. 2, Oktober 2016, h. 1

⁷ Fatimah S. Sirate, "Implementasi Etnomatematika dalam Pembelajaran Matematika Pada Jenjang pendidikan Sekolah Dasar". *LENTERA pendidikan*, VOL.15 NO. 1 JUNI 2012, h. 42.

pokok yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasi.

Geometri merupakan cabang ilmu matematika yang telah lahir berabad-abad tahun silam dan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan sehari-hari. Geometri mencakup beberapa materi yang dipelajari didalamnya yaitu konsep titik, garis, bidang, hubungan antara titik, garis dan bidang, sudut, polygon dan bangun datar, simetri, bangun ruang dan pengukuran. Salah satu materi yang diajarkan di sekolah dasar adalah geometri. Kennedy mengungkapkan bahwa “dengan mempelajari geometri dapat menumbuhkan kemampuan berpikir logis, mengembangkan memecahkan masalah dan pemberian alasan serta mendukung banyak topik lain dalam matematika”. Maka dari itu geometri memiliki peranan yang penting untuk dipelajari karena memiliki keterkaitan dengan mata pelajaran lain dan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga peserta didik mampu memecahkan permasalahan sehari-hari berkaitan dengan geometri. Geometri membahas mengenai bangun datar dan bangun ruang.⁸

Pengertian persegi panjang menurut Nur'aeni dkk persegi panjang adalah jajargenjang yang keempat sudutnya masing-masing 90° . Sifat-sifat persegi panjang diantaranya 1) memiliki empat sisi dan empat titik sudut, 2) memiliki dua pasang sisi sejajar yang berhadapan dan sama panjang, 3) keempat sudutnya sama besar yaitu 90° (sudut siku-siku), 4) memiliki dua buah simetri lipat.

⁸ Yauma Mauliada Amalia, Epon Nue'Aeni L, Akhmad Nugraha, Desain Didaktis Keliling Persegi Melalui Model Pembelajaran SPADE, *PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH pendidikan GURU SEKOLAH DASAR*. Vol 7, No. 2, (2020) h. 54-65. Dari situs <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>

Berdasarkan hasil observasi awal pada peserta didik kelas III di MIN 1 Bener Meriah pada tanggal 24 juni 2021 adalah pemahaman peserta didik terhadap sifat-sifat persegi panjang mengalami hambatan. Pada dasarnya peserta didik masih kesulitan dalam memahami konsep materi sifat-sifat bangun datar. peserta didik cenderung menghafal materi dibandingkan memahami materi sifat-sifat bangun datra secara komprehensif. Hambatan belajar yang terjadi pada peserta didik harus diantisipasi dengan model pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan tersebut. Faktor penyebab lainnya adalah kesiapan mental siswa, pengajaran guru, dan pengetahuan peserta didik yang memiliki konteks terbatas. Masalah yang peneliti temukan adalah pada materi sifat-sifat bangun datar adalah peserta didik kurang memahami konsep pada materi tersebut, kemampuan peserta didik dalam menentukan sudut siku-siku bangun datar, dan hambatan belajar berkenaan dengan kemampuan peserta didik dalam memahami nama bangun datar yang terdapat dalam arena pemrmainan hanya persegi yang peserta didik ketahui.

Faktor selanjutnya yang menyebabkan peserta didik salah konsepsi dalam memahami pembelajaran adalah penerapan model pembelajaran yang diterapkan pendidik dalam proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang menyenangkan diharapkan dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam belajar. Dengan model pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran diharapkan dapat menarik perhatian peserta didik sehingga mereka tidak bosan selama proses pembelajaran berlangsung.

Adapun berbagai macam permainan yang dapat meningkatkan kreativitas, salah satunya adalah permainan tradisional. Permainan tradisional merupakan simbiolisasi dari pengetahuan yang turun temurun dan mempunyai bermacam-macam fungsi atau pesan dibaliknya. Permainan tradisional merupakan salah satu aset budaya yang mempunyai ciri khas kebudayaan suatu bangsa maka, pendidikan karakter bisa dibentuk melalui permainan tradisional sejak usia dini.⁹

Guru dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan efisien dalam sebuah pembelajaran. Belajar sambil bermain tentu dapat membuat peserta didik semangat dalam belajar. Permainan yang menyenangkan dapat menarik perhatian peserta didik dalam belajar. Selain belajar sambil bermain, belajar kelompok juga dapat membuat peserta didik lebih semangat, mereka dapat menukarkan pendapat satu sama lainnya, dan mereka dapat membagi tugas tanggung jawab masing-masing yang harus mereka kerjakan supaya waktu yang diperlukan tidak terlalu lama dalam mengerjakan tugas kelompok. Dalam hal ini aktivitas peserta didik juga akan meningkat, dibandingkan dengan mereka belajar sendiri.

Model pembelajaran yang sesuai dengan permainan tradisional saat pembelajaran yaitu Pembelajaran *Singing, Playing, Analyzing, Discussing* dan *Evaluating* (SPADE). Model pembelajaran yang berpola pada lima langkah kegiatan pembelajaran yaitu bernyanyi (*singing*), bermain (*playing*), menganalisis (*analyzing*), diskusi (*discussing*), dan evaluasi (*evaluating*). Model pembelajaran *Singing, Playing, Analyzing, Discussing* dan *Evaluating* (SPADE) ini merupakan

⁹Tuti Andriani, Permainan Tradisional Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini, *Jurnal Sosial Budaya*, Vol. 9. No. 1, Januari - juni 2012, h.122.

hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Nur'aeni dkk yang didalamnya mengimplementasikan pembelajaran matematika geometri berbasis permainan tradisional.

Oleh karena itu, dalam kegiatan pembelajaran guru memperhatikan faktor kesiapan siswa, mengetahui kondisi siswa, mengetahui kondisi psikologis saat akan memulai pembelajaran. Sedangkan materi matematika terutama geometri cenderung bersifat abstrak sehingga menimbulkan kesulitan tersendiri bagi siswa. Pemikiran Dienes tidak berbeda jauh dengan piaget dimana pembelajaran matematika akan lebih dipahami jika peserta didik menggunakan permainan.¹⁰

Penggunaan model pembelajaran yang tepat dan menyenangkan diharapkan mampu meningkatkan pemahaman konsep belajar peserta didik serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **Penerapan Model SPADE Untuk Meningkatkan Hasil Belajar peserta didik di Kelas III MIN 1 Bener Meriah.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan model SPADE untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III di MIN 1 Bener Meriah ?

¹⁰Suci Nurhalimah, Epon Nur'aeni L, Akhmad Nugraha, Desain Didaktis Sifat-Sifat Persegi Panjang Berbasis Model Pembelajaran SPADE Untuk peserta didik Kelas III Sekolah Dasar, *PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH pendidikan GURU SEKOLAH DASAR*, Vol 7, No. 3, (2020) 235-245. Dari situs <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>.

2. Bagaimana aktivitas peserta didik terhadap proses penerapan model SPADE untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas III MIN 1 Bener Meriah ?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model SPADE di Kelas III MIN 1 Bener Meriah ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui aktivitas guru dalam menerapkan model SPADE untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III di MIN 1 Bener Meriah.
2. Mengetahui aktivitas peserta didik terhadap proses penerapan model SPADE untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas III MIN 1 Bener Meriah.
3. Mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model SPADE di kelas III MIN 1 Bener Meriah.

D. Manfaat Penelitian

PTK hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai bahan objek penelitian
- 2) Memberi dorongan dan semangat bagi peneliti untuk menemukan sesuatu yang berguna bagi dunia pendidikan
- 3) Sebagai motivasi dan pengalaman untuk lebih mempersiapkan diri untuk menjadi guru profesional.

b. Bagi Siswa

- 1) Mempermudah peserta didik lebih memahami materi geometri dengan menggunakan model SPADE.
- 2) Meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam materi geometri dengan menggunakan model pembelajaran SPADE yang menarik.

c. Bagi Guru

- 1) Mempermudah guru menyajikan materi geometri dengan menggunakan model SPADE.
- 2) Meningkatkan kreatifitas guru dalam menggunakan model pembelajaran SPADE pada materi geometri.

d. Bagi Sekolah

- 1) Dapat dijadikan sebagai dasar untuk memberikan dorongan kepada guru matematika dan bidang studi lainnya dalam menggunakan pendekatan pembelajaran SPADE untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi geometri pada pelajaran matematika di kelas III MIN 1 Bener Meriah.

E. Definisi Operasional

Berdasarkan penelitian ini, penulis membatasi ruang lingkup penelitian dengan membatasi definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Istilah yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Model Pembelajaran SPADE

Model pembelajaran yang berpola pada lima langkah kegiatan pembelajaran, yaitu bernyanyi (*singing*), bermain (*playing*), menganalisis (*analyzing*), diskusi (*discussing*), dan evaluasi (*evaluating*). Model pembelajaran *Singing, Playing, Analyzing, Discussing* dan *Evaluating* (SPADE) ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur'aeni dkk yang didalamnya mengimplementasikan pembelajaran matematika geometri berbasis permainan tradisional.

Kegiatan diawali dengan pembelajaran di dalam kelas untuk membangun konsep yang akan dipelajari, selanjutnya pada kegiatan pertama peserta didik pada kegiatan pertama peserta didik mengamati benda-benda di sekitar yang berbentuk persegi panjang, lalu menyanyikan lagu sifat-sifat persegi panjang dengan irama lagu “Pelangi-pelangi” setelah bernyanyi selesai, peserta didik melakukan permainan tradisional pecele di lapangan secara berkelompok terlebih dahulu dengan ketentuan waktu yang telah ditentukan dalam petunjuk permainan. Setelah permainan selesai, peserta didik melanjutkan dengan pengisian LAS terkait materi yang mereka pelajari yakni tentang sifat-sifat persegi panjang yang dikaitkan dengan pembelajaran di luar kelas melalui permainan pecele. Pada kegiatan pertama dalam LAS yang disajikan yaitu terkait nama permainan tradisional dan penentuan bangun datar yang mereka temukan dalam arena permainannya secara langsung di lapangan, selanjutnya terkait dengan pengelompokkan bangun datar persegi panjang

berdasarkan hasil analisis peserta didik pada gambar yang terdapat dalam LAS, selanjutnya terkait dengan sifat-sifat persegi panjang berdasarkan analisis peserta didik pada gambar yang terdapat dalam LAS.¹¹

2. Meningkatkan

Meningkatkan adalah memperluas, mendalami, dan mengembangkan.¹² Meningkatkan juga diartikan usaha untuk menjadikan lebih baik sesuai kondisi-kondisi yang dapat diciptakan atau diusahakan melalui pelaksanaan belajar mengajar di kelas.

Istilah meningkatkan yang penulis maksud disini adalah untuk menjadikan hasil belajar peserta didik dari sebelumnya dan mencapai KKM yang telah ditetapkan di kelas III MIN 1 Bener Meriah.

3. Hasil Belajar peserta didik

Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai setelah peserta didik menyelesaikan sejumlah materi pelajaran.

Hasil belajar yang dimaksud disini adalah hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik pada pembelajaran matematika dengan penggunaan model pembelajaran SPADE untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika di kelas III MIN 1 Bener Meriah.

¹¹Suci Nurhalimah, Epon Nur'aeni L, Akhmad Nugraha, Desain Didaktis Sifat-Sifat Persegi Panjang Berbasis Model Pembelajaran SPADE Untuk peserta didik Kelas III Sekolah Dasar, *PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH pendidikan GURU SEKOLAH DASAR*, Vol 7, No. 3, (2020) 235-245. Dari situs <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>.

(2020) 235-245. Dari situs <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
¹²Departemen pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), h.1470.

3. Geometri

Geometri adalah cabang ilmu matematika yang telah lahir berabad-abad tahun silam dan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan sehari-hari. Geometri mencakup beberapa materi yang dipelajari didalamnya yaitu konsep titik, garis, bidang, hubungan antara titik, garis dan bidang, sudut, polygon dan bangun datar, simetri, bangun ruang dan pengukuran. Salah satu materi yang diajarkan di sekolah dasar adalah geometri. Kennedy mengatakan bahwa “dengan mempelajari geometri dapat menumbuhkan kemampuan berpikir logis, mengembangkan memecahkan masalah dan pemberian alasan serta mendukung banyak topik lain dalam matematika”. Maka dari itu geometri memiliki peranan yang penting untuk dipelajari karena mempunyai keterkaitan dengan mata pelajaran lain dan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga peserta didik mampu memecahkan permasalahan sehari-hari berkaitan dengan geometri. Geometri membahas mengenai bangun datar dan bangun ruang.¹³

¹³ Yauma Mauliada Amalia, Epon Nue'Aeni L, Akhmad Nugraha, Desain Didaktis Keliling Persegi Melalui Model Pembelajaran SPADE, *PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH pendidikan GURU SEKOLAH DASAR*, Vol 7, No. 2, (2020) 54-65. Dari situs <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>.

Tabel 1.1 Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi
Materi Geometri Semester I Kelas III

Komptensi Dasar	Indikator
3.12 Menganalisis berbagai bentuk bangun datar berdasarkan sifat- sifat yang dimiliki.	3.10.1 Mengidentifikasi sifat-sifat persegi panjang 3.10.2 Menganalisis sifat bangun datar datar persegi 3.12.1 Menemukan sifat-sifat bangun datar sederhana . 3.12.2 Menemukan perbedaan antara bangun datar persegi dan persegi panjang berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki. 3.12.3 Membandingkan jenis-jenis bangun datar segitiga berdasarkan sifatnya.
4.12 Mengelompokkan berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki.	4.12.1 Menyelesaikan masalah yang terkait dengan sifat-sifat persegi panjang. 4.12.2 Mengklasifikasikan jenis-jenis bangun datar segitiga berdasarkan sifatnya. 4.12.3 Mengklasifikasikan bangun datar persegi dan persegi panjang berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki. 4.12.5 Membuat gambar jenis-jenis bangun datar segitiga.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD/MI

Proses mengajar mengandung unsur belajar dan mengajar. Belajar artinya kegiatan individu memperoleh pengetahuan, perilaku dan keterampilan dengan cara mengolah bahan belajar atau suatu proses dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.¹⁴ Belajar juga merupakan suatu hidup yang berlangsung sepanjang kehidupan makhluk hidup.¹⁵ Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam rancangan *intruksional*, untuk membuat peserta didik belajar aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.¹⁶ Pembelajaran disini berarti sebagai suatu upaya yang memungkinkan peserta didik belajar. Pembelajaran dirumuskan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dengan lingkungannya, terutama dalam pembelajaran matematika.

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan . Secara umum tujuan pendidikan adalah untuk mewujudkan cita-cita kehidupan bangsa. Kurikulum 2013 bertujuan mendorong peserta didik mampu lebih baik dalam melakukan observasi (mengamati), menanya, menalar (mengolah), menyajikan (mengkomunikasikan), menyimpulkan, dan mencipta terhadap apa yang mereka peroleh atau yang

¹⁴Ratna wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran* , (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 2

¹⁵Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka cipta, 2010) h. 96

¹⁶Dimyanti, *Belajar Dan Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) h. 297

mereka ketahui setelah menerima materi pelajaran. Sedangkan menurut mendikbud, tujuan pendidikan matematika kepada anak didik sejak sekolah dasar adalah:

(1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah, (2) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memecahkan masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi, (3) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.¹⁷

Berdasarkan kutipan di atas, dapat di tarik kesimpulan bahwa pelajaran matematika di SD/MI bertujuan untuk memahamkan peserta didik terhadap konsep matematika, sehingga peserta didik mampu memecahkan masalah yang diberikan, mengkomunikasikan gagasan dan memiliki sifat menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu; meningkatkan rasa ingin tahu, dan minat dalam mempelajari matematika serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu guru merupakan mediator peserta didik memahami konsep matematika tersebut dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Bangun datar merupakan sebutan untuk bangun-bangun dua dimensi. Bangun datar merupakan sebuah bidang datar yang dibatasi oleh dua garis lurus ataupun garis lengkung. Bangun datar menurut Rahaju dapat didefinisikan

¹⁷Badan Standar Nasional pendidikan , *Model Silabus Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Depdiknas, 2006), h. 388

sebagai bangun yang mempunyai dua dimensi yaitu panjang dan lebar tetapi juga mempunyai tinggi dan tebal. Bangun datar ditinjau dari sisinya dapat digolongkan menjadi dua, yakni bangun datar yang memiliki empat sisi dan bangun datar yang memiliki tiga sisi. Bangun datar yang memiliki empat sisi disebut segiempat sedangkan bangun datar yang memiliki tiga sisi disebut segitiga. segiempat terdiri dari persegi, persegi panjang, jajargenjang, belah ketupat, layang-layang, dan trapesium, sedangkan segitiga terdiri dari segitiga sama kaki, sama sisi, siku-siku dan sembarang.¹⁸

B. Model Pembelajaran SPADE

1. Pengertian Model Pembelajaran SPADE

Model SPADE merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur'aeni dkk. penelitian ini mengimplementasikan pembelajaran yang disesuaikan dengan materi bangun datar dan bangun ruang berbasis permainan tradisional disekolah dasar. Dari penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kebanyakan pembelajaran geometri berbasis permainan tradisional itu diawali dengan kegiatan menyanyikan lagu tentang materi yang akan dipelajari, memainkan permainan tradisional (*péclé*, *gobak sodor*, dan *damdaman*), menganalisis bentuk bangun datar, mendiskusikan hasil analisis.¹⁹

¹⁸Een Unaenah dkk, *Teori Brunner Pada Konsep Bangun Datar Sekolah Dasar*, vol. 2, no.2, Juli 2020, h. 327-349 dari situs <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>

¹⁹ Epon Nur'aeni, dkk, *SPADE: Model Pembelajaran Geometri Berbasis Permainan Tradisional Kampung Naga*, (ttp.:tnp.,tt), h. 25

2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran SPADE

Proses pembelajaran Model SPADE terdiri dari lima langkah dalam bentuk kegiatan pembelajaran, yaitu *singing* (bernyanyi), *playing* (bermain), *analyzing* (analisis), *discussing* (diskusi), dan *evaluating* (evaluasi). pada proses pembelajaran tersebut terjadi antara guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik yang berpedoman pada prinsip reaksi dan sistem sosial dalam model pembelajaran SPADE serta sistem pendukungnya. Adapun deskripsi dari kelima kegiatan pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Singing* (bernyanyi)

Pada kegiatan *Singing* (bernyanyi), guru terlebih dahulu mendemonstrasikan lalu secara keseluruhan, kemudian mendemonstrasikan setiap baris agar mudah diikuti dan dipahami oleh siswa. peserta didik mengikuti dan menyanyikan lagu yang di demonstrasikan oleh guru secara terus menerus sampai peserta didik hafal. Ketika proses tersebut berlangsung biasanya akan terjadi beberapa fenomena yang dialami oleh siswa, seperti kebingungan dan tidak dapat mengikuti arahan guru. Melihat fenomena tersebut, guru dapat memberi arahan dan bimbingan kepada siswa. Selain itu, tidak dapat di pungkiri bahwa tidak semua peserta didik bersemangat dalam belajar, ada beberapa peserta didik yang terlihat malas atau tidak semangat dalam belajar. Maka dari itu, guru dapat memberikan motivasi kepada peserta didik sehingga peserta didik tersebut dapat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

2. *Playing* (bermain)

Sebelum kegiatan permainan tradisional dilakukan, guru terlebih dahulu memberi arahan mengenai aturan permainan dan peserta didik harus mengikuti dan menaati permainan dan peserta didik harus mengikuti dan menaati aturan tersebut. Dalam permainan tradisional ini guru memasukkan konsep-konsep atau materi pembelajaran sehingga permainan tradisional yang dilakukan menjadi sumber belajar bagi siswa. Dengan adanya permainan tradisional dalam pembelajaran menjadikan peserta didik yang pasif ketika belajar di dalam kelas menjadi aktif. peserta didik didorong untuk berkomunikasi dan bekerja sama. Dengan demikian permainan tradisional dalam pembelajaran dapat mempengaruhi emosional siswa. Selain itu, peserta didik dapat mudah menyerap dan memahami materi serta mudah dalam memecahkan masalah hal ini dikarenakan terdapat contoh konkret dari permainan tradisional. Dengan demikian, permainan tradisional dapat mempengaruhi daya berpikir kritis siswa.

Di sisi lain, pada kegiatan bermain ini, guru harus lebih intens dalam mengkondisikan sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan kondusif. Kegiatan bermain ini dapat dilakukan di dalam kelas, maupun diluar kelas. Setelah kegiatan bermain selesai, guru memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah, contohnya dengan permainan tradisional.

3. *Analyzing* (menganalisis)

Kegiatan pembelajaran model SPADE yang ketiga adalah menganalisis. Pada kegiatan ini, peserta didik melakukan pengamatan, bertanya, menganalisis informasi berdasarkan kegiatan bermain yang telah dilakukan. Kegiatan

menganalisis ini dilakukan agar peserta didik berefleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan sehingga mendapatkan pemahaman yang utuh. Saat kegiatan menganalisis berlangsung, terdapat peserta didik yang kebingungan, ditandai dengan tidak dapat mengikuti arahan yang diberikan oleh guru. Dengan demikian, pada kegiatan ini guru harus membimbing dan memberikan arahan dengan jelas serta mudah dipahami oleh peserta didik.

4. *Discussing* (diskusi)

Sebelum kegiatan belajar diskusi berlangsung, guru membuat suasana menjadi lebih dekat dan hangat antar peserta didik berupa. Hal ini dimaksudkan agar proses diskusi menjadi lebih interaktif dan kondusif. Guru membuat beberapa peraturan mengenai proses jalannya proses diskusi. Selain itu, sebelum dimulai guru dapat memberikan beberapa peraturan mengenai pemahaman peserta didik terkait materi berdasarkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Pada saat proses tanya jawab, terdapat beberapa peserta didik yang mengalami masalah, diantaranya yaitu mengalami kebuntuan, tidak dapat merepresentasikan perintah ke dalam bentuk pekerjaan, lupa terhadap rumus, bahkan ada yang tidak mengikuti proses pengerjaan. Menanggapi permasalahan tersebut, guru berperan untuk membimbing kembali, melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah peserta didik lakukan sampai mereka memahami permasalahan. Guru juga memberi konfirmasi, apresiasi dan motivasi kepada siswa.

5. *Evaluating* (Evaluasi)

Peserta didik mengerjakan soal evaluasi dengan waktu pengerjaan kurang lebih selama 20 menit. Pada saat pengerjaan soal, terdapat beberapa

fenomena, diantaranya ada yang mengerjakan dengan bantuan guru dan ada yang mengerjakan soal evaluasi mulai dari soal yang dianggap mudah terlebih dahulu. Diakhir pembelajaran, peserta didik diberikan kesempatan untuk kembali merefleksi tentang kegiatan pembelajaran yang telah mereka lakukan dan guru memberikan apresiasi kepada peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih bersemangat belajar.²⁰

3. Sistem Pendukung Model Pembelajaran SPADE

Menurut Joyce & Weil menyatakan bahwa “sistem pendukung itu berupa kemampuan/keterampilan dan fasilitas-fasilitas teknis”. sistem pendukung dalam model pembelajaran SPADE yaitu kondisi kelas yang ramai. Dalam artian, kelas menjadi lebih hidup dengan adanya dukungan dari peran guru dan kontribusi peserta didik itu sendiri serta fasilitas-fasilitas yang telah disediakan. Fasilitas-fasilitas tersebut diantaranya penggunaan media pembelajaran yang bervariasi lagu-lagu dan permainan tradisional.

4. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran SPADE

Adapun kelebihan model pembelajaran SPADE yaitu:

1. Pembelajaran lebih bervariasi.
2. Anak-anak menjadi lebih bersemangat dalam belajar matematika.
3. Pembelajaran menjadi mudah menyerap dengan menggunakan permainan.

²⁰Epon Nur'aeni, dkk, *SPADE:Model Pembelajaran Geometri Berbasis Permainan Tradisional Kampung Naga*, (ttp.:tnp.,tt), hal.28

4. Mudah memecahkan masalah dengan adanya contoh konkret dari permainan *pecle*.
5. Permainan mempengaruhi emosional anak.
6. Peserta didik menjadi lebih antusias dengan adanya permainan.
7. Peserta didik menjadi lebih antusias dengan adanya kegiatan bernyanyi.
8. Pengamatan arena gobak sodor dapat mempengaruhi daya berpikir kritis peserta didik mengenai sifat-sifat persegi dan persegi panjang.

Adapun kelemahan dari model pembelajaran SPADE yaitu:

1. Memerlukan waktu yang cukup lama.
2. Peserta didik menjadi tidak fokus saat mengetahui akan melakukan permainan.
3. Tidak semua peserta didik mengetahui tentang permainan tradisional.

C. Implementasi Materi Geometri Pada Model Pembelajaran

Pada tahap kegiatan awal Guru menggali pengetahuan peserta didik dengan 5M (mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasi). pada tahap ini, guru membimbing peserta didik untuk mengamati benda-benda di sekitar kelas yang berbentuk persegi panjang, guru juga melakukan tanya jawab mengenai permainan tradisional yang sering mereka mainkan. Guru beserta para peserta didik menyanyikan lagu “sifat-sifat persegi panjang” dengan irama balonku bersama-sama. Setelah itu, guru menjelaskan materi mengenai sifat-sifat bangun datar persegi panjang. Guru juga tidak lupa menunjukkan arena permainan tradisional *pecle* (engklek) hasil dimodifikasi.

Selanjutnya peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok heterogen. Guru memberikan penjelasan bahwa peserta didik akan bermain permainan tradisional *pecle* (engklek) dengan bentuk arena persegi panjang. Guru menjelaskan aturan serta melakukan tanya jawab dengan peserta didik mengenai permainan tradisional *pecle* (engklek) agar lebih paham. Guru membagikan LKPD yang berisi pertanyaan berdasarkan materi yang dipelajari. Setelah semua kelompok mengisi LKPD, setiap kelompok berkumpul pada arena permainan *pecle* (engklek) untuk melakukan pelemparan gacu. Kemudian, setiap kelompok secara bergantian menyampaikan jawaban LKPD yang telah diisi untuk dibahas bersama-sama.

D. Penelitian Relevan

Relevansi atau rekevan berkenaan dengan kecocokan antara hal-hal yang diteliti dengan teori-teori yang dikemukakan. Penelitian yang relevan biasanya digunakan untuk mencari persamaan dan perbedaan antara penelitian orang lain dengan penelitian yang sedang kita buat atau membandingkan penelitian yang satunya dengan yang lain. Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan permasalahan pada penelitian penulis diantaranya :

Tabel 2.1 Penelitian Relevan

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	<i>Desain Didaktis Sifat-Sifat Persegi Panjang Berbasis Model Pembelajaran SPADE untuk peserta didik Kelas III Sekolah Dasar.</i> ²¹	-Sama-sama menggunakan model pembelajaran <i>Singing, Playing, Analyzing, Discussing</i> dan <i>Evaluating</i> (SPADE) -Fokus materi geometri yaitu sifat-sifat bangun datar	- penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif deskriptif sedangkan peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) -penelitian tersebut merancang sebuah desain pembelajaran yang bertujuan meminimalisir hambatan belajar pada materi geometri, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran <i>Singing, Playing, Analyzing, Discussing</i> dan <i>Evaluating</i> (SPADE).
2	<i>Desain Didaktis Keliling Persegi melalui Model Pembelajaran Singing, Playing, Analyzing, Discussing dan Evaluating (SPADE).</i> ²²	-Sama-sama menggunakan model pembelajaran <i>Singing, Playing, Analyzing, Discussing</i> dan <i>Evaluating</i> (SPADE) -fokus materi geometri yaitu sifat-sifat bangun datar.	-penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dan bertujuan untuk mendeskripsikan <i>learning obstacle</i> pada materi konsep keliling persegi, sedangkan penelitian yang penulis lakukan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar menggunakan model pembelajaran <i>Singing, Playing,</i>

²¹ Suci Nurhalimah, Epon Nur'aeni L, Akhmad Nugraha, Desain Didaktis Sifat-Sifat Persegi Panjang Berbasis Model Pembelajaran SPADE Untuk peserta didik Kelas III Sekolah Dasar, *PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH pendidikan GURU SEKOLAH DASAR*, Vol 7, No. 3, (2020) 235-245. Dari situs <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>.

²² Suci Nurhalimah, Epon Nur'aeni L, Akhmad Nugraha, Desain Didaktis Sifat-Sifat Persegi Panjang Berbasis Model Pembelajaran SPADE Untuk peserta didik Kelas III Sekolah Dasar, *PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH pendidikan GURU SEKOLAH DASAR*, Vol 7, No. 3, (2020) 235-245. Dari situs <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>.

			<i>Analyzing, Discussing</i> dan <i>Evaluating</i> (SPADE) pada materi sifat-sifat persegi panjang dan menggunakan penelitian Tindakan Kelas (PTK
--	--	--	---

E. Indikator Keberhasilan

1. Indikator keberhasilan aktivitas guru dalam menerapkan model SPADE untuk meningkatkan hasil belajar guru peserta didik di kelas III MIN 1 Bener Meriah adalah 80%.
2. Indikator keberhasilan aktivitas peserta didik dalam menerapkan model SPADE untuk meningkatkan hasil belajar guru peserta didik di kelas III MIN 1 Bener Meriah adalah 80%.
3. Indikator keberhasilan dalam peningkatan hasil belajar individual sesuai dengan KKM yaitu 75, dan Indikator keberhasilan dalam peningkatan hasil belajar secara klasikal pada adalah 80% sesuai dengan materi geometri di MIN 1 Bener Meriah..

BAB III

METODE PENELITIAN

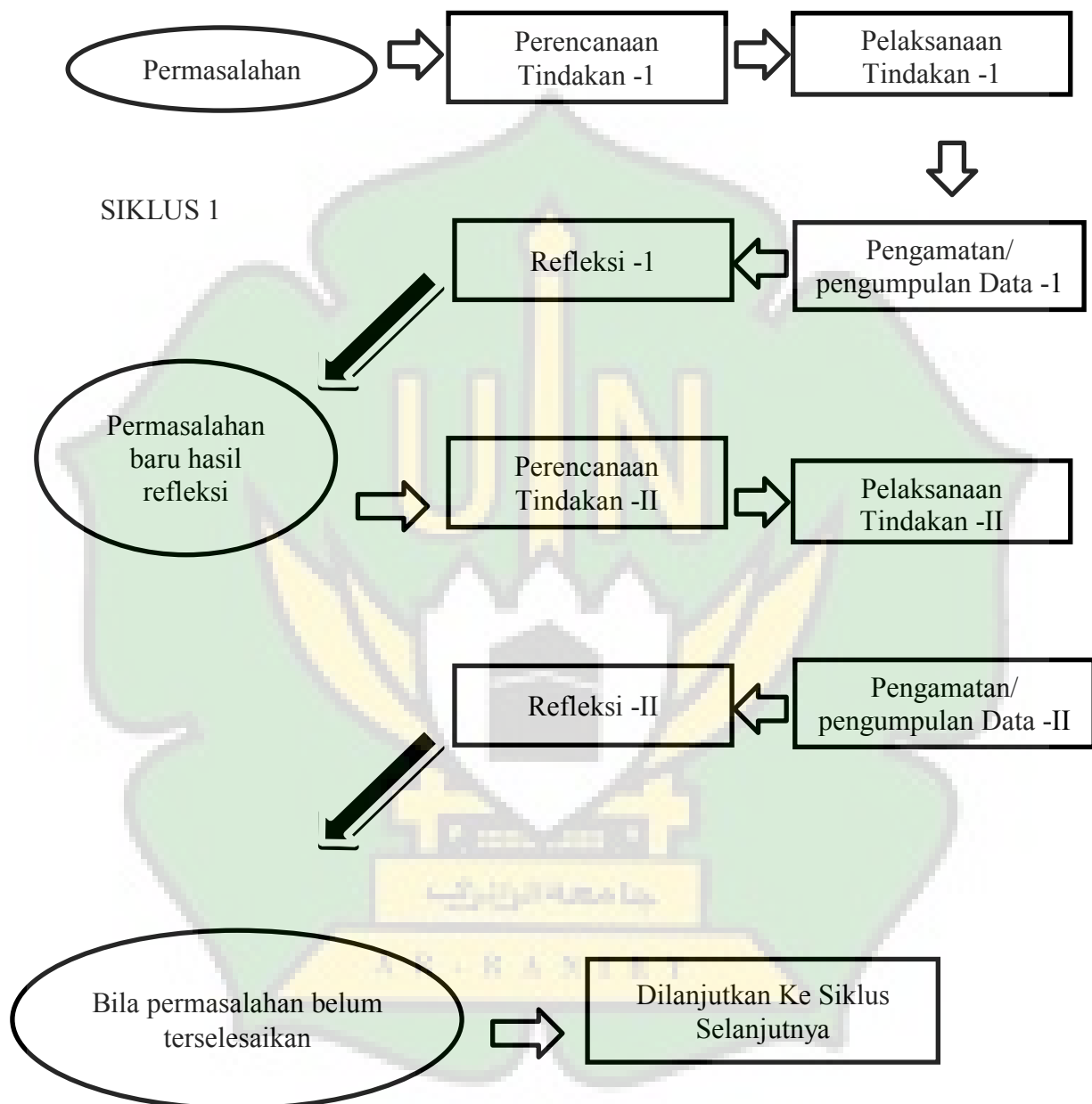
A. Rancangan Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (*Class Action Research*). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu proses dimana melalui proses ini guru-dosen dan para peserta didik-mahasiswa menginginkan terjadinya perbaikan, peningkatan, dan perubahan pembelajaran yang lebih baik sebagai tujuan untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional guru dalam menangani proses pembelajaran yang dapat dicapai dengan melakukan refleksi untuk mendiagnosis keadaan.²³ Menurut David Hopkins penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidik dalam situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang: (a) praktik-praktik kependidikan mereka, (b) pemahaman mereka tentang praktik tersebut dan (c) situasi dimana praktik-praktik tersebut dilaksanakan.²⁴ PTK kurt lewin menggambarkan penelitian tindakan sebagai suatu proses spiral. Penelitian tindakan kelas dalam satu siklus terdiri dari empat langkah yaitu: a. perencanaan (*planning*), b. aksi atau tindakan (*acting*), c. observasi (*observing*),

²³ M. Djunaidi Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), h.1

²⁴ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Kelas*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008) h. 41

refleksi (*reflekting*). untuk lebih jelasnya, rangkaian kegiatan dari setiap siklus dapat dilihat dari gambat berikut:



Bagan 3.1 Siklus dalam melaksanakan (PTK)²⁵

²⁵ Muhammad Djajadi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: ARTI BUMU INTARAN, 2019), h.11-16

Penjelasan tahapan dalam penelitian kelas ini dimulai dari tahapan perencanaan tindakan, pengamatan dan refleksi tindakan yang diikuti perencanaan ulang yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaa Tindakan

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengamatan pada pembelajaran matematika di kelas III MIN 1 Bener Meriah. Dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran diperoleh suatu permasalahan, yaitu peserta didik mengalami hambatan pada saat proses pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik . Dari masalah tersebut, maka peneliti dalam taha perencanaan inui dapat membaut sebuah perencanaan yaitu:

- a. Menentukan materi yang akan diteliti, yaitu materi sifat-sifat persegi persegi panjang, dan segitiga.
- b. Membuat RPP dengan menggunakan penerapan model pembelajaran SPADE.
- c. Menyiapkan media, alat dan LKPD.
- d. Merancang instrumen dalam bentuk lembar observasi guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran SPADE serta instrumen aktivitas belajar peserta didik .
- e. Menyusun alat evaluasi yang berupa tes untuk mengukur aktivitas belajar ranah kognitif.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap kedua dari Penelitian Tindakan Kelas adalah pelaksanaan dari rancangan. Menerapkan apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan. Pada tahap

ini, peneliti mengadakan tes untuk mengetahui sejauh mana hasil tindakan pada siklus pertama dan demikian seterusnya sampa dengan siklus terakhir. Tindakan yang dilakukan adalah sebagai upaya perubahan yang dilakukan.

3. Pengamatan Tindakan

Tahap ketiga ini kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamatan. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Jadi, keduanya berlangsung dalam waktu yang sama.

4. Refleksi

Tahap keempat merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Tahap refleksi ini dilakukan untuk mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis yang telah dicatat dalam observasi. Tahap ini juga dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan tujuan penelitian untuk peningkatan motivasi belajar peserta didik .

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kelas III/A yang berjumlah 32 orang. Karena dari hasil observasi di kelas ini mengalami hambatan dalam proses pembelajaran. Yaitu kurangnya partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga hasil pembelajaran tidak sesuai dengan yang diharapkan.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode. Untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian berupa tes dan lembar observasi. Macam- macam instrumen diuraikan sebagai berikut:

a. Lembar Observasi Guru

Lembar observasi yang digunakan adalah lembar pengamatan tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

b. Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi aktivitas peserta didik digunakan untuk mengetahui aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

c. Lembar Tes

Lembar tes dirancang mengacu pada indikator yang ditetapkan pada RPP. Lembar tes yang dimaksud berupa soal-soal yang diberikan kepada siswa. Lembar tes ini sudah terlebih dahulu dilakukan bimbingan dan validasi oleh guru matematika di sekolah. Soal-soal yang terdapat dalam instrumen ini berupa essay dan terdapat 5 soal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian bersumber dari interaksi guru dan peserta didik dalam pembelajaran matematika dan berupa data tindakan belajar atau berperilaku

pelajar yang dihasilkan dari aktivitas peserta didik serta tes untuk mengetahui kemampuan siswa. Pengambilan data dilakukan dengan mengumpulkan:

1. Observasi Guru

Proses pembelajaran dilakukan pengamatan tentang aktivitas guru selama mengikuti pembelajaran. Pengamatan ini bertujuan untuk melihat aktivitas guru selama pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Singing, Playing, Analyzing, Discussing, And Evaluating* (SPADE) pada materi geometri yaitu bangun datar.

2. Observasi Siswa

Proses pembelajaran dilakukan pengamatan tentang aktivitas peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Pengamatan ini bertujuan untuk melihat aktivitas peserta didik selama pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Singing, Playing, Analyzing, Discussing, And Evaluating* (SPADE) pada materi geometri yaitu bangun datar.

3. Tes

Tes digunakan untuk melihat sejauh mana penguasaan peserta didik pada materi geometri yaitu bangun datar menggunakan model pembelajaran *Singing, Playing, Analyzing, Discussing, And Evaluating* (SPADE). Tes yang diberikan terbagi menjadi dua, yaitu tes individu dan tugas kelompok. Tes individu adalah tes yang diberikan untuk mengetahui peningkatan peserta didik dalam pemecahan masalah pada materi geometri yaitu bangun datar dengan penerapan model pembelajaran SPADE. Sedangkan tugas kelompok merupakan tugas yang diberikan pada setiap pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh pada penelitian kemudian dianalisis, tujuan analisis data adalah menjawab permasalahan yang telah disebutkan pada rumusan masalah. Adapun data yang dianalisis yaitu:

1. Data Observasi Guru dan Siswa

Observasi ini dilakukan dengan mengamati guru dan siswa selama proses pembelajaran langsung. Untuk membatasi pengamat, observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan, ini memuat aktivitas yang akan diamati serta kolom-kolom yang menunjukkan tingkat dari setiap yang diamati. Data yang diperoleh dari hasil lembar aktivitas guru dalam proses pembelajaran dianalisis dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Angka Persentase

F = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

Tabel 3.1 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru²⁶

No.	Nilai %	Kategori Penilaian
1.	$0\% \leq p < 40\%$	Kurang
2.	$40\% \leq p < 60\%$	Cukup
3.	$60\% \leq p < 80\%$	Baik
4.	$80\% \leq p < 100\%$	Baik Sekali

Sumber : Anas Sudjonno

²⁶Anas Sodjono, *Pengantar Statistik pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo,2008) h.43

Data dari observasi ini untuk menjawab rumusan masalah tentang bagaimana aktivitas peserta didik dalam meningkatkan partisipasi aktif belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran SPADE pada pembelajaran matematika di kelas III MIN 1 Bener Meriah.

2. Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Menurut Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di MIN 1 Bener Meriah untuk ketuntasan belajar individual paling sedikit ≥ 75 , sedangkan ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal $\geq 80\%$. Data yang digunakan untuk menganalisis ketuntasan hasil belajar peserta didik adalah nilai yang diperoleh dari hasil soal tes yang diberikan.

Untuk melihat ketuntasan belajar secara individu maupun klasikal, selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif persentase dengan rumus:

$$P = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Angka Persentase

F = Jumlah siswa tuntas

N = Jumlah siswa keseluruhan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Adapun deskripsi lokasi penelitian yaitu gambaran tentang lokasi penelitian yang mencakup tentang latar belakang sekolah, sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, keadaan peserta didik serta sarana dan prasarana yang ada di MIN 1 Bener Meriah.

1. Latar Belakang Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bener Meriah terletak di Jln. Simpang Tiga - Bale Atu Kampung Blang Sentang Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah. Demi tercapainya Pelaksanaan proses belajar mengajar sebagai mana yang diharapkan (diamanatkan) UUD 1945, dalam implementasinya kami dari Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bener Meriah merumuskan dan menetapkan sebuah program kerja.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bener Meriah dalam mengelola proses belajar mengajar terdiri dari 19 rombongan belajar (Rombel) dengan ruang kelas yang tersedia 10 lokal kelas belajar Mengajar, dengan jumlah Murid 712 yang terbagi dalam kelas pagi dan kelas siang. Secara keseluruhan MIN 1 Bener Meriah dengan struktur organisasi yang terdiri dari 1(satu) Kepala madrasah, 3 koordinator Madrasah, 40 orang Guru Tenaga Pendidik , 1 orang Bendahara dan 2 (dua) Tata Usaha.

2. Profil Sekolah

1. Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bener Meriah
2. Alamat : Jln. Simpang Tiga-Bale Atu Kampung Blang
Sentang
3. Kecamatan : Bukit
4. Kabupaten : Bener Meriah
5. Provinsi : Aceh
6. Kode Pos : 24581
7. No. Telepon : (0643) 7425339
8. Fax : (0643) 7425339
9. Email : minsimpangtiga12@yahoo.com
10. No. Statistik : 111111170001
11. NPSM : 60703432
12. Type Madrasah
 - a. Status : Negeri
 - b. Tingkat Akreditasi : B
 - c. Tahun Akreditasi : 2016
 - d. Type Bangunan : Permanen
 - e. Keadaan Bangunan : Baik
13. Pemegang Rekening Madrasah
 - a. Kepala : Amiruddin, S.Ag
 - b. Bendahara Pembantu : Hidayat, S.A

3. Keadaan Sarana dan Prasarana

Dalam dunia pendidikan, sarana dan prasarana memegang peranan penting didalam menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Bahkan saran dan prasarana mutlak di perlukan karena semakin lengkap sarana yang ada dalam suatu sekolah semakin menunjang proses belajar mengajar. Tanpa adanya sarana dan prasarana didalam pendidikan maka proses pembelajaran itu tidak akan berlangsung sebagaimana kondisi yang ideal dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana tersebut meliputi:

1. Bangunan Madrasah

Bangunan mencakup semua bangunan atau gedung yang ada di MIN 1 Bener Meriah, baik ruang kelas maupun jumlah bangunan lain yang merupakan penunjang dalam penyelenggaraan pendidikan di MIN1 Bener Meriah.

2. Alat – Alat Pembelajaran

Tersedianya ruang atau gedung saja tidak cukup, masih banyak peralatan yang masih berhubungan dengan proses kegiatan belajar mengajar, karena tanpa adanya alat – alat , kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan dengan sempurna. Adapun alat – alat tersebut yaitu :

Tabel 4.1 Alat-alat Pembelajaran di Min MIN 1 Bener Meriah

No	Meubelair Madrasah	Kondisi	
		Baik	Rusak
1	Meja Murid		285
2	Kursi Murid	200	378
3	Bangku Murid	-	-
4	Papan Tulis	15	5
5	Meja Guru	40	7

6	Kursi Guru	40	7
7	Lemari Guru	10	7
8	Meubelair Perpustakaan	-	-

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian di MIN 1 Bener Meriah pada semester ganjil 2020/2021 mulai tanggal 15 oktober 2021 sampai dengan 30 oktober 2021, di kelas III-A MIN 1 Bener Meriah dengan jumlah di dalam kelas tersebut berjumlah 32 siswa, yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 19 orang perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Siklus I dilaksanakan pada hari sabtu, 16 oktober 2021, siklus II dilaksanakan pada hari kamis, 21 oktober 2021, dan siklus III dilaksanakan pada hari senin, 25 oktober 2021. Pada tanggal 30 oktober 2021 peneliti memberikan soal *post-test* kepada peserta didik untuk melihat sejauh mana pemahaman konsep peserta didik dalam memahami materi yang telah diajarkan. Jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat dalam tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2. Jadwal Penelitian di MIN 1 Bener Meriah

No.	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Sabtu 16 oktober 2021	08.00 - 09.20	Pembelajaran siklus I, melakukan penerapan model pembelajaran SPADE
2	Kamis 21 oktober 2021	08.00 - 09.20	Pembelajaran siklus II, melakukan penerapan model pembelajaran SPADE
3	Senin 25 oktober 2021	08.00 - 09.20	Pembelajaran siklus III, melakukan penerapan model pembelajaran SPADE

Data hasil penelitian dalam skripsi ini dianalisis dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Peneliti menyiapkan beberapa perangkat pembelajaran untuk menunjang penelitian dalam proses belajar mengajar.

Perangkat tersebut antar lain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) , Lembar Kerja Peserta didik (LKPD), lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, soal *post-test*. Setiap siklus PTK ini terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Adapun uraian setiap siklusnya sebagai berikut:

1. Siklus 1

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala kegiatan dalam melakukan penelitian, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta didik (LKPD), lembar observasi aktivitas siswa, menyiapkan media yang berkaitan dengan model pembelajaran *Singing, Playing, Analyzing, Discussing, dan Evaluating* (SPADE), dan menyiapkan soal evaluasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian sudah disiapkan dengan sangat baik, maka selanjutnya pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I dilakukan pada hari sabtu, tanggal 16 oktober 2021 dengan menggunakan model pembelajaran *Singing, Playing, Analyzing, Discussing, Dan Evaluating* (SPADE) pada pembelajaran tematik tema 8 praja muda karana subtema 2 aku anak mandiri. Pada pembelajaran ini di ikuti oleh peserta didik kelas III-A MIN 1 Bener Meriah yang berjumlah 32 siswa. Peneliti dibantu oleh Afriliana Riski (teman sejawat) dan Sa'adah, S.Pd. (wali kelas III-A) MIN 1 Bener Meriah yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung.

Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir sesuai dengan RPP. Pada tahap kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan, tegur sapa, berdoa, mengabsen siswa, dan mengkondisikan kelas. Selanjutnya guru memberikan apersepsi (mengenai permainan tradisional yang akan dimainkan oleh siswa) kepada seluruh peserta didik berupa pertanyaan. Melakukan apersepsi adalah sebagai awal komunikasi sebelum melaksanakan kegiatan inti. Kemudian, guru memberikan informasi tentang materi yang akan dibahas, guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam mengikuti pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti. Guru menggali pengetahuan peserta didik dengan 5M (mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasi). pada tahap ini, guru membimbing peserta didik untuk mengamati benda-benda di sekitar kelas yang berbentuk persegi panjang, guru juga melakukan tanya jawab mengenai permainan tradisional yang sering mereka mainkan. Guru beserta para peserta didik menyanyikan lagu “sifat-sifat bangun datar” dengan irama balonku bersama-sama. Setelah itu, guru menjelaskan materi mengenai sifat-sifat bangun datar persegi panjang. Guru juga tidak lupa menunjukkan arena permainan tradisional *pecle* (engklek) hasil dimodifikasi.

Selanjutnya peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok heterogen. Guru memberikan penjelasan bahwa peserta didik akan bermain permainan tradisional *pecle* (engklek) dengan bentuk arena persegi panjang. Guru menjelaskan aturan serta melakukan tanya jawab dengan peserta didik mengenai

permainan tradisional *pecle* (engklek) agar lebih paham. Guru membagikan LKPD yang berisi pertanyaan berdasarkan materi yang dipelajari. Setelah semua kelompok mengisi LKPD, setiap kelompok berkumpul pada arena permainan *pecle* (engklek) untuk melakukan pelemparan gacu. Kemudian, setiap kelompok secara bergantian menyampaikan jawaban LKPD yang telah diisi untuk dibahas bersama-sama.

Tahap kegiatan akhir, guru mengarahkan peserta didik menarik kesimpulan dari pembelajaran siklus I dan mengutarakan kembali kesimpulan tersebut serta memberikan pesan moral kepada siswa. Guru memberikan penguatan atau pesan moral. Selanjutnya guru memberikan refleksi; guru bertanya tentang pembelajaran hari ini kepada siswa, seperti; “anak-anak apakah pembelajaran hari ini menyenangkan, kalau menyenangkan, tolong angkat dua jempol, kalau kurang menyenangkan angkat satu jempol, kalau menyenangkan lambaikan tangan’. terakhir guru memberikan *reward* kepada kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi.

c. Tahap Observasi

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas peserta didik di analisis dengan menggunakan rumus persentase. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan peserta didik dengan menggunakan instrumen yang dilakukan oleh dua orang pengamat. Analisis terhadap aktivitas guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan aktivitas suatu pembelajaran.

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus 1

Pada tahap ini, pengamatan terhadap kemampuan guru menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh wali kelas III-A yaitu Sa'adah, S.Pd.I. Data aktivitas guru pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Skor Pengamatan	Keterangan
1.	Pendahuluan Kemampuan memberikan apersepsi	2	Cukup
2.	Kemampuan menyampaikan motivasi/ menyampaikan tujuan pembelajaran	3	Baik
3.	Kegiatan inti Kemampuan menyampaikan materi pembelajaran tentang sifat-sifat bangun datar persegi panjang	2	Cukup
4.	Kemampuan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>Singing, Playing, Analyzing, Discussing Dan Evaluating</i> (SPADE)	2	Cukup
5.	Kemampuan mengajak peserta didik menanyi	1	Kurang
6.	Kemampuan dalam melakukan tanya jawab tentang permainan tradisional	2	Cukup
7.	Kemampuan membentuk kelompok belajar siswa	2	Cukup
8.	Kemampuan menjelaskan peraturan permainan <i>pecle</i> (engklek)	2	Cukup
9.	Kemampuan guru mengarahkan peserta didik dalam memberikan penjelasan mengenai LKPD	3	Baik
10.	Kemampuan mengarahkan peserta didik berdiskusi untuk mengisi LKPD	3	Baik
11.	Kemampuan mengamati peserta didik mengerjakan LKPD	4	Baik Sekali
12.	Kemampuan mengarahkan peserta didik untuk melakukan pelemparan gacuk dalam permainan <i>pecle</i> (engklek)	2	Cukup
13.	Kemampuan mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok	1	Kurang
14.	Kemampuan menyimpulkan materi	3	Baik
15.	Kemampuan mengadakan evaluasi	2	Cukup
16.	Kemampuan menyampaikan refleksi	3	Baik
17.	Kemampuan menyampaikan pesan moral	2	Cukup
	Jumlah skor maksimal	68	
	Jumlah skor diperoleh	40	
	Nilai persentase	58,82%	Kurang

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{40}{68} \times 100\% = 58,82\%$$

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir diperoleh 40. dengan demikian nilai rata-rata $P = \frac{40}{68} \times 100\% = 58,82\%$, berarti taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamatan termasuk dalam kategori cukup. Ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan yaitu: pertama; kemampuan memberikan apersepsi, kedua; kemampuan menyampaikan materi pembelajaran tentang sifat-sifat persegi panjang, ketiga; kemampuan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Singing, Playing, Analyzing, Discussing*, dan *Evaluating* (SPADE), keempat; kemampuan mengajak peserta didik bernyanyi, kelima; kemampuan dalam melakukan kelompok belajar, keenam; kemampuan menjelaskan peraturan permainan *pecle* (engklek), ketujuh; kemampuan mengarahkan peserta didik untuk melakukan pelemparan gacuk dalam permainan *pecle* (engklek), kedelapan; kemampuan mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok, kesembilan; kemampuan mengadakan evaluasi, kesepuluh; kemampuan menyampaikan pesan moral.

2) Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus 1

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung dari awal sampai akhir pembelajaran. Hasil

pengamatan aktivitas peserta didik pada RPP I dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Aktivitas peserta didik Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Skor Penilaian	keterangan
1.	Pendahuluan Menjawab dan membaca do'a belajar	4	Baik Sekali
2.	Mengisi kehadiran dan mengecek kebersihan serta kerapian	3	Baik
3.	Menjawab pertanyaan sesuai dengan pengetahuan masing-masing (apersepsi)	3	Baik
4.	Mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran	2	Cukup
5.	Kegiatan inti Mengamati benda sekitar terkait materi pembelajaran	3	Baik
6.	peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru mengenai materi	2	Cukup
7.	Kemampuan mengajak peserta didik menanyi	1	Kurang
8.	Memperhatikan penjelasan guru mengenai materi	2	Cukup
9.	Kemampuan membentuk kelompok belajar siswa	4	Baik Sekali
10.	Mendengarkan peraturan permainan <i>pecle</i> (engklek)	2	Cukup
11.	Mendengarkan penjelasan mengenai LKPD	3	Baik
12.	Mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru dengan seksama	3	Baik
13.	Mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya didepan kelas	4	Baik Sekali
14.	Kegiatan akhir Menyimpulkan materi yang telah dipelajari	4	Baik Sekali
15.	Mengerjakan soal evaluasi	2	Cukup
16.	Mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru	4	Baik Sekali
Jumlah skor maksimal		64	
Jumlah skor yang diperoleh		46	
Nilai persentase		71,87%	Baik

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{46}{64} \times 100\% = 71,87 \%$$

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas peserta didik, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir diperoleh 46. Dengan demikian nilai rata-rata $P = \frac{46}{64} \times 100\% = 71.87\%$, berarti taraf keberhasilan aktivitas peserta didik berdasarkan observasi pengamatan termasuk kedalam kategori baik. Ada beberapa yang harus ditingkatkan yaitu: pertama; mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran, kedua; peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru mengenai materi, ketiga; kemampuan guru mengajak peserta didik menyanyi, keempat; kemampuan memperhatikan penjelasan guru mengenai materi, kelima; kemampuan mendengarkan peraturan permainan *pecle* (engklek), dan keenam; kemampuan menyimpulkan materi yang telah dipelajari, kemampuan mengerjakan soal evaluasi.

3) Hasil Belajar Peserta didik Siklus I

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada RPP I, guru memberikan soal quis (tes akhir) untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran SPADE. Skor hasil tes pemahaman konsep matematika peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5. Daftar Nilai Hasil Belajar Peserta didik Siklus I

No.	Nama Siswa	Skor	Keterangan (KKM) 75
1.	AP	100	Tuntas
2.	AL	60	Tidak tuntas
3.	AN	80	Tuntas
4.	AH	80	Tuntas
5.	ASN	70	Tidak Tuntas
6.	AA	60	Tidak Tuntas
7.	CA	30	Tidak Tuntas
8.	FJ	90	Tuntas
9.	FZ	80	Tuntas
10.	HM	40	Tidak Tuntas

11.	HS	80	Tuntas
12.	IH	60	Tidak Tuntas
13.	JG	60	Tidak Tuntas
14.	LN	90	Tuntas
15.	AF	80	Tuntas
16.	AS	100	Tuntas
17.	FH	70	Tidak Tuntas
18.	MR	100	Tuntas
19.	MA	100	Tuntas
20.	NM	90	Tuntas
21.	NZ	80	Tuntas
22.	NI	50	Tidak Tuntas
23.	PH	100	Tuntas
24.	QP	70	Tidak Tuntas
25.	MH	60	Tidak Tuntas
26.	RH	90	Tuntas
27.	RA	60	Tidak Tuntas
28.	SU	100	Tuntas
29.	SE	100	Tuntas
30.	YA	100	Tuntas
31.	RD	100	Tuntas
32.	MP	40	Tidak Tuntas

Sumber Data : Hasil Data Penelitian di Min 1 Bener Meriah, 2021

Dari data tabel di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{19}{32} \times 100\% = 59.37 \%$$

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 19 peserta didik tuntas belajarnya dengan persentase 59.37%, sedangkan 13 peserta didik tidak tuntas dengan persentase 40.62%. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 1 Bener Meriah bahwa peserta didik dikatakan tuntas belajarnya apabila mencapai nilai KKM. Oleh karena itu, persentase ketuntasan belajar peserta didik masih dibawah 80%. Maka hasil belajar dengan penerapan model pembelajaran SPADE peserta didik untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar.

d. Tahap Refleksi

Refleksi adalah kegiatan mengkaji ulang hasil dari hasil observasi guna untuk memperbaiki kesalahan pada siklus I dan untuk menyempurnakan siklus II. Berdasarkan hasil observasi pengamatan siklus I maka yang harus diperbaiki adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No.	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Guru kurang mampu memberikan apersepsi.	Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik sesuai dengan materi yang diajarkan.
		Guru kurang mampu menyampaikan materi pembelajaran tentang sifat-sifat persegi panjang.	Pada tahap selanjutnya guru harus mampu semaksimal mungkin dalam menyampaikan materi pembelajaran
		Guru kurang mampu menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>Singing, Playing, Analyzing, Discussing</i> , dan <i>Evaluating</i> (SPADE).	Guru memberikan penjelasan yang menarik agar peserta didik bisa lebih mengerti tentang model pembelajaran <i>Singing, Playing, Analyzing, Discussing</i> , dan <i>Evaluating</i> (SPADE).
		Guru belum mampu mengajak peserta didik bernyanyi	Guru menyajikan lagu yang mudah tetapi menarik agar peserta didik dapat mengikuti.
		Guru belum mampu dalam melakukan membentuk kelompok belajar peserta didik .	Guru membimbing peserta didik untuk membentuk kelompok belajar.
		Guru kurang mampu menjelaskan peraturan permainan <i>pekle</i> (engklek)	Guru menjelaskan peraturan menggunakan bahasa yang baik agar peserta didik lebih mengerti tentang

			peraturan permainan.
		Guru kurang mampu mengarahkan peserta didik untuk melakukan pelemparan gacuk dalam permainan <i>pecle</i> (engklek),	Guru membimbing peserta didik melakukan pelemparan gacuk dalam permainan <i>pecle</i> (engklek)
		Guru belum mampu mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok	Guru membimbing peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok.
		Guru kurang mampu mengadakan evaluasi	Pada pertemuan guru harus mampu meningkatkan kemampuan mengadakan evaluasi.
		Kemampuan menyampaikan pesan moral.	Guru menyampaikan pesan moral yang dapat mendidik peserta didik .
2.	Aktivitas Siswa	Peserta didik kurang mampu mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran	Guru harus lebih tegas dan memperhatikan kegiatan peserta didik agar peserta didik mendengarkan penjelasan guru dengan baik.
		Peserta didik kurang mampu melakukan tanya jawab dengan guru mengenai materi.	Guru mengarahkan peserta didik agar lebih berani untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
		guru mengajak peserta didik menyanyi.	Guru mengarahkan peserta didik untuk menyanyi bersama
		Peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru mengenai materi	Guru harus lebih kreatif dan tegas dalam menjelaskan materi pembelajaran untuk membuat peserta didik lebih paham tentang materi tersebut.

		Peserta didik kurang mampu mendengarkan peraturan permainan <i>pecle</i> (engklek)	Guru memberikan penjelasan yang lebih menarik agar peserta didik mendengarkan peraturan permainan <i>pecle</i> (engklek).
		Peserta didik kurang mampu mengerjakan soal evaluasi.	Guru mengarahkan peserta didik dalam mengerjakan soal evaluasi.
3.	Hasil Belajar	Hanya 19 peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 13 peserta didik belum mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu, presentase ketuntasan belajar peserta didik masih dibawah 80%	Pada tahap selanjutnya guru akan lebih menekankan dalam menjelaskan materi dan

2. Siklus II

Setelah siklus I belum berhasil, maka dilanjutkan pada siklus II. Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Siklus II dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi seperti dipaparkan berikut ini :

a. Tahap Perencanaan

Tahap penelitian yang dilakukan pada siklus I belum tercapai, maka dilanjutkan dengan siklus II. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala kegiatan dalam melakukan penelitian, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP), Lembar Kerja Peserta didik (LKPD), lembar observasi guru dan lembar observasi siswa, dan menyiapkan soal evaluasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian sudah disiapkan dengan sangat baik, maka selanjutnya pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan pada hari Kamis tanggal 21 Oktober 2021 dengan menggunakan model pembelajaran SPADE pada pembelajaran tematik tema 8 praja muda karana, subtema 2 aku anak mandiri. Pembelajaran ini diikuti oleh peserta didik III-A MIN 1 Bener Meriah yang berjumlah 32 orang siswa. Peneliti dibantu oleh Apriliana Riski (teman sejawat) dan Sa'adah, S.Pd.I. (wali kelas III-A) MIN 1 Bener Meriah yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran langsung. Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan, yaitu; kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai dengan RPP.

Pada tahap kegiatan awal, gurur membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa berdo'a, mengabsen kehadiran siswa, dan mengkondisikan kelas. Selanjutnya, guru memberikan apersepsi (menghubungkan pengetahuan awal peserta didik dengan materi yang akan diajarkan kepada seluruh berupa pertanyaan. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang "sifat-sifat segitiga". Kemudian guru memberi motivasi kepada peserta didik untuk membangkitkan rasa ingin tahu mereka tentang sifat-sifat segitiga. Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dibahas dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti. Pada tahap ini, guru menjelaskan sifat-sifat segitiga dengan menggunakan origami berwarna warni agar lebih menarik perhatian siswa. Guru juga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik lainnya. Guru tidak lupa memberikan penguatan atas pertanyaan-pertanyaan yang peserta didik berikan.

Selanjutnya peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok heterogen. Guru memberikan penjelasan bahwa peserta didik akan bermain permainan tradisional *pecle* (engklek) dengan bentuk arena persegi panjang. Guru menjelaskan aturan serta melakukan tanya jawab dengan peserta didik mengenai permainan tradisional *pecle* (engklek) agar lebih paham. Guru membagikan LKPD yang berisi pertanyaan berdasarkan materi yang dipelajari. Setelah semua kelompok mengisi LKPD, setiap kelompok berkumpul pada arena permainan *pecle* (engklek) untuk melakukan pelemparan gacuk. Kemudian, setiap kelompok secara bergantian menyampaikan jawaban LKPD yang telah diisi untuk dibahas bersama-sama.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup). pada tahap ini menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang belum mengerti dan meminta kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang kurang dipahami tentang materi yang telah dipelajari. Selanjutnya, guru memberikan soal tes siklus II untuk mengukur pemahaman konsep peserta didik pada materi pembelajaran. Adapun lembar soal dapat dilihat pada lampiran. Setelah itu, guru mengarahkan peserta didik menarik kesimpulan dari pembelajaran siklus II dan menguatkan kembali

kesimpulan tersebut. Guru memberikan penguatan atau pesan belajar dan moral. Selanjutnya, guru memberikan refleksi; “ guru bertanya tentang pembelajaran hari ini kepada peserta didik , anak-anak apakah pembelajaran hari ini menyenangkan kalo menyenangkan tolong angkat dua jempol, kalau kurang menyenangkan angkat satu jempol, kalo tidak menyenangkan, lambaikan tangan”. Terakhir, guru memberikan *reward* kepada kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi.

c. Observasi

Sama halnya pada pengamatan yang dilakukan pada siklus I, yaitu pengamatan yang diamati oleh dua orang pengamat, dimana hal yang diamati adalah aktivitas peserta didik dan kemampuan guru selama pembelajaran berlangsung. Adapun hasil pengamatan aktivitas peserta didik dan kemampuan guru dapat dilihat pada tabel 4.13 dan tabel 4.14 berikut ini:

1) Pengamatan Aktivitas Guru

Observasi yang dilakukan pada siklus II ini antara lain pengamatan terhadap aktivitas guru pada saat melaksanakan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan model pembelajaran SPADE. Observasi ini menggunakan instrumen yang diamati oleh Ibu Sa'adah, S.Pd.I (wali kelas III-A). berikut ini adalah hasil pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Singing, Playing, Analyzing, Discussing*, Dan *Evaluating* (SPADE) yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Skor Pengamatan	Kategori
1.	Pendahuluan Kemampuan memberikan apersepsi	3	Baik
2.	Kemampuan menyampaikan motivasi/ menyampaikan tujuan pembelajaran	3	Baik
3.	Kegiatan inti Kemampuan menyampaikan materi pembelajaran tentang sifat-sifat bangun datar persegi panjang	3	Baik
4.	Kemampuan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>Singing, Playing, Analyzing, Discussing Dan Evaluating</i> (SPADE)	2	Cukup
5.	Kemampuan mengajak peserta didik menanyi	3	Baik
6.	Kemampuan dalam melakukan tanya jawab tentang permainan tradisional	3	Baik
7.	Kemampuan membentuk kelompok belajar siswa	3	Baik
8.	Kemampuan menjelaskan peraturan permainan <i>pecle</i> (engklek)	2	Cukup
9.	Kemampuan guru mengarahkan peserta didik dalam memberikan penjelasan mengenai LKPD	3	Baik
10.	Kemampuan mengarahkan peserta didik berdiskusi untuk mengisi LKPD	3	Baik
11.	Kemampuan mengamati peserta didik mengerjakan LKPD	4	Baik Sekali
12.	Kemampuan mengarahkan peserta didik untuk melakukan pelemparan gacuk dalam permainan <i>pecle</i> (engklek)	2	Cukup
13.	Kemampuan mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok	3	Baik
14.	Kemampuan menyimpulkan materi	3	Baik
15.	Kemampuan mengadakan evaluasi	4	Baik Sekali
16.	Kemampuan menyampaikan refleksi	3	Baik
17.	Kemampuan menyampaikan pesan moral	3	Baik
	Jumlah skor maksimal	68	
	Jumlah skor yang diperoleh	51	
	Nilai Persentase	75,00%	Baik

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$p = \frac{51}{68} \times 100\% = 75,00\%$$

Hasil observasi pada tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa aktivitas guru dengan menggunakan media pembelajaran *Singing, playing, Analyzing, Discussing, dan Evaluating* (SPADE) pada siklus II mendapat skor 75.00%. Berdasarkan kategori penilaian, persentase berada di kategori baik sekali, akan tetapi masih ada beberapa kemampuan yang perlu ditingkatkan, yaitu: *pertama*, kemampuan menjelaskan kepada peserta didik cara membentuk kelompok belajar, *kedua*, kemampuan menjelaskan peraturan permainan *pecle* (engklek), *ketiga*, Kemampuan mengarahkan peserta didik untuk melakukan pelemparan gacuk dalam permainan *pecle* (engklek).

2) Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus II

Tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir pembelajaran. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada RPP siklus II dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8 Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Skor pengamatan	kategori
1.	Pendahuluan Menjawab dan membaca do'a belajar	4	Baik Sekali
2.	Mengisi kehadiran dan mengecek kebersihan serta kerapian	3	Baik
3.	Menjawab pertanyaan sesuai dengan pengetahuan masing-masing (apersepsi)	3	Baik
4.	Mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran	3	Baik
5.	Kegiatan inti Mengamati benda sekitar terkait materi pembelajaran	3	Baik
6.	peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru mengenai materi	2	Cukup
7.	Kemampuan mengikuti guru menanyi	1	kurang
8.	Memperhatikan penjelasan guru mengenai materi	3	Baik

9.	Kemampuan membentuk kelompok belajar siswa	4	Baik Sekali
10.	Mendengarkan peraturan permainan <i>pecle</i> (engklek)	2	Kurang
11.	Mendengarkan penjelasan mengenai LKPD	3	Baik
12.	Mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru dengan seksama	3	Baik
13.	Mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya didepan kelas	4	Baik Sekali
14.	Kegiatan akhir Menyimpulkan materi yang telah dipelajari	4	Baik Sekali
15.	Mengerjakan soal evaluasi	3	Baik
16.	Mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru	4	Baik sekali
Jumlah skor maksimal		64	
Jumlah skor yang diperoleh		51	
Nilai persentase		79,68%	Baik

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{51}{64} \times 100\% = 79,68\%$$

Hasil observasi pada tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa dengan aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Singing, Playing, Analyzing, Discussing, Dan Evaluating* (SPADE) mendapatkan skor persentase 79,68%. berdasarkan kategori penilaian persentase 79,68% berada pada kategori baik, akan tetapi ada beberapa aktivitas yang perlu ditingkatkan lagi, yaitu : *pertama*, melakukan tanya jawab tentang mengenai materi, *kedua*, mengikuti guru bernyanyi, *ketiga*, mendengarkan peraturan permainan *pecle* (engklek), *keempat*, menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

3) Hasil Belajar Peserta didik Siklus II

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada siklus II, guru memberikan soal evaluasi (tes akhir) perindividu untuk mengetahui hasil belajar matematika setelah diterapkannya model pembelajaran SPADE pada materi sifat-

sifat segitiga yang diikuti oleh 32 peserta didik . Skor hasil belajar matematika peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9. Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus II

No.	Nama Siswa	Skor	Keterangan
1.	AP	95	Tuntas
2.	AL	40	Tidak tuntas
3.	AN	70	Tidak Tuntas
4.	AH	85	Tuntas
5.	ASN	70	Tidak Tuntas
6.	AA	70	Tidak Tuntas
7.	CA	80	Tuntas
8.	FJ	40	Tidak Tuntas
9.	FZ	90	Tuntas
10.	HM	30	Tidak Tuntas
11.	HS	85	Tuntas
12.	IH	20	Tidak Tuntas
13.	JG	70	Tidak Tuntas
14.	LN	80	Tuntas
15.	AF	80	Tuntas
16.	AS	80	Tuntas
17.	FH	85	Tuntas
18.	MR	85	Tuntas
19.	MA	85	Tuntas
20.	NM	60	Tidak Tuntas
21.	NZ	90	Tuntas
22.	NI	90	Tuntas
23.	PH	80	Tuntas
24.	QP	70	Tidak Tuntas
25.	MH	85	Tuntas
26.	RH	90	Tuntas
27.	RA	85	Tuntas
28.	SU	70	Tuntas
29.	SE	85	Tuntas
30.	YA	85	Tuntas
31.	RD	100	Tuntas
32.	MP	70	Tidak Tuntas

$$P = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{21}{32} \times 100\% = 65,62 \%$$

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat dilihat pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan pada hasil belajar peserta didik yaitu 21 peserta didik

yang tuntas dengan skor persentase 65,62% dan 11 peserta didik yang tidak tuntas dengan skor persentase 34,38%. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus II maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar pada pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Singing, Playing, Analyzing, Discussing* dan *Evaluating* (SPADE) peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I yang hanya 59,37% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 65,62%.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada siklus II maka masing-masing aspek yang diamati dan dianalisis sudah tercapai, sebagaimana yang diharapkan. Refleksi pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10. Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No.	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Guru kurang mampu menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>Singing, Playing, Analyzing, Discussing</i> dan <i>Evaluating</i> (SPADE)	Guru harus menggunakan bahasa yang mudah dimengerti agar peserta didik lebih paham mengenai model pembelajaran <i>Singing, Playing, Analyzing, Discussing</i> dan <i>Evaluating</i> (SPADE)
		Guru kurang mampu menjelaskan peraturan permainan <i>pecle</i> (engklek).	Guru harus tegas dalam menyampaikan penjelasan peraturan permainan <i>pecle</i> (engklek).
		Guru kurang mampu mengajak peserta didik bernyanyi	Guru menggunakan lagu yang mudah tetapi menarik agar mudah diikuti oleh peserta didik.
2.	Aktivitas Siswa	Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru mengenai materi	Guru mengarahkan peserta didik agar lebih berani untuk bertanya

			mengenai materi yang belum dipahami
		Peserta kurang mampu mengikuti guru menyanyi	Guru mengarahkan peserta didik untuk bernyanyi bersama
		Peserta didik kurang mampu peraturan permainan <i>pecle</i> (engklek)	Guru memberikan penjelasan yang lebih menarik agar peserta didik mendengarkan peraturan permainan <i>pecle</i> (engklek)
3.	Hasil Belajar	Masih ada peserta didik yang tingkat pemahaman konsep matematikanya masih belum tahap sangat baik, 11 peserta didik masih dalam taraf kurang.	Guru memberikan beberapa contoh soal yang mudah dipahami oleh peserta didik dan meminta kepada peserta didik agar memperhatikan penjelasan dengan serius agar materi yang dipelajari bisa dipahami dengan menggunakan model <i>Singing, Playing, Analyzing, Discussing, dan Evaluating</i> (SPADE) .

3. Siklus III

Siklus III dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus II. Siklus III ini terdiri atas tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan (observasi) dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Persentase pemahaman konsep siswa pada siklus II sudah mengalami peningkatan yakni berada pada taraf baik. Namun demikian, peneliti melanjutkan penelitian pada siklus III untuk memastikan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Singing, Playing, Analyzing, Discussing, dan*

Evaluating (SPADE) peserta didik sudah benar-benar paham dan dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik pada materi tersebut. Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus III, peneliti terlebih dahulu harus mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki pada siklus II serta cara mengatasinya (dapat dilihat pada tabel 4.15 agar kesalahan-kesalahan yang terdapat pada siklus II kemungkinan besar tidak terulang kembali pada saat melaksanakan tindakan pada siklus III . pada tahap ini, peneliti mempersiapkan segala kegiatan dalam melakukan penelitian, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) , Lembar Kerja Peserta didik (LKPD), membuat lembar observasi guru, lembar aktivitas siswa, dan soal *posttest*.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian sudah disiapkan dengan sangat baik. Selanjutnya pelaksanaan tindakan pada siklus III dilakukan pada hari senin tanggal 25 oktober 2021 dengan menerapkan model pembelajaran *Singing, Playing, Analyzing, Discussing, dan Evaluating (SPADE)* pada pembelajaran tematik tema 8 praja muda karana, subtema 2 aku anak mandiri.

Pembelajaran diikuti oleh peserta didik kelas III-A MIN 1 Bener Meriah yang berjumlah 32 peserta didik . Peneliti dibantu oleh Afriliana Riski (teman sejawat) dan Sa'adah (wali kelas III-A) MIN 1 Bener Meriah yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir sesuai RPP.

Pada tahap kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur, sapa, berdo'a, mengabsen kehadiran peserta didik , serta mengkondisikan kelas. Selanjutnya, guru memberikan apersepsi (menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan diajarkan) kepada seluruh peserta didik berupa pertanyaan, guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang “ benda dikelas yang berbentuk persegi dan persegi panjang”. Kemudian, guru memberi motivasi kepada peserta didik untuk membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik tentang sifat-sifat persegi dan persegi panjang. Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dibahas dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti. Pada tahap ini, guru mengajak peserta didik bernyanyi “persegi dan persegi panjang dengan nada pelangi-pelangi dan lirik yang berkaitan dengan sifat-sifat persegi dan persegi panjang” sehingga menarik perhatian peserta didik . Selanjutnya guru memperlihatkan gambar bentuk-bentuk persegi dan persegi panjang pada kertas karton. Guru juga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik lainnya. Guru tidak lupa memberikan penguatan atas pertanyaan-pertanyaan yang peserta didik berikan.

Selanjutnya peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok secara heterogen. Guru memberikan penjelasan bahwa peserta didik akan melakukan permainan gobak sodor dengan bentuk arena persegi dan persegi panjang. Guru membagikan LKPD yang berisi pertanyaan berdasarkan materi yang dipelajari.

Setelah setiap kelompok selesai mengerjakan LKPD, setiap perwakilan kelompok dipersilahkan mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD tersebut.

Kegiatan selanjutnya adalah ketika akhir (penutup). pada tahap ini, guru menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang belum mengerti dan meminta kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang kurang dimengerti tentang materi yang telah dipelajari. Selanjutnya, guru memberikan soal tes siklus III untuk mengukur pemahaman konsep peserta didik pada materi pembelajaran. Setelah itu guru mengarahkan peserta didik menarik kesimpulan dari pembelajaran siklus III dan menguatkan kembali kesimpulan tersebut. Guru memberikan penguatan atau pesan belajar dan moral. Selanjutnya, guru memberikan refleksi “ guru bertanya pembelajaran hari ini kepada siswa, anak-anak apakah pembelajaran hari ini menyenangkan”. Terakhir guru memberikan *reward* kepada kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi.

c. Observasi

Sama halnya dengan siklus sebelumnya pada II, yaitu pelaksanaan pembelajaran diamati oleh dua orang pengamat. Dimana hal yang diamati adalah aktivitas siswa dan kemampuan guru selama pembelajaran berlangsung. Adapun hasil dari pengamatan terhadap aktivitas siswa dan kemampuan guru dapat dilihat pada tabel 4.11 dan tabel 4.12 berikut ini:

1) Pengamatan Aktivitas Guru

Observasi yang dilakukan pada siklus III ini antara lain pengamatan terhadap aktivitas guru pada saat melaksanakan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan model pembelajaran *Singing, Playing, Analyzing*,

Discussing, dan Evaluating (SPADE). Observasi ini menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang diamati oleh sang pengamat, yaitu ibu Sa'adah, S.Pd.I (wali kelas III-A). Berikut adalah hasil pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Singing, Playing, Analyzing, Discussing, dan Evaluating* (SPADE) dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Siklus

III

No.	Aspek yang diamati	Skor penilaian	kategori
1.	Pendahuluan Kemampuan memberikan apersepsi	4	Baik Sekali
2.	Kemampuan menyampaikan motivasi/ menyampaikan tujuan pembelajaran	4	Baik Sekali
3.	Kegiatan inti Kemampuan menyampaikan materi pembelajaran tentang sifat-sifat bangun datar persegi panjang	4	Baik Sekali
4.	Kemampuan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>Singing, Playing, Analyzing, Discussing Dan Evaluating</i> (SPADE)	4	Baik Sekali
5.	Kemampuan mengajak peserta didik menanyi	4	Baik Sekali
6.	Kemampuan dalam melakukan tanya jawab tentang permainan tradisional	4	Baik Sekali
7.	Kemampuan membentuk kelompok belajar siswa	4	Baik Sekali
8.	Kemampuan menjelaskan peraturan permainan <i>pecle</i> (engklek)	4	Baik Sekali
9.	Kemampuan guru mengarahkan peserta didik dalam memberikan penjelasan mengenai LKPD	4	Baik Sekali
10.	Kemampuan mengarahkan peserta didik berdiskusi untuk mengisi LKPD	4	Baik Sekali
11.	Kemampuan mengamati peserta didik mengerjakan LKPD	4	Baik Sekali
12.	Kemampuan mengarahkan peserta didik untuk melakukan pelemparan gacuk dalam permainan <i>pecle</i> (engklek)	4	Baik Sekali
13.	Kemampuan mengarahkan peserta didik untuk	4	Baik

	menyampaikan hasil diskusi kelompok		Sekali
14.	Kemampuan menyimpulkan materi	4	Baik Sekali
15.	Kemampuan mengadakan evaluasi	4	Baik Sekali
16.	Kemampuan menyampaikan refleksi	3	Baik
17.	Kemampuan menyampaikan pesan moral	3	Baik
	Jumlah skor maksimal	68	
	Jumlah diperoleh	66	
	Nilai Persentase	97,06%	Baik Sekali

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{66}{68} \times 100\% = 97,06 \%$$

Hasil observasi pada tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa aktivitas guru dengan menggunakan model pembelajaran *Singing, Playing, Analyzing, Discussing, dan Evaluating* (SPADE) pada siklus III mendapat skor persentase 97,06%. berdasarkan kateogori penilaian, persentase 97,06 % berada pada kategori baik sekali.

2) Observasi Aktivitas Peserta didik Pada Siklus III

Tahap ini merupakan kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir pembelajaran. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada RPP III dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4.12 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Siklus III

No.	Aspek yang diamati	Skor penilaian	kategori
1.	Pendahuluan Menjawab dan membaca do'a belajar	4	Baik Sekali
2.	Mengisi kehadiran dan mengecek kebersihan serta kerapian	4	Baik Sekali
3.	Menjawab pertanyaan sesuai dengan pengetahuan masing-masing (apersepsi)	3	Baik
4.	Mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran	3	Baik
5.	Kegiatan inti	4	Baik

	Mengamati benda sekitar terkait materi pembelajaran		Sekali
6.	peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru mengenai materi	4	Baik Sekali
7.	Kemampuan mengikuti guru menanyi	3	Baik
8.	Memperhatikan penjelasan guru mengenai materi	4	Baik Sekali
9.	Kemampuan membentuk kelompok belajar siswa	4	Baik Sekali
10.	Mendengarkan peraturan permainan <i>pecle</i> (engklek)	4	Baik Sekali
11.	Mendengarkan penjelasan mengenai LKPD	4	Baik Sekali
12.	Mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru dengan seksama	4	Baik Sekali
13.	Mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya didepan kelas	4	Baik Sekali
14.	Kegiatan akhir Menyimpulkan materi yang telah dipelajari	3	Baik
15.	Mengerjakan soal evaluasi	4	Baik Sekali
16.	Mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru	4	Baik Sekali
Jumlah skor maksimal		64	
Jumlah skor diperoleh		56	
Nilai Persentase		87,50	Baik Sekali

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{56}{64} \times 100\% = 87,50 \%$$

Hasil observasi pada tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Singing, Playing, Analyzing, Discussing, dan Evaluating* (SPADE) mendapatkan skor persentase 87,50%. berdasarkan kategori penilaian, persentase 87,50% berada pada kategori baik sekali.

3) Hasil Belajar Peserta didik Pada Siklus III

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran pada siklus III, guru memberikan soal *posttest* (tes akhir) per individu untuk mengetahui hasil belajar setelah diterapkannya model pembelajaran *Singing, Playing, Analyzing, Discussing, dan Evaluating* (SPADE) pada materi sifat-sifat persegi dan persegi panjang

yang diikuti oleh 32 peserta didik . Skor hasil belajar pada siklus III dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus III

No.	Nama Siswa	Skor	Keterangan
1.	AP	100	Tuntas
2.	AL	100	tuntas
3.	AN	90	Tuntas
4.	AH	100	Tuntas
5.	ASN	100	Tuntas
6.	AA	90	Tuntas
7.	CA	80	Tuntas
8.	FJ	40	Tidak Tuntas
9.	FZ	100	Tuntas
10.	HM	20	Tidak Tuntas
11.	HS	90	Tuntas
12.	IH	100	Tuntas
13.	JG	90	Tuntas
14.	LN	80	Tuntas
15.	AF	45	Tidak Tuntas
16.	AS	85	Tuntas
17.	FH	70	Tidak Tuntas
18.	MR	30	Tidak Tuntas
19.	MA	90	Tuntas
20.	NM	100	Tuntas
21.	NZ	85	Tuntas
22.	NI	80	Tuntas
23.	PH	85	Tuntas
24.	QP	85	Tuntas
25.	MH	85	Tuntas
26.	RH	95	Tuntas
27.	RA	90	Tuntas
28.	SU	100	Tuntas
29.	SE	80	Tuntas
30.	YA	20	Tidak Tuntas
31.	RD	100	Tuntas
32.	MP	100	Tuntas

Sumber data: hasil penelitian di MIN 1 Bener Meriah, 2021

Dari tabel 4.13 di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{26}{32} \times 100 \% = 81,25\%$$

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pada siklus III sudah mengalami peningkatan pada hasil belajar peserta didik yaitu 26 orang peserta didik yang tuntas dengan skor persentase 81,75% dan enam peserta didik yang tidak tuntas dengan skor persentase 18,73%. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus III maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Singing, Playing, Analyzing, Discussing, dan Evaluating* (SPADE) mengalami peningkatan dari siklus II yang hanya mendapatkan 65,62% dan pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 81,25%.

d. Tahap Refleksi siklus III

Berdasarkan hasil tes di atas dapat diketahui bahwa 26 peserta didik yang tuntas (81,25%) dan 6 peserta didik lainnya yang belum tuntas (18,75%). Namun selama kegiatan pembelajaran, peserta didik semakin aktif dan nilainya menunjukkan peningkatan dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini terlihat pada siklus III khususnya dalam kegiatan inti sudah mencapai kategori klasikal yaitu 80%. Ketuntasan semua siklus dalam belajar secara klasikal dapat dilihat pada tabel 4.14 di bawah ini:

Tabel 4.14: Ketuntasan Belajar Peserta didik

No.	Ketuntasan	Frekuensi (F)			Persentase (%)		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Tuntas	19	21	26	59,37%	65,62%	81,25%
2.	Belum Tuntas	13	11	6	40,62%	34,38%	18,75%
	Jumlah	32	32	32	100%	100%	100%

Terlihat dari tabel 4.14 dapat disimpulkan bahwa hasil ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal telah tercapai pada siklus III. Penelitian tindakan kelas ini hanya dilakukan tiga siklus. Dari tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yang meningkat pada setiap siklus.

C. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru bersama-sama dengan peserta didik, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.²⁷

Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus yang bertujuan untuk melihat proses penerapan model pembelajaran *Singing, Playing, Analyzing, Discussing, dan Evaluating* (SPADE) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat bangun datar. Hasil analisis data terhadap aktivitas guru dan siswa diperoleh dari pembelajaran yang berlangsung telah memenuhi kriteria pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Singing, Playing, Analyzing, Discussing, dan Evaluating* (SPADE). Berdasarkan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, maka hal-hal yang perlu dianalisis adalah sebagai berikut:

²⁷ Prof. Dr. H. E. Mulyasa, M.Pd., *Praktek penelitian tindakan kelas*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h.11

1. Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dari siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I dengan persentase 58,82% (kategori cukup), sedangkan pada siklus II dengan persentase 75,00% (kategori baik), dan siklus III dengan persentase 97,06% (kategori baik sekali). Dengan demikian, data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Singing, Playing, Analyzing, Discussing, dan Evaluating* (SPADE) pada materi sifat-sifat bangun datar pada kategori baik sekali sesuai dengan kriteria yang diharapkan. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP I, II, dan III.

Adapun faktor yang mendukung keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran antara lain karena tersedianya media pembelajaran yang menarik. Guru dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan efisien dalam sebuah pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran. Model pembelajaran yang sesuai dengan permainan tradisional saat pembelajaran yaitu model pembelajaran *Singing, Playing, Analyzing, Discussing, dan Evaluating* (SPADE) . model pembelajaran yang berpola lima langkah kegiatan pembelajaran, yaitu *singing* (bernyanyi), *Playing* (bermain), *Analyzing* (menganalisis), *Discussing* (diskusi), dan *Evaluating* (evaluasi). Model pembelajaran SPADE yang didalamnya mengimplementasikan pembelajaran berbasis permainan

tradisional.²⁸ Media SPADE dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada materi bangun datar. Karena materi bangun datar adalah salah satu materi pelajaran matematika yang abstrak sehingga perlu menggunakan media pembelajaran supaya konsep yang disampaikan dapat diterima oleh siswa dengan baik.

2. Hasil pengolahan data aktivitas peserta didik

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas peserta didik selama pembelajaran, bahwa aktivitas peserta didik mengalami peningkatan, pada siklus I dengan nilai persentase 71,87% (kategori baik), sedangkan pada siklus II dengan nilai persentase 79,68% (kategori baik), dan siklus III dengan nilai persentase 87,50% (kategori baik sekali). Hal tersebut membuktikan bahwa dalam menerapkan model pembelajaran *Singing, Playing, Analyzing, Discussing, dan Evaluating* (SPADE) selalu berusaha untuk memaksimalkan aktivitas peserta didik selama pembelajaran, sehingga aktivitas peserta didik dalam pembelajaran terus meningkat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik di MIN 1 Bener Meriah kelas III-A selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Singing, Playing, Analyzing, Discussing, dan Evaluating* (SPADE) pada materi sifat-sifat bangun datar berlangsung dengan baik sekali dan sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

Model pembelajaran yang sesuai dengan permainan tradisional saat pembelajaran yaitu model pembelajaran *Singing, Playing, Analyzing, Discussing,*

²⁸ Suci Nurhalimah, Epon Nur'aeni L, Akhmad Nugraha, Desain Didaktis Sifat-Sifat Persegi Panjang Berbasis Model Pembelajaran SPADE Untuk peserta didik Kelas III Sekolah Dasar, *PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH pendidikan GURU SEKOLAH DASAR*, Vol 7, No. 3, (2020) 235-245. Dari situs <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>.

dan *Evaluating* (SPADE). model pembelajaran yang berpola lima langkah kegiatan pembelajaran, yaitu *singing* (bernyanyi), *Playing* (bermain), *Analyzing* (menganalisis), *Discussing* (diskusi), dan *Evaluating* (evaluasi). Model pembelajaran SPADE yang didalamnya mengimplementasikan pembelajaran berbasis permainan tradisional.²⁹

3. Hasil Belajar Peserta didik

Untuk melihat sejauh mana hasil belajar siswa dalam memahami materi tentang sifat-sifat bangun datar, maka penulis menggunakan beberapa soal tes sebagai instrumen penelitian. Pada pertemuan terakhir diadakan *post-test* untuk melihat peningkatan hasil belajar keseluruhan peserta didik terhadap materi sifat-sifat bangun datar. Tes yang diadakan pada setiap akhir pembelajaran berlangsung bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dan kemampuan siswa dalam memahami materi.

Berdasarkan hasil tes akhir untuk mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi sifat-sifat bangun datar dari siklus I, II, dan III mengalami peningkatan. Pada siklus I dengan nilai persentase 59,37% (kategori cukup), sedangkan siklus II dengan nilai persentase 65,62 (kategori baik), dan siklus III dengan nilai persentase 81,25% (kategori baik sekali). Hal ini bermakna pada siklus I, II, dan III mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan dan disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar kelas III-A MIN 1 Bener Meriah dengan menggunakan model pembelajaran *Singing, Playing, Analyzing,*

²⁹ Suci Nurhalimah, Epon Nur'aeni L, Akhmad Nugraha, Desain Didaktis Sifat-Sifat Persegi Panjang Berbasis Model Pembelajaran SPADE Untuk peserta didik Kelas III Sekolah Dasar, *PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH pendidikan GURU SEKOLAH DASAR*, Vol 7, No. 3, (2020) 235-245. Dari situs <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>.

Discussing, dan Evaluating (SPADE) pada materi sifat-sifat bangun datar adalah tuntas dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik .

Faktor yang mendukung keberhasilan peningkatan hasil belajar peserta didik materi sifat-sifat adalah model pembelajaran yang menarik, yaitu menggunakan media pembelajaran yang berupa permainan tradisional dan adanya kegiatan bernyanyi. Media pembelajaran yang berupa permainan tradisional yang dimodifikasi berbentuk bangun datar sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dapat diamati dan diperagakan secara langsung oleh peserta didik , sehingga peserta didik lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran serta tidak mengalami kejenuhan belajar. Oleh karena itu materi yang dipelajari lebih dipahami oleh siswa dan juga memberikan kemudahan kepada guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Peningkatan hasil belajar ditandai dengan meningkatnya kemampuan peserta didik dalam menguasai sebagian atau seluruh kompetensi tertentu. Hasil belajar merupakan hasil akhir setelah mengalami proses belajar, perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat diamati dan diukur.³⁰

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rikeka Cipta), h.7

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian yang dilakukan di kelas III MIN 1 Bener Meriah dengan subjek penelitian adalah kelas III-A yang berjumlah 32 peserta didik. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui penerapan model *Singing, Playing, Analyzing, Discussing, dan Evaluating* (SPADE) kelas III di MIN 1 Bener Meriah pada siklus I, II, dan III mengalami peningkatan yaitu dengan persentase 58,62% (cukup) pada siklus I, siklus II 75,00% (baik), dan meningkat di siklus III menjadi 97,06% dengan kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa dalam meningkatkan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran *Singing, Playing, Analyzing, Discussing, dan Evaluating* (SPADE) kelas III di MIN 1 Bener Meriah juga mengalami peningkatan antara siklus I, II, dan III yaitu dengan persentase 71,87% (baik) pada siklus I, siklus II 79,68% (baik) dan meningkat di siklus III menjadi 87,25% dengan kategori baik sekali.
3. Peningkatan hasil belajar matematika siswa melalui penerapan model pembelajaran *Singing, Playing, Analyzing, Discussing, dan Evaluating* (SPADE) di kelas III MIN 1 Bener Meriah pada siklus I dengan nilai persentase

4. 59,37% peserta didik yang tuntas, hasil tes siklus II 65,62% peserta didik siswa yang tuntas, dan hasil tes siklus III menjadi 81,25% peserta didik yang tuntas. Dengan demikian pembelajaran dengan penerapan model *Singing, Playing, Analyzing, Discussing, dan Evaluating* (SPADE) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik sangat baik diterapkan di MIN 1 Bener Meriah karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.



B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada materi sifat-sifat bangun datar perlu dikemukakan beberapa saran diantaranya:

1. Guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran *Singing, Playing, Analyzing, Discussing, dan Evaluating* (SPADE) pada materi sifat-sifat bangun datar dengan perencanaan yang maksimal dan pengelolaan waktu yang terjangkau dan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada materi sifat-sifat bangun datar.
2. Diharapkan kepada guru agar dapat memilih model, metode, dan media yang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Model pembelajaran *Singing, Playing, Analyzing, Discussing, dan Evaluating* (SPADE) merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan guru.
3. Diharapkan kepada guru dapat mengelola waktu seefektif mungkin karena dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Singing, Playing, Analyzing, Discussing, dan Evaluating* (SPADE) banyak menyita waktu, apalagi saat peserta didik bekerjasama dalam kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

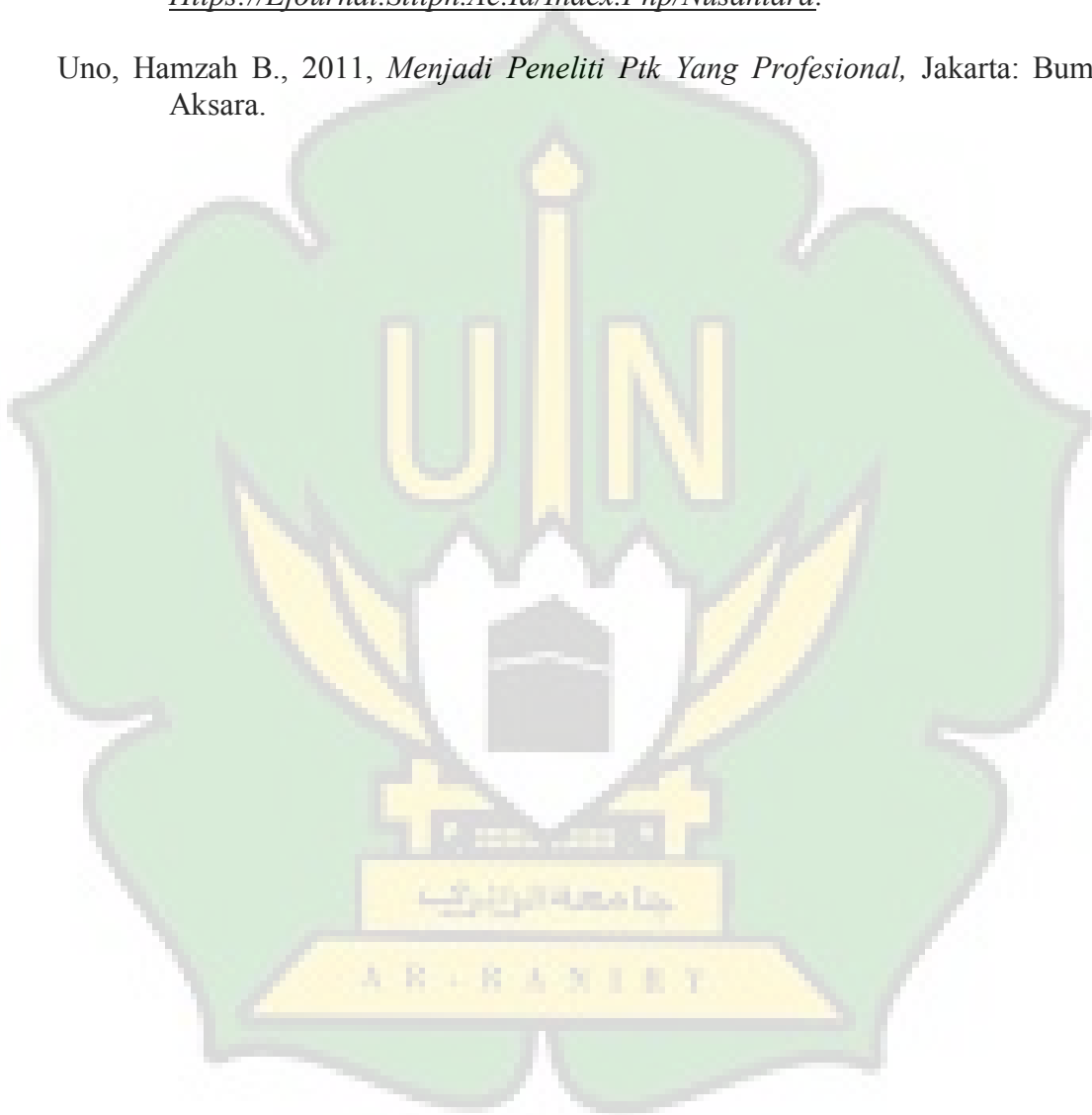
- Amalia, Yauma Mauliada ,Nue'aeni L, Epon , Nugraha, Akhmad , 2020, Desain Didaktis Keliling Persegi Melalui Model Pembelajaran Spade, *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol 7, No. 2, Dari Situs <Http://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Pedadidaktika/Index>
- Amalia,Rizki, 2016, Kemampuan Berpikir Matematis Mahasiwa Dalam Menyelesaikan Masalah Geometri, *Edu-Mat Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 4, No. 2.
- Andriani, Tuti, 2012, Permainan Tradisional Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini, *Jurnal Sosial Budaya*, Vol. 9. No. 1.
- Arikunto, Suharsini, 2003, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Standar Nasional Pendidikan, 2006, *Model Silabus Pembelajaran Matematika*, Jakarta: Depdiknas.
- Budhi, Wono Setya , Kartasasmita,Bana G.,2015, *Berpikir Matematis Matematika Untuk Semua*, Jakarta: Erlangga.
- Dahar, Ratna Wilis, 2011, *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Erlangga.
- Djajadi, Muhammad, 2019, *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Arti Bumi Intaran.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dimyanti, 2013, *Belajar Dan Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah, Ali, 2014, *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Matematika*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Handayani, Riska Dewi, Yanti, Yuli ,2017, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Dikelas Iv Mi Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung”. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar Vol. 4, No. 2, Diakses Pada Tanggal 13 Agustus 2021* dari Situs: <Http://Ejournal.Radenintan.Ac.Id/Index.Php//Terampil/Article/View/2220>

- Harjanto, 2010, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Kunandar, 2008, *Langkah Mudah Penelitian Kelas*, Jakarta: Grafindo Persada.
- M. Ghony, Djunaidi, 2008, *Penelitian Tindakan Kelas*, Malang: Uin-Malang Press.
- Mulyasa, 2012, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustoip ,Sofyan, Japar,Muhammad, Ms, Zuleha, 2018, *Implementasi Pendidikan Karakter*, Surabaya: Jakad Publishing Surabaya, Dikutip Dari Kompri, 2015, *Manajemen Pendidikan: Komponen-Komponen, Elementer Kemajuan Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nur'aeni, Epon Dkk, Tt, Spade: *Model Pembelajaran Geometri Berbasis Permainan Tradisional Kampung Naga*,Ttp : Tnp.
- Nurhalimah, Suci ,Nur'aeni L, Epon, Nugraha, Akhmad ,2020, Desain Didaktis Sifat-Sifat Persegi Panjang Berbasis Model Pembelajaran Spade Untuk Peserta Didik Kelas Iii Sekolah Dasar, *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 7, No. 3. Dari Situs [Http://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Pedadidaktika/Index](http://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Pedadidaktika/Index).
- Riduwan, 2015, *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Cet. 6, Bandung: Alfabeta.
- Sirate,Fatimah S., 2012, "Implmentasi Etnomatematika Dalam Pembelajaran Matematika Pada Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar". Lentera Pendidikan , Vol.15 No. 1.
- Sodjono,Anas, 2008, *Pengantar Statistik Pendidikan* , Jakarta: Raja Grafindo.
- _____,2009, *Pengantar Statistik Pendidikan* , Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana, 2005, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumardi, 2002, *Metodologi Penelitian* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutawidjaja, Akbar Dan Afgani D. Jarnawi, T.T, *Dasar Pembelajaran Matematika*,. Ttp: Tnp.
- Syah, Muhinnin, 2004, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syahputra, Edy ,2020, *Snowball Trowing Tingkatan Minat Dan Hasil Belajar*, Sukabumi: Haura Publishing.

Tayep,Thamrin, 2017, *Analisis Dan Manfaat Model Pembelajaran*,Vol. 4, No. 2.
Pp. Diakses Pada Tanggal 29 Mei 2021 Dari Situs :
<https://doi.org/10.24252/Auladuna.V4i2a5.201>.

Unaenah, Een Dkk, 2020, *Teori Brunner Pada Konsep Bangun Datar Sekolah Dasar*, Vol. 2, No.2.Dari Situs
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>.

Uno, Hamzah B., 2011, *Menjadi Peneliti Ptk Yang Profesional*, Jakarta: Bumi Aksara.





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-15280/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2021

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah MIN 1 Bener Meriah

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **HAIRANI / 170209052**

Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat sekarang : Gampoeng Rukoh Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Model SPADE untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III MIN 1 Bener Meriah**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 12 Oktober 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 12 November
2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 BENER MERIAH**

Jalan : Simpang Tiga – Bale Atu, Kode Pos : 24581

Telepon. (0643) 7425339 Fax. (0643) 7425339

Email : minsimpangtiga12@yahoo.com

Nomor : B.0189/MI.19.1/PP.044/11/2021

Tanggal : 02/11/2021

Hal : Penelitian

Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-raniry
Di
Banda Aceh

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor: B-15280/Un/FTK.1/TL.00/2021 Tentang penelitian ilmiah mahasiswa, kepala MIN 1 Bener Meriah menerangkan bahwa :

Nama/Nim : Hairani / 170209052
Semester/Jurusan : IX/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat Sekarang : Gampong Rukoh Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

Telah selesai melaksanakan penelitian pada MIN 1 Bener Meriah dalam rangka penelitan skripsi dengan judul **Penerapan Model SPADE Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III MIN 1 Bener Meriah** , Sejak tanggal 15 s/d 30 oktober 2021.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Simpang Tiga, 02 November 2021
Kepala Madrasah



Aminuddin, S.Ag

Nip. 9710808 199803 1 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

Nama Sekolah : MIN 1 Bener Meriah
Kelas/Semester : III/1
Tema : VIII
Subtema : 2 (Aku Anak Mandiri)
Pembelajaran : 1
Materi : Sifat- Sifat Bangun Datar Persegi Panjang
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI Matematika

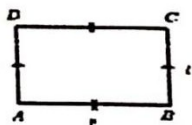
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menganalisis berbagai bentuk bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki.	3.5.2 Menjabarkan sifat-sifat persegi panjang..
4.5 Mengelompokkan berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki	4.5.1 Menyelesaikan masalah yang terkait dengan sifat-sifat persegi panjang

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati benda-benda sekitar ruangan kelas, peserta didik dapat mengidentifikasi benda yang berbentuk persegi panjang.
2. Dengan permainan tradisional *pecle* (engklek), peserta didik menentukan sifat-sifat persegi panjang dengan tepat.
3. Dengan penugasan, peserta didik dapat menentukan sifat-sifat persegi panjang dengan tepat.
4. Dengan diskusi, peserta didik menyelesaikan permasalahan soal cerita mengenai sifat-sifat persegi panjang yang dikaitkan dengan permainan tradisional *pecle* dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Fakta :
Bangun datar persegi panjang



2. Konsep

Persegi panjang adalah bangun datar dua dimensi dan merupakan jajar genjang yang memiliki empat sudut sama besar dan keempat sudutnya adalah sudut siku-siku. (Nur'aeni dkk,2016)

3. Prinsip

Mengidentifikasi sifat-sifat persegi panjang.

Sifat-Sifat Persegi Panjang:

- Memiliki empat sisi yang saling tegak lurus dan memiliki sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar.
- Memiliki empat sudut yang sama besar dan merupakan sudut siku-siku.
- Memiliki dua simetri putar.
- Memiliki dua simetri lipat.

4. Prosedur

- Menyimak penjelasan guru mengenai sifat-sifat persegi panjang
- Mengidentifikasi sifat-sifat persegi panjang
- Menyelesaikan masalah mengenai sifat-sifat persegi panjang

E. PENDEKATAN, METODE, MODEL DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

Pendekatan	: Saintifik
Metode	: Pengamatan, bernyanyi, ceramah, tanya jawab, diskusi, permainan dan penugasan.
Model	: Singing, Playing, Analyzing, Discussing, dan Evaluating (SPADE)

F. Sumber, Media, dan Alat Pembelajaran

1. Sumber

- Buku Guru Tema 8 : *Praja Muda Karana* kelas 3 (Buku Tematik Terpadu) Kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017
- Buku Siswa Tema 8 : *Praja Muda Karana* Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu) Kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

2. Media

- LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).
- Media gambar bangun datar persegi panjang (yang terbuat dari karton).
- Arena permainan tradisional *pekle* (*engklek*).

3. Alat

- Penggaris

- b. Karton
- c. Lakban
- d. Gunting
- e. Spidol

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama yang dipimpin oleh seorang peserta didik. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan kebersihan kelas serta kerapian diri peserta didik. 3. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan melakukan ice breaking. 4. Guru melakukan tanya jawab mengenai permainan tradisional yang permainan dilakukan peserta didik sebagai kegiatan apersepsi. 5. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik.	1. Peserta didik menjawab salam dan berdoa'a bersama. 2. Peserta didik mendengarkan motivasi dari guru. 3. Peserta didik melakukan tanya jawab mengenai permainan tradisional sebagai kegiatan apersepsi. 4. Peserta didik mendengarkan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	10 menit

3. <i>Evaluating</i> (mengevaluasi) 4. <i>Analyzing</i> (menganalisis) 5. <i>Discussing</i> (diskusi)	persegi panjang pada masing-masing kelompok. 11. Guru memberikan penjelasan mengenai langkah kegiatan yang ada di LKPD. 12. Setelah semua kelompok mengisi LAS, setiap kelompok berkumpul pada arena permainan pecle (engklek) untuk melakukan pelemparan gacu. (<i>Evaluating</i>) 13. Peserta didik dengan bimbingan guru menyampaikan jawaban LKPD yang telah diisi untuk dibahas bersama-sama. 14. Setiap kelompok mengumpulkan LKPD yang telah diisi secara lengkap.	permainan tradisional pecle (engklek) sesuai dengan aturan dan perintah di dalam LKPD. (<i>Playing</i>) 11. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai langkah-langkah kegiatan yang ada di LKPD 12. Peserta didik mengamati dan mengisi LKPD untuk mengidentifikasi sifat-sifat persegi panjang berdasarkan hasil analisis arena permainan tradisional pecle (engklek). (<i>Analyzing</i>) 13. Peserta didik melakukan diskusi bersama kelompoknya untuk mengisi LAS. (<i>Discussing</i>).	
Penutup	1. Guru bersama peserta didik melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. 2. Guru membimbing peserta didik untuk mengerjakan soal evaluasi. 3. Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas mendatang benda-benda yang berbentuk persegi panjang yang terdapat di rumah. 4. Guru memberikan penanaman sikap untuk selalu melestarikan budaya indonesia, salah satunya dengan melakukan permainan tradisional pecle (engklek). 5. Guru bersama peserta didik berdoa untuk	1. Beberapa Peserta didik menjelaskan tentang materi yang telah dipelajari. 2. Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan bimbingan guru. 3. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tindak lanjut berupa tugas mendatang benda-benda yang berbentuk persegi panjang yang terdapat di rumah. 4. Peserta didik menyimak pesan moral yang diberikan guru berupa penanaman sikap untuk selalu melestarikan budaya indonesia, salah satunya dengan melakukan permainan tradisional pecle (engklek).	10 menit

	mengakhiri kegiatan pembelajaran dan mengucapkan salam.		
--	---	--	--

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk menilai karakter peserta didik, aspek yang dikembangkan yaitu kerja sama, percaya diri dan tanggung jawab.

- 1) Teknik : Pengamatan Sikap
- 2) Bentuk : Lembar Pengamatan
- 3) Instrumen Penilaian

No.	Nama	Aspek Yang dinilai											
		Kerja Sama				Tanggung Jawab				Mandiri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1.													
2.													
3.													
4.													
Dst													

Keterangan :

K : Kurang; C: Cukup; B: Baik; SB: Sangat Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor perolehan}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100$$

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan digunakan untuk mengukur sejauh mana peserta didik menguasai materi yang di diberikan oleh guru. Aspek yang menjadi penilaian ialah dari tes (evaluasi).

- 1) Teknik : Tulisan dan Lisan
- 2) Bentuk : Uraian
- 3) Instrumen Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor perolehan}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100$$

Karakteristik Predikat:

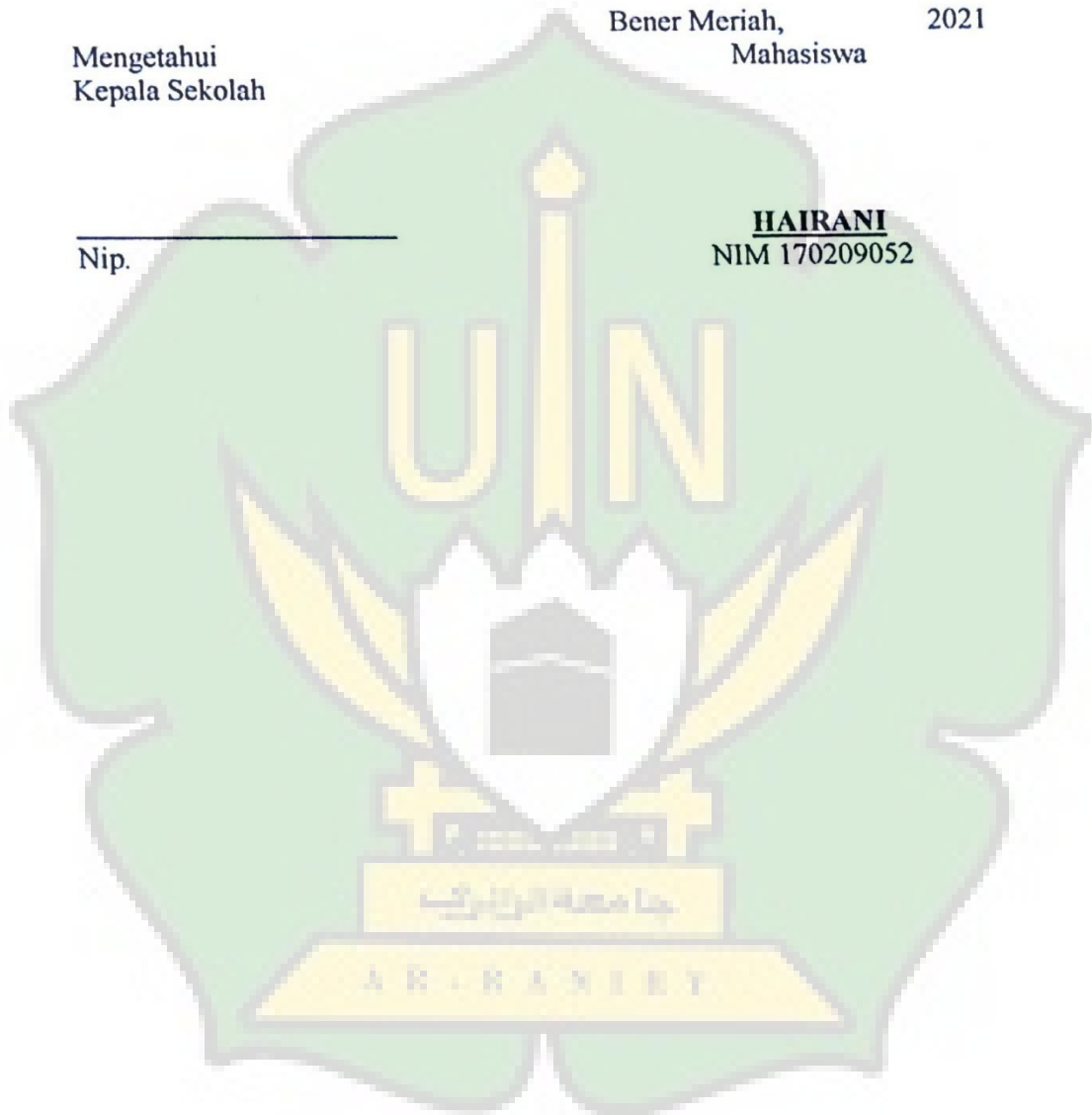
A (Sangat Baik)	: 91-100
B (Baik)	: 81-90
C (Cukup)	: 75-80
D (Kurang)	: < 75

Mengetahui
Kepala Sekolah

Bener Meriah, 2021
Mahasiswa

Nip.

HAIRANI
NIM 170209052



Lampiran 1 lagu yang terkait dengan materi

“Sifat- Sifat Persegi Panjang”

Irama : Balonku

Ayo kita belajar

Tentang persegi panjang

Yaitu sifat-sifatnya

Mari kita semangat

Memiliki 4 sudut

Masing-masing siku-siku

Juga punya 2 pasang sisi

Masing-masih sejajar sama panjang

Dua simetri lipat dor

Dan dua simetri putar

Semua yang telah disebutkan

Itulah sifat persegi panjang



80

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

SIKLUS 1



Ayo Isi Identitas Kelompokmu!

1. Dengan mengamati benda-benda sekitar ruangan kelas, peserta didik dapat mengidentifikasi benda yang berbentuk persegi panjang.
2. Dengan permainan tradisional *pecole* (engklek), peserta didik menentukan sifat-sifat persegi panjang dengan tepat.
3. Dengan penugasan, peserta didik dapat menentukan sifat-sifat persegi panjang dengan tepat.
4. Dengan diskusi, peserta didik menyelesaikan permasalahan soal cerita mengenai sifat-sifat persegi panjang yang dikaitkan dengan permainan tradisional *pecole* dengan tepat.

Kelompok : 1

Ketua : FAZRIN

Anggota : (1) ISSAANA HARIRI

(2) MUHAMMAD

(3) HANINDA

(4) MUTIA AULIA RABBI

(5) RABIMAH

(6) AULIA

(7) YU YULI ANDA



1. Berdoalah sebelum kegiatan di mulai!
2. Tentukan diantara kalian siapa yang menjadi kelompok!
3. Kerjakan tugas bersama anggota kelompok!
4. Bertanya pada gurumy jika ada yang belum dipahami!



Kegiatan 1

Menyanyikan lagu sifat-sifat persegi panjang

Nyanyikan lagu berjudul “Sifat-Sifat Persegi Panjang” bersama kelompokmu.
Lagu ini dinyanyikan dengan irama lagu “Balonku”

Sifat - Sifat Persegi Panjang

Ayo kita belajar
Tentang persegi panjang
Yaitu sifat-sifatnya
Mari kita semangat
Memiliki 4 sudut
Masing-masing sikus-siku
Juga punya 2 pasang sisi
Masing-masih sejajar sama panjang
Dua simetri lipat dor
Dan dua simetri putar
Semua yang telah disebutkan
Itulah sifat persegi panjang

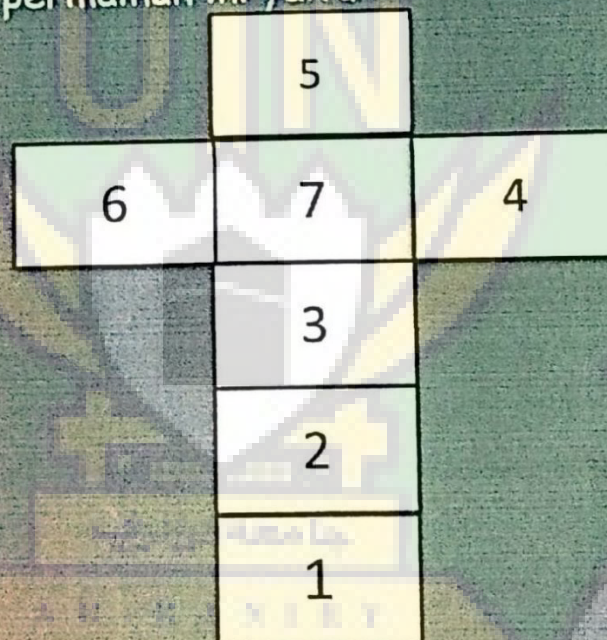


Kegiatan 2

Bermain permainan Tradisional pecele (engklek)

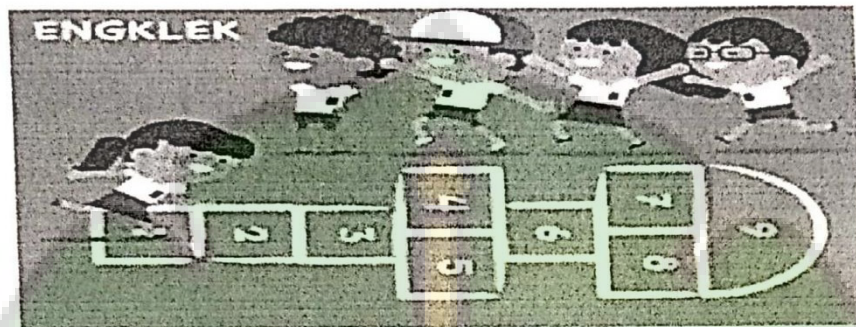
Petunjuk Permainan

1. Berkumpullah dengan kelompok masing-masing
2. Buatlah bersama-sama dengan gurumu arena permainan pecele (engklek)
3. Terdapat 7 bentuk persegi panjang dalam arena permainan ini yaitu :



4. Setiap siswa akan bermain pecele (engklek) tersebut harus memiliki genting yang akan di

LANGKAH PERMAINAN

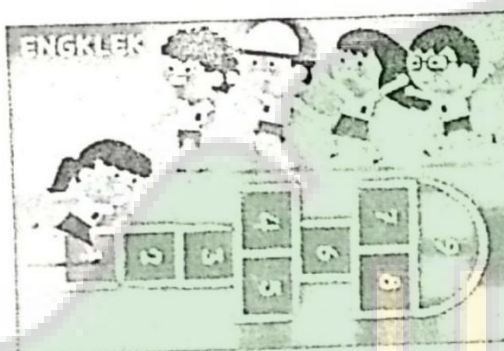


1. Setiap kelompok melakukan hompimpah dengan kelompok yang lain untuk menentukan siapa yang akan memulai permainan
2. Orang pertama yang mendapatkan giliran bermain harus melemparkan genting kedalam petak nomor 1
3. Genting yang dilemparkan pada bidang datar yang pertama tidak boleh keluar garis yang sudah ditentukan. Jika keluar garis maka permainan tersebut gugur dan digantikan oleh pemain kedua
4. Lalu yang menang hompimpah tersebut harus meloncat dari petak yang satu ke petak yang lainnya.

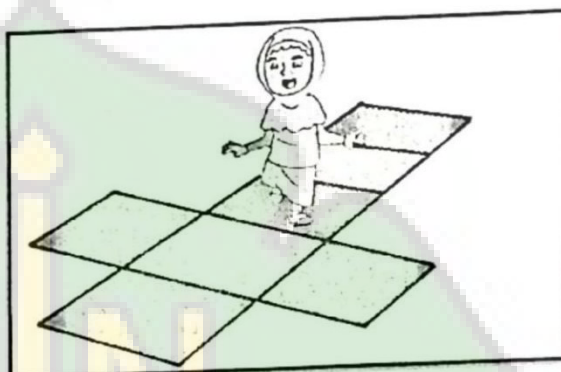


Kegiatan 3

Mengidentifikasi Sifat-Sifat Bangun Persegi Panjang



(A)



(B)

1. Lima murid kelas III SDN 1 Nusa Bangsa sedang bermain permainan tradisional dengan bentuk lapangan seperti gambar diatas. Para murid melakukan hompimpah sebelum permainan di mulai, untuk dapat bermain setiap murid harus mempunyai gacuk yang biasanya berupa pecahan genting

a. Taukah kalian permainan gambar apakah diatas ?

genlong/engklek

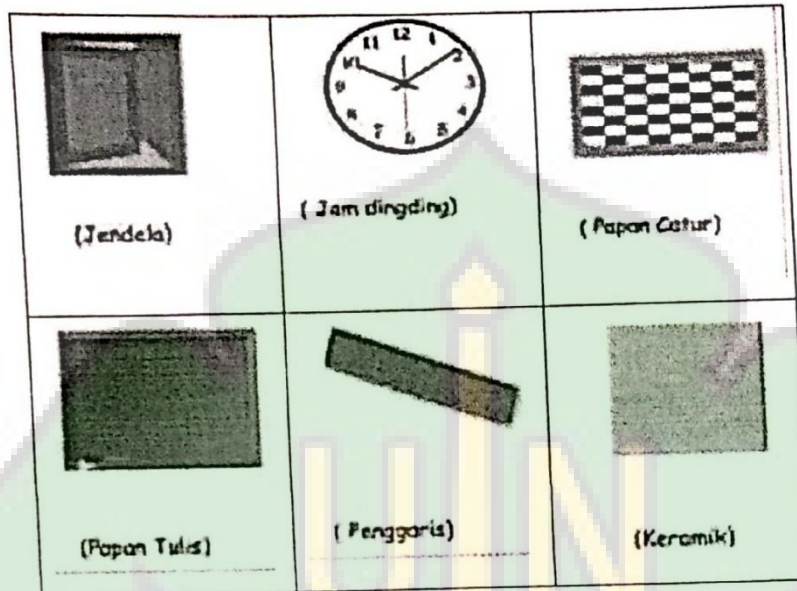
b. Coba perhatikan lapangannya berbentuk bangun datar apa?

A: persegi panjang

B: persegi panjang



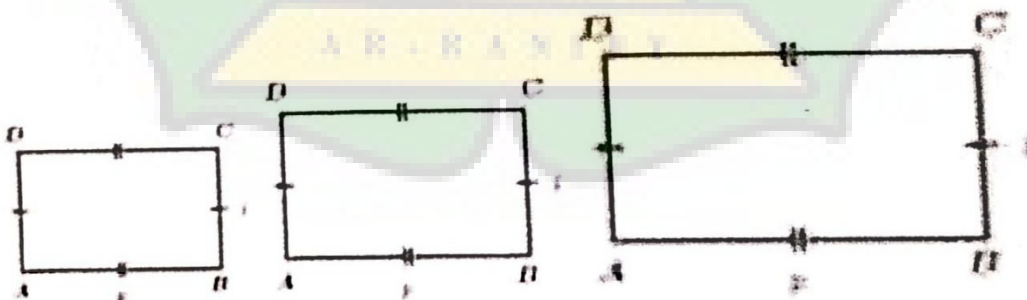
AYO MENGAMATI



2. Berdasarkan gambar benda diatas, benda apa saja menurut kalian yang termasuk bangun datar persegi panjang?

papan catur, penggaris, papan tulis.

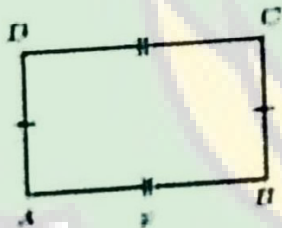
3. Coba perhatikan ketiga gambar persegi panjang ABCD tersebut!



Melihat bangun datar ABCD. Coba tuliskan apa saja sifat-sifat bangun datar persegi panjang tersebut!

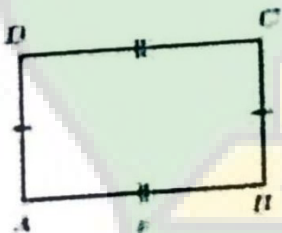
memiliki 4 sudut siku-siku, memiliki 2 pasang sisi yang sama panjang dan sejajar, memiliki 2 simetri lipat, memiliki 2 simetri putar

4.
 $\frac{1}{2}$



Pada bangun datar ABCD yang sejajar dengan sisi AB dan AD adalah... BC dan DC

5.



Pada Bangun datar ABCD disamping berapakah simetri lipatnya? 2

SOAL TES EVALUASI

SIKLUS 1

Nama : Yuli Aning
 Kelas : VII A
 Sekolah : MTsN 1 Simpang Tiga

100

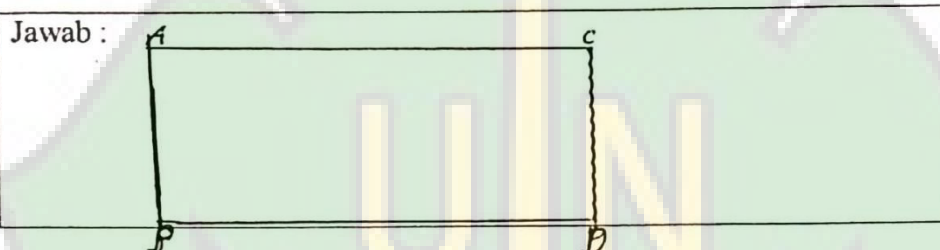
Kerjakanlah soal dengan teliti!

1. Buatlah gambar seperti petunjuk berikut!

Bangun datar memiliki 4 sisi dan empat titik sudut

Dua pasang sisi sejajar yang berhadapan dan sama panjang

Semua sudut yang dimiliki merupakan sudut siku-siku dan memiliki dua simetri lipat

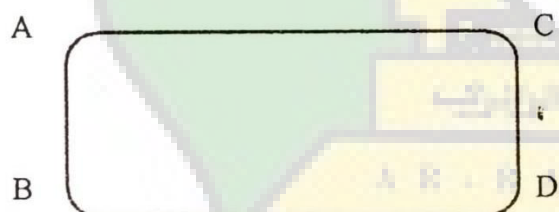


2. Pengertian persegi panjang adalah...

Jawab :

Bangun datar yang memiliki 4 sudut siku-siku dan 2 simetri lipat

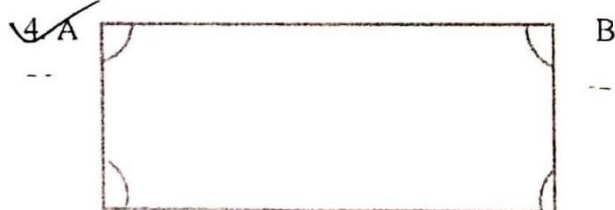
3. Perhatikan gambar bangun datar ABCD dibawah ini !



Panjang sisi AB sama dengan panjang sisi...

Jawab :

... sisi CD



D

D

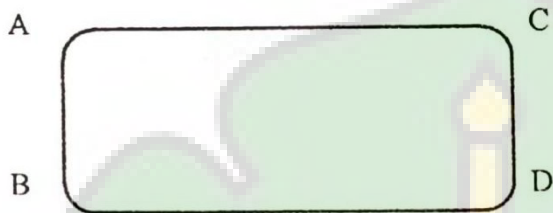
Perhatikan gambar bangun datar persegi panjang ABCD diatas!

Berapakah jumlah dan besar sudut bangun datar persegi panjang ABCD diatas?

Jawab :

4, 90 derajat

Perhatikan gambar bangun datar ABCD dibawah ini !



Panjang sisi BD sama dengan panjang sisi...

Jawab :

AC

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran (SIKLUS I)

Nama Sekolah : MIN 1 BENER MERIAH
 Kelas/Semester :
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Sifat- Sifat Persegi Panjang
 Nama Observer :

Petunjuk : Berilah tanda silang (x) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara :

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	Kegiatan Pendahuluan a. Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi (menghubungkan) materi saat ini dengan materi sebelumnya. 4. Baik sekali dalam menghubungkan materi saat ini dengan materi dengan materi sebelumnya. 3. Baik dalam menghubungkan materi saat ini dengan materi sebelumnya. ☒ 2. Cukup mampu menghubungkan materi saat ini dengan materi sebelumnya. 1. Kurang menghubungkan materi saat ini dengan materi sebelumnya. b. Kemampuan guru dalam menyampaikan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Baik sekali dalam memberi dalam memberi motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran. ☒ 3. Baik dalam memberi dalam memberi motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran. 2. Cukup mampu memberi dalam memberi motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran. 1. Kurang dalam memberi dalam memberi motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran.	2 3
2.	Kegiatan Inti a. Kemampuan guru menyampaikan materi pembelajaran tentang sifat-sifat bangun datar persegi panjang. 4. Baik sekali dalam menyampaikan materi pembelajaran tentang sifat-sifat bangun datar persegi panjang. 3. Baik dalam menyampaikan materi pembelajaran tentang sifat-sifat bangun datar persegi panjang. ☒ 2. Cukup mampu menyampaika materi pembelajaran tentang sifat-sifat bangun datar persegi panjang. 1. Kurang mampu menyampaikan materi pembelajaran tentag	2

	sifat-sifat bangun datar persegi panjang. b. Kemampuan guru dalam menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>singing, playing, analyzing, discussing</i> dan <i>evaluating</i> (SPADE). 4. Baik sekali dalam menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>singing, playing, analyzing, discussing</i>, dan <i>evaluating</i> (SPADE). 3. Baik dalam menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>singing, playing, analyzing, discussing</i>, dan <i>evaluating</i> (SPADE). ☒ Cukup mampu menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>singing, playing, analyzing, discussing</i>, dan <i>evaluating</i> (SPADE) 2 1. Kurang mampu menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>singing, playing, analyzing, discussing</i>, dan <i>evaluating</i> (SPADE) c. Kemampuan guru mengajak peserta didik menyanyi. 4. Baik sekali dalam mengajak peserta didik menyanyi. 3. Baik dalam mengajak peserta didik menyanyi. 2. Cukup dalam mengajak peserta didik menyanyi. ☒ Kurang dalam mengajak peserta didik menyanyi. 1 d. Kemampuan guru dalam melakukan tanya jawab tentang permainan tradisional. 4. Baik sekali dalam melakukan tanya jawab tentang permainan tradisional. 3. Baik dalam melakukan tanya jawab tentang permainan tradisional. ☒ Cukup mampu melakukan tanya jawab tentang permainan tradisional. 2 1. Kurang mampu melakukan tanya jawab tentang permainan tradisional. e. Kemampuan guru menjelaskan kepada peserta didik cara membentuk kelompok belajar. 4. Baik sekali dalam menjelaskan kepada peserta didik cara membentuk kelompok belajar. 3. Baik dalam menjelaskan kepada peserta didik cara membentuk kelompok belajar. ☒ Cukup mampu menjelaskan kepada peserta didik cara membentuk kelompok belajar. 2 1. Kurang mampu menjelaskan kepada peserta didik cara membentuk kelompok belajar. f. Kemampuan guru dalam menjelaskan peraturan permainan <i>pecle</i> (engklek). 4. Baik sekali dalam menjelaskan peraturan permainan <i>pecle</i> (engklek). 3. Baik dalam menjelaskan peraturan permainan <i>pecle</i> (engklek). ☒ Cukup mampu dalam menjelaskan peraturan permainan <i>pecle</i> (engklek). 2 1. Kurang mampu dalam menjelaskan peraturan permainan <i>pecle</i> (engklek). g. Kemampuan guru mengarahkan peserta didik dalam memberikan penjelasan mengenai LKPD. 4. Baik sekali dalam mengarahkan peserta didik dalam	
--	---	--

	3 memberikan penjelasan mengenai LKPD. 3 Baik sekali dalam mengarahkan peserta didik dalam memberikan penjelasan mengenai LKPD. 2. Cukup mampud dalam mengarahkan peserta didik dalam memberikan penjelasan mengenai LKPD. 1. Kurang mampu dalam mengarahkan peserta didik dalam memberikan penjelasan mengenai LKPD. h. Kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik berdiskusi untuk mengisi LKPD. 4. Baik sekali dalam mengarahkan peserta didik berdiskusi untuk mengisi LKPD. 3 Baik dalam mengarahkan peserta didik berdiskusi untuk mengisi LKPD. 2. Cukup mampu dalam mengarahkan peserta didik berdiskusi untuk mengisi LKPD. 1. Kurang mampu dalam mengarahkan peserta didik berdiskusi untuk mengisi LKPD. i. Kemampuan guru dalam mengamati peserta didik mengerjakan LKPD. 4. Baik sekali dalam mengamati peserta didik mengerjakan LKPD. 3. Baik dalam mengamati peserta didik mengerjakan LKPD. 2. Cukup mampu dalam mengamati peserta didik mengerjakan LKPD. 1. Kurang mampu dalam mengamati peserta didik mengerjakan LKPD. j. Kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik untuk melakukan pelemparan gacuk dalam permainan pecle (engklek). 4. Baik sekali dalam mengarahkan peserta didik untuk melakukan pelemparan gacuk dalam permainan pecle (engklek) 3. Baik dalam mengarahkan peserta didik untuk melakukam pelemparan gacuk dalam permainan pecle (engklek). 2. Cukup mampu dalam mengarahkan peserta didik untuk melakukan pelemparan gacuk dalam permainan pecle (engklek). 1. Kurang mampu dalam mengarahkan peserta didik untuk melakukan pelemparan gacuk dalam pelemparan gacuk dalam permainan pecle (engklek) k. Kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok. 4. Baik sekali dalam mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok. 3. Baik dalam mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok. 2. Cukup mampu dalam mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok. 1. Kurang mampu dalam mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok.	3 3 2 1
3.	Penutup a. Kemampuan guru dalam menyimpulkan materi 4. Baik sekali dalam menyimpulkan materi. 3. Baik dalam menyimpulkan materi.	3

	2. Cukup mampu menyimpulkan materi. 1. Kurang mampu menyimpulkan materi	
	b. Kemampuan guru dalam mengadakan evaluasi. 4. Baik sekali dalam mengadakan evaluasi. 3. Baik dalam mengadakan evaluasi. 2. Cukup mampu mengadakan evaluasi. 1. Kurang mampu mengadakan evaluasi.	2
	c. Kemampuan guru dalam menyampaikan refleksi. 4. Baik sekali dalam menyampaikan refleksi. 3. Baik dalam menyampaikan refleksi. 2. Cukup mampu menyampaikan refleksi. 1. Kurang mampu menyampaikan refleksi.	3
	d. Kemampuan guru dalam menyampaikan pesan moral. 4. Baik sekali dalam menyampaikan pesan moral. 3. Baik dalam menyampaikan pesan moral. 2. Cukup baik dalam menyampaikan pesan moral. 1. Kurang dalam menyampaikan pesan moral.	2

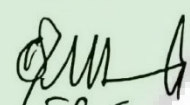
40

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observasi

Setelah mengamati proses pembelajaran, Alhamdulillah proses belajar sangat menarik, RPP yang sesuai dengan materi yang dibawakan. Namun untuk penguasaan kelas harus terus ditingkatkan agar peserta didik lebih tertib.

Banda Aceh, 16.10.2021

Observer


 (SA. AD. AHS. P.D. I.)

NIP: 197107122007012025

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
(SIKLUS I)

Materi : Sifat- Sifat Persegi Panjang
 Hari/Tanggal :
 Pertemuan ke- :
 Waktu :
 Nama Observer :

A. Petunjuk : Berikan tanda silang (x) pada kolom yang berurutan menurut penelitian bapak/ibu.

B. Lembar Pengamatan

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	Kegiatan pendahuluan a. Kemampuan peserta didik menjawab salam dan berdo'a bersama-sama. ☒ Baik sekali dalam menjawab salam dan berdo'a bersama-sama. 3. Baik dalam menjawab salam dan berdo'a bersama-sama. 2. Cukup mampu dalam menjawab salam dan berdo'a bersama-sama. 1. Kurang mampu dalam menjawab salam dan berdo'a bersama-sama. b. Kemampuan peserta didik mengisi kehadiran dan mengecek kebersihan dan kerapian. 4. Baik sekali dalam mengisi kehadiran dan mengecek kebersihan dan kerapian. ☒ Baik dalam mengisi kehadiran dan mengecek kebersihan dan kerapian. 2. Cukup mampu dalam mengisi kehadiran dan mengecek kebersihan dan kerapian. 1. Kurang mampu dalam mengisi kehadiran dan mengecek kebersihan dan kerapian. c. Kemampuan peserta didik tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini. 4. Baik sekali dalam tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini. ☒ Baik dalam tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini. 2. Cukup mampu dalam tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini.	4 3 3

	1. Kurang mampu dalam tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini. d. Kemampuan peserta dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai. 4. Baik sekali dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai. 3. Baik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai. 2 Cukup mampu dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai. 1. Kurang mampu dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai.	2
2.	Kegiatan Inti a. Kemampuan peserta didik dengan bimbingan guru mengamati benda disekitar ruang kelas. 4. Baik sekali dalam mengamati benda disekitar ruang kelas dengan bimbingan guru. 3 Baik dalam mengamati benda disekitar ruang kelas dengan bimbingan guru. 2. Cukup mampu dalam mengamati benda disekitar ruang kelas dengan bimbingan guru. 1. Kurang mampu dalam mengamati benda disekitar ruang kelas dengan bimbingan guru. b. Kemampuan peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru. 4. Baik sekali dalam melakukan tanya jawab dengan guru. 3. Baik dalam melakukan tanya jawab dengan guru. 2 Cukup mampu dalam melakukan tanya jawab dengan guru. 1. Kurang mampu dalam melakukan tanya jawab dengan guru. c. peserta didik menyanyi mengikuti guru. 4. Baik sekali dalam menyanyi mengikuti guru. 3. Baik dalam menyanyi mengikuti guru. 2. Cukup mampu dalam menyanyi mengikuti guru. 1. Kurang mampu dalam menyanyi mengikuti guru. d. Kemampuan peserta didik mendengarkan penjelasan guru dalam menjelaskan materi. 4. Baik sekali dalam mendengarkan penjelasan guru dalam menjelaskan materi. 3. Baik dalam dalam mendengarkan penjelasan guru dalam menjelaskan materi. 2. Cukup mampu dalam mendengarkan penjelasan guru dalam menjelaskan materi. 1. Kurang mampu dalam mendengarkan penjelasan guru dalam menjelaskan materi. e. Kemampuan peserta didik ketika pembagian kelompok.	j. 3 2 1 2

	4. Baik sekali ketika pembagian kelompok. 3. Baik ketika pembagian kelompok. 2. Cukup mampu ketika pembagian kelompok. 1. Kurang ketika pembagian kelompok. f. Kemampuan peserta didik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang aturan permainan pecle (engklek). 4. Baik sekali dalam mendengarkan penjelasan guru tentang aturan permainan pecle (engklek). 3. Baik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang aturan permainan pecle (engklek). 2. Cukup mampu mendengarkan penjelasan guru tentang aturan permainan pecle (engklek). 1. Kurang mampu mendengarkan penjelasan guru tentang aturan permainan pecle (engklek). g. Kemampuan peserta didik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang pengisian LKPD. 4. Baik sekali dalam mendengarkan penjelasan guru tentang pengisian LKPD. 3. Baik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang pengisian LKPD. 2. Cukup mampu dalam mendengarkan penjelasan guru tentang pengisian LKPD. 1. Kurang mampu dalam mendengarkan penjelasan guru tentang pengisian LKPD. h. Kemampuan peserta didik mengikuti arahan guru untuk berdiskusi dan mengerjakan LKPD. 4. Baik sekali dalam mengikuti arahan guru untuk berdiskusi dan mengerjakan LKPD. 3. Baik dalam mengikuti arahan guru untuk berdiskusi dan mengerjakan LKPD. 2. Cukup mampu dalam mengikuti arahan guru untuk berdiskusi dan mengerjakan LKPD. 1. Kurang mampu dalam mengikuti arahan guru untuk berdiskusi dan mengerjakan LKPD. i. Peserta didik menyampaikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas. 4. Baik sekali dalam menyampaikan hasil kerja kelompoknyadidepan kelas. 3. Baik dalam menyampaikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas. 2. Cukup mampu dalam menyampaikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas. 1. Kurang mampu dalam menyampaikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas.	4 2 3 3 4
3.	Penutup a. Kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan materi pembelajaran. 4. Baik sekali dalam menyimpulkan materi pembelajaran. 3. Baik dalam menyimpulkan materi pembelajaran.	4

	2. Cukup mampu dalam menyimpulkan materi pembelajaran. 1. Kurang mampu dalam menyimpulkan materi pembelajaran. b. Kemampuan peserta didik dalam mengerjakan lembar evaluasi 4. Baik sekali dalam mengerjakan lembar evaluasi. 3. Baik dalam mengerjakan lembar evaluasi. 2. Cukup mampu dalam mengerjakan lembar evaluasi. 1. Kurang mampu dalam mengerjakan lembar evaluasi. c. Kemampuan peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru. 4. Baik sekali dalam mendengarkan pesan moral yang disampaikan. 3. Baik dalam mendengarkan pesan moral yang disampaikan. 2. Cukup mampu dalam mendengarkan pesan moral yang disampaikan. 1. kurang mampu dalam mendengarkan pesan moral yang disampaikan.	2 4
--	---	-------------------

96

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observasi

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 16. oktober 2021

Observer

Aprianti
 (.....
 Aprianti Riski)

NIM.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Nama : MIN 1 Bener Meriah
Kelas/Semester : III/1
Tema : 8 (Praja Muda Karana)
Subtema : 2 (Aku Anak Mandiri)
Pembelajaran : 6
Materi : Sifat-Sifat Bangun Datar Segitiga
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator
3.12 Menganalisis berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki.	3.12.1 Membandingkan jenis-jenis bangun datar segitiga berdasarkan sifatnya.
4.12 Mengelompokkan berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki	4.12.1 Menunjukan jenis-jenis bangun datar segitiga beserta sifat-sifatnya. 4.12.2 Membuat gambar jenis-jenis bangun datar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru, siswa dapat membandingkan jenis-jenis bangun datar segitiga dengan tepat.
2. Melalui simulasi permainan *pecle*, siswa dapat membandingkan jenis-jenis bangun datar segitiga berdasarkan sifat-sifatnya dengan tepat.
3. Melalui diskusi siswa dapat menunjukkan jenis-jenis bangun datar segitiga beserta sifat-sifatnya dengan benar.
4. Melalui pengamatan permainan *pecle*, peserta didik dapat membuat gambar jenis-jenis bangun datar segitiga dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian bangun datar segitiga.
2. Jenis-jenis bangun datar segitiga berdasarkan sifat-sifatnya

E. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran : 4C (*Critical Thinking, Communication, Collaboration, Creativity*)
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan.
3. Model Pembelajaran : SPADE (*Singing, playing, Analyzing, Discussing, Evaluating*)

F. Media, dan Sumber Pembelajaran

1. Media pembelajaran : Jenis-jenis bangun datar segitiga dari kertas origami dan Arena permainan tradisional *pecle*.
2. Sumber pembelajaran :
 - a. Sinyanyuri, Sonya. 2018. *Praja Muda Karana: Buku Guru/Kementrian dan kebudayaan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - b. Sinyasuri, Sonya. 2018. *Praja Muda Karana: Buku Siswa/ Kementrian dan Kebudayaan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Aktivitas 4C dan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama yang dipimpin oleh seorang peserta didik. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan kebersihan kelas serta kerapian diri peserta didik. 3. Guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan mengenai jenis-jenis bangun datar segitiga beserta sifat-sifatnya. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 5. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik.	Communication Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab mengenai jenis-jenis bangun datar segitiga beserta sifat-sifatnya.	10 menit

Inti	1. Guru menunjukkan kepada peserta didik berbagai jenis bangun datar segitiga yang terbuat dari kertas origami. 2. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai nama jenis-jenis bangun datar segitiga yang ditunjukkan oleh guru. 3. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu sifat-sifat bangun datar segitiga. (<i>Singing</i>) 4. Peserta didik mengamati beberapa jenis bangun datar segitiga. 5. Peserta didik menyebutkan salah satu sifat yang dimiliki oleh setiap jenis-jenis bangun datar segitiga yang diamati olehnya. 6. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada peserta didik. 7. Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 anggota. 8. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). 9. Guru mengintruksikan semua peserta didik untuk berkumpul di depan kelas. 10. Peserta didik mengamati desain permainan <i>pecle</i> yang dibuat oleh guru. 11. Guru menjelaskan petunjuk yang terdapat dalam LKPD kegiatan 1. 12. Guru meminta ketua kelompok untuk <i>hompimpah</i> yang tujuannya untuk menentukan pemain pertama. 13. Guru meminta kelompok pertama yang menang <i>hompimpah</i> untuk bermain permainan <i>pecle</i>. 14. Peserta didik mensimulasikan permainan <i>pecle</i> yang sudah dimodifikasi oleh guru. (<i>playing</i>)	Critical thinking Guru meminta kepada peserta didik untuk membandingkan jenis-jenis bangun datar segitiga. Communication Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Creativity Peserta didik mensimulasikan permainan <i>pecle</i>	50 menit
--------------------	--	---	------------------------

	15. Saat permainan berlangsung, guru akan memberhentikan permainan saat terdapat beberapa anggota pemain menginjak bangun datar berbentuk segitiga. 16. Guru memberikan pertanyaan mengenai sifat dan nama bangun datar berbentuk segitiga. (<i>Analyzing</i>) 17. Sebelum semua anggota menjawab pertanyaan, salah satu anggota kelompok untuk mengukur panjang sisi segitiga yang dipijak oleh salah satu temannya. (<i>Discussing</i>) 18. Semua anggota kelompok menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan mengamati sifat-sifat yang dimiliki oleh bangun datar segitiga yang dipijak oleh salah satu anggota. 19. Setelah jawaban anggota kelompok benar, guru mengintruksikan salah satu anggota kelompok untuk menuliskan jawaban yang diutarakan teman-temannya dalam LKPD kegiatan 1. (<i>Evaluating</i>) 20. Guru mengkonfirmasi jawaban peserta didik dan semua anggota kelompok untuk melanjutkan permainan sampai selesai. 21. Setelah peserta didik selesai menyelesaikan permainan <i>pecle</i>, guru menjelaskan petunjuk untuk mengerjakan LKPD kegiatan 2. 22. Peserta didik menyimak penjelasan dari guru mengenai kegiatan 2 dalam LKPD 23. Setelah semua kelompok selesai menyelesaikan LKPD, guru meminta perwakilan kelompok untuk menyimpulkan materi mengenai jenis-jenis segitiga beserta sifat-sifatnya	<i>Collaboration</i> Peserta didik melakukan diskusi untuk menjawab pertanyaan di LKPD	
--	--	--	--

	berdasarkan permainan <i>pecle</i> yang telah siswa lakukan. 24. Peserta didik diminta untuk kembali ke tempat duduknya 25. Guru bersama peserta didik melakukan tanya jawab mengenai permainan <i>pecleyang</i> dilakukan oleh peserta didik		
Penutup	1. Guru memberikan evaluasi untuk mengetahui pemahaman peserta didik mengenai sifat-sifat bangun datar segitiga. 2. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran tentang sifat-sifat bangun datar segitiga 3. Guru memberikan refleksi berupa penugasan kepada peserta didik untuk membuat 4 jenis bangun datar segitiga. 4. Guru mengajak peserta didik berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.		10 menit

H. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

Bentuk : Pengamatan sikap
Teknik : Lembar Pengamatan
Instrumen :

No.	Nama Siswa	Percaya Diri				Tanggung Jawab				Kerja Sama				skor	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1															
2															
3															
4															
5															
...															

Keterangan :

Setiap aspek memiliki skor 1-4

1 = kurang baik

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

Pedoman penilaian

Skor = Jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

2. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tes Tulis

Bentuk : Uraian
Intrumen :

Kerjakan soal dibawah ini dengan tepat!

1. Sebutkan jenis-jenis bangun datar segitiga yang kalian ketahui!

.....

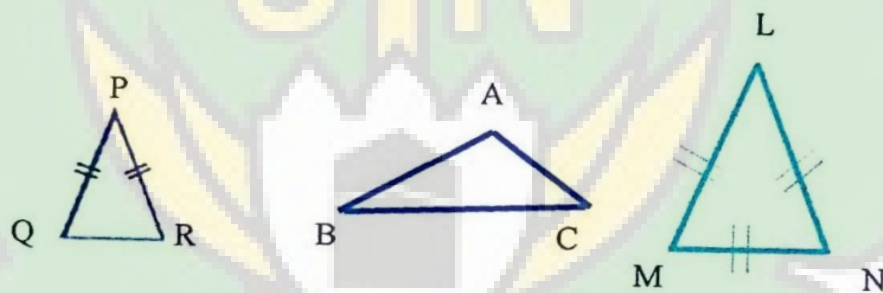
.....

.....

2. Gambarlah bangun datar segitiga sama kaki dan segitiga siku-siku!

Jawab:

3. Perhatikan gambar segitiga dibawah ini!



Berdasarkan gambar diatas manakah segitiga sama sisi dan sebutkan sifat-sifat segitiga sama sisi!

Jawab :

.....

.....

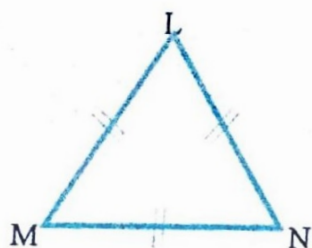
.....

.....

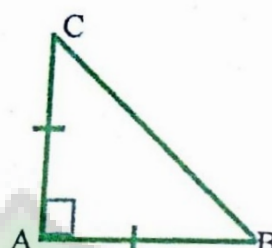
.....

Jawaban :

1. Segitiga sama sisi, segitiga sama kaki, segitiga siku-siku, dan segitiga sembarang
- 2.

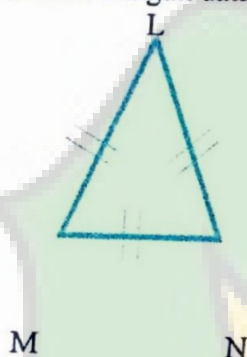


Segitiga sama sisi



Segitiga siku-siku

3. Sifat-sifat bangun datar segitiga



Segitiga di samping merupakan segitiga sama sisi.

Sifat-sifat segitiga sama sisi yaitu:

Mempunyai ketiga sisi yang sama panjang, memiliki tiga sudut yang ukurannya sama yaitu 60° , memiliki tiga simetri putar dan memiliki tiga simetri lipat.

Keterangan :

1. Soal no.1 diberi skor 30 jika siswa mampu menyebutkan 4 jenis nama bangun datar segitiga.
2. Soal no.2 diberi skor 30 jika siswa mampu menggambarkan bangun datar segitiga dengan tepat.
3. Soal no.3 diberi skor 40 jika siswa mampu menyebutkan 3 sifat-sifat bangun datar segitiga dengan tepat.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian Keterampilan

Teknik : penilaian
Bentuk : Rubrik
Instrumen :

Penilaian setiap kelompok dalam mengerjakan LKPD serta dalam memainkan permainan *pecle*.

No.	Aspek	Bobot	Skor (1-4)	Nilai (B x S)	Keterangan
1.	Kepercayaan diri	20			
2.	Keberanian	20			
3.	Ketepatan dalam memainkan <i>pecle</i>	20			
4.	Kerjasama dalam mengerjakan LKPD	20			
5.	Kekompakan kelompok	20			
Jumlah		100			

Keterangan :

B = bobot

S = skor

Nilai skor 1-4

1 = Kurang Baik

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\sum \text{jumlah nilai}}{\sum \text{aspek}}$$

Mengetahui
Kepala Sekolah

Bener Meriah,

2021

Mahapeserta Didik

HAIRANI

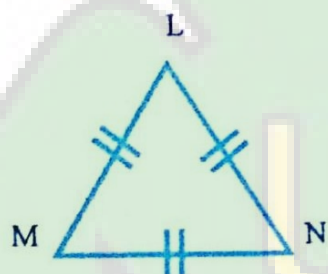
NIM. 170209052

Sifat-Sifat Bangun Datar Segitiga

Segitiga adalah kurva tertutup sederhana yang terdiri dari tiga ruas garis. Bangun datar segitiga terbagi ke dalam dua bagian yaitu, jenis segitiga menurut ukuran sudutnya ada segitiga lancip, segitiga tumpul dan segitiga siku-siku. Sedangkan jenis segitiga menurut ukurannya ada segitiga sama sisi, segitiga sama kaki dan segitiga sembarang.

Jenis-jenis bangun datar segitiga yaitu,

1. Segitiga sama sisi



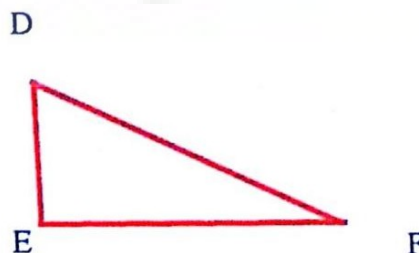
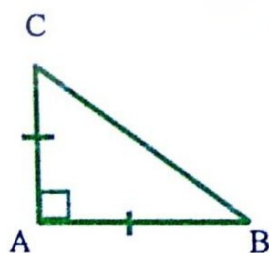
Segitiga sama sisi memiliki tiga sisi yang sama panjang, memiliki 3 sudut yang ukurannya sama besar, memiliki 3 simetri putar dan memiliki 3 simetri lipat.

2. Segitiga sama kaki



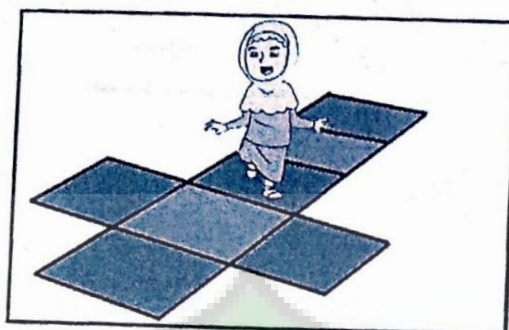
Mempunyai dua sudut yang sama besar, memiliki dua sisi yang ukurannya sama panjang, memiliki 1 sumbu simetri, dan memiliki 1 simetri lipat.

3. Segitiga siku-siku



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

SIKLUS II



Pahamilah langkah-langkah kegiatan yang ada dalam LKPD. Lalu kerjakan soal-soal yang terdapat dalam LKPD bersama teman kelompokmu



1. Dengan mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru, siswa dapat membandingkan jenis-jenis bangun datar segitiga dengan tepat.
2. Melalui simulasi permainan *pecle*, siswa dapat membandingkan jenis-jenis bangun datar segitiga berdasarkan sifat-sifatnya dengan tepat.
3. Melalui diskusi siswa dapat menunjukkan jenis-jenis bangun datar segitiga beserta sifat-sifatnya dengan benar.
4. Melalui pengamatan permainan *pecle*, peserta didik dapat membuat gambar jenis-jenis bangun datar segitiga dengan tepat.

Kelas : III A
 Kelompok : 3
 Ketua : suhaibah
 Anggota : 1. Naila mu'AZARA
 2. Qumairah Putri
 3. maharohi
 4.
 5.

Kegiatan 1

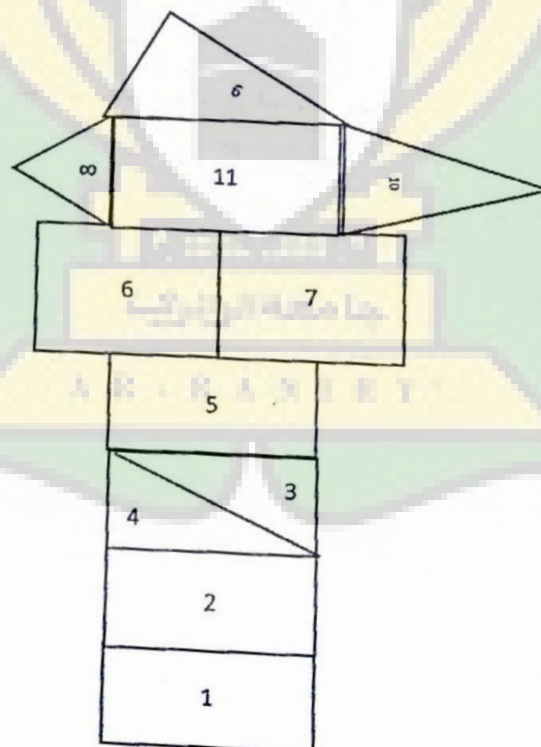
Ayo bernyanyi bersama

Sifat Bangun Datar Segitiga

(nada : Balonku)

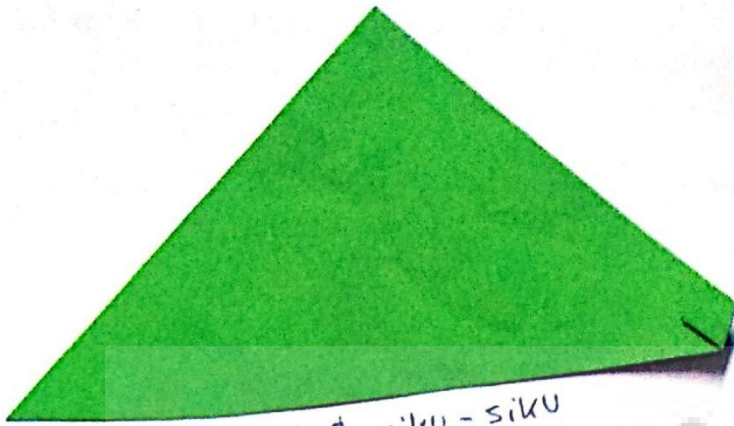
- Segitiga sama sisi semua sisi sama panjang
- Segitiga sama kaki dua sisi sama panjang
- Segitiga siku-siku satu sudut 90 derajat
- Segitiga sembarang tiga sisi tidak sama panjang

Arena permainan *pecle* yang telah dimodifikasi

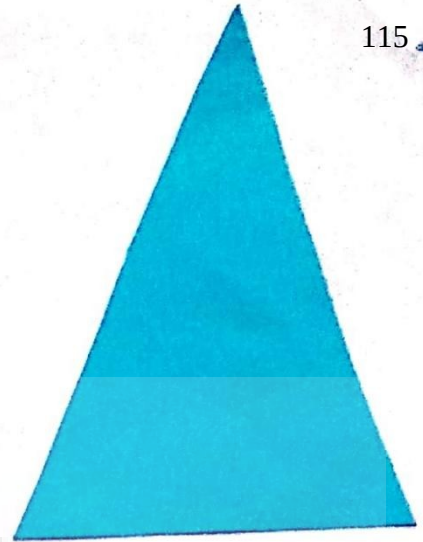


Langkah - Langkah Permainan

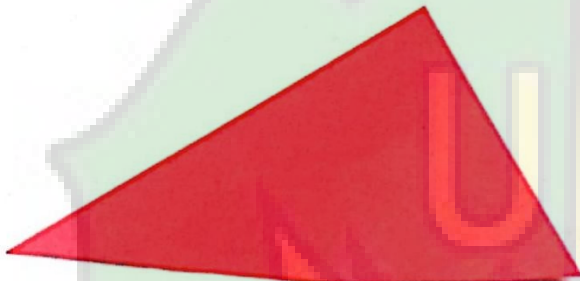
1. Sebelum permainan dimulai kelompok (ketua kelompok) terlebih dahulu melakukan *hompimpah* yang tujuannya untuk menentukan siapa yang akan menjadi pemain pertama.
2. Setelah mendapatkan kelompok pertama yang bermain, guru meminta setiap kelompok memperhatikan arena permainan *pecle* yang sudah dibuat oleh guru.
3. Aturan permainan:
 - a. Ketua kelompok harus melemparkan pecahan ke dalam bangun datar bernomor 1, genting yang sudah berada dalam bangun datar no.1 tidak boleh diinjak oleh pemain.
 - b. Pemain tidak boleh melompat genting keluar dari garis yang sudah dibuat.
 - c. Jika keluar dari garis, pemain dianggap gugur dan digantikan oleh kelompok selanjutnya.
 - d. Setelah ketua kelompok berhasil melemparkan genting dengan tepat ke dalam bangun datar no. 1, maka pemain pertama (ketua) harus melompat ke dalam bangun datar no. 2 dengan mengangkat satu kaki, setelah itu ketua harus melompat lagi ke dalam bangun datar no. 3 dengan memijakkan kedua kakinya lalu diikuti oleh anggota kedua yang melompat ke dalam bangun datar no. 2. setelah itu ketua harus melompat lagi ke dalam bangun datar no. 4 diikuti oleh anggota kedua yang memijakkan kedua kakinya ke bangun datar no.3 dan anggota ketiga melompat dengan mengangkat satu kaki ke bangun datar no. 2 dan seterusnya berurutan.



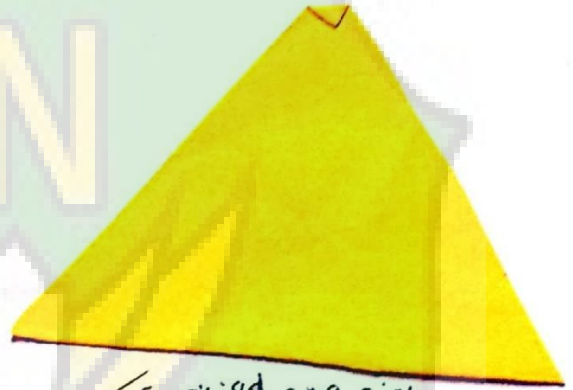
✓ segitiga siku-siku



✓ segitiga sama sisi



✓ segitiga sambarang



✓ segitiga sama sisi

SIKLUS II

Nama : Faz Rima
 Kelas : III A
 Sekolah : Min 1 hener meri ah

90

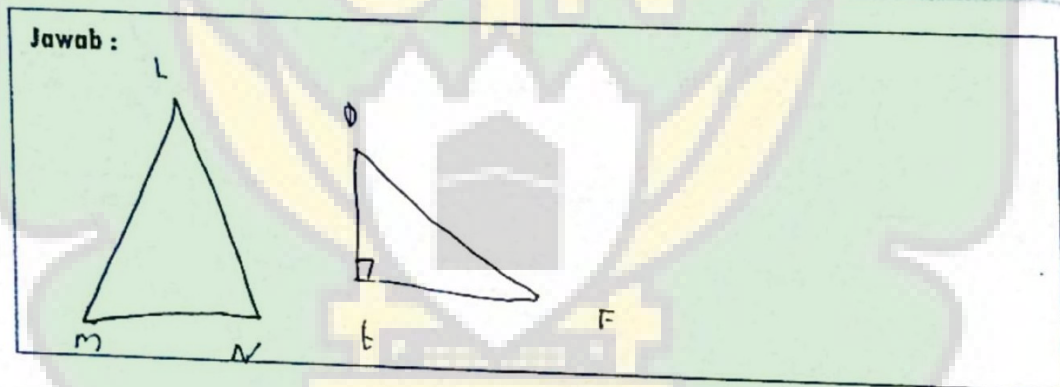


Kerjakan soal dibawah ini dengan benar!

1. Sebutkan 3 jenis segitiga yang kalian ketahui !

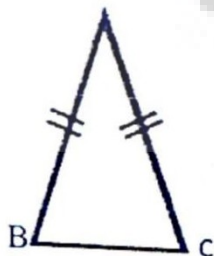
... segitiga ... sama ... sisi ... segitiga ... sama ... kaki ... segitiga ...
 ... siku : siku ...

2. Gambarlah segitiga sama kaki dan segitiga siku-siku pada tabel dibawah ini !



3. Sebutkan sifat-sifat yang terdapat dalam bangun datar segitiga di bawah ini!

1/2



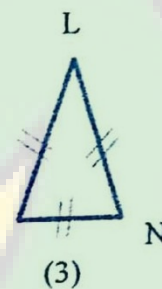
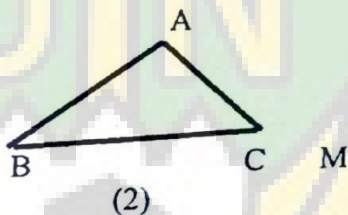
Apa nama bangun datar disamping?

... mcm ... sisi ... 2 ... sisi ... besar ...
 ... mcm ... sisi ... 2 ... sisi ... sama ... panjang ...

- 4 Saat permainan berlangsung kelompok kalian diberhentikan di jenis bangun datar segitiga apa? Serta gambarkan jenis bangun datar segitiga tersebut!

Jawab :

Nama Bangun Datar	Gambar Bangun datar
segitiga sama sisi	



Berdasarkan gambar diatas manakah segitiga sama sisi dan sebutkan sifat-sifat segitiga sama sisi!

Jawab :

1

Sifat-sifat :

memiliki 3 sisi sama panjang memiliki 3 sudut sama besar

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran

SIKLUS II

Nama Sekolah : MIN 1 BENER MERIAH

Kelas/Semester :

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Sifat- Sifat Segitiga

Nama Observer :

Petunjuk : Berilah tanda silang (x) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara :

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	Kegiatan Pendahuluan a. Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi (menghubungkan) materi saat ini dengan materi sebelumnya. 4. Baik sekali dalam menghubungkan materi saat ini dengan materi dengan materi sebelumnya. ☒ 3. Baik dalam menghubungkan materi saat ini dengan materi sebelumnya. 2. Cukup mampu menghubungkan materi saat ini dengan materi sebelumnya. 1. Kurang menghubungkan materi saat ini dengan materi sebelumnya. b. Kemampuan guru dalam menyampaikan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Baik sekali dalam memberi dalam memberi motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran. ☒ 3. Baik dalam memberi dalam memberi motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran. 2. Cukup mampu memberi dalam memberi motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran. 1. Kurang dalam memberi dalam memberi motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran.	3 3
2.	Kegiatan Inti a. Kemampuan guru menyampaikan materi pembelajaran tentang sifat-sifat bangun datar persegi panjang. 4. Baik sekali dalam menyampaikan materi pembelajaran tentang sifat-sifat bangun datar persegi panjang. ☒ 3. Baik dalam menyampaikan materi pembelajaran tentang sifat-sifat bangun datar persegi panjang. 2. Cukup mampu menyampaika materi pembelajaran tentang sifat-sifat bangun datar persegi panjang. 1. Kurang mampu menyampaikan materi pembelajaran tentang	3

	sifat-sifat bangun datar persegi panjang.	
	b. Kemampuan guru dalam menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>singing, playing, analyzing, discussing</i> dan <i>evaluating</i> (SPADE). 4. Baik sekali dalam menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>singing, playing, analyzing, discussing</i>, dan <i>evaluating</i> (SPADE). 3. Baik dalam menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>singing, playing, analyzing, discussing</i>, dan <i>evaluating</i> (SPADE). 2. Cukup mampu menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>singing, playing, analyzing, discussing</i>, dan <i>evaluating</i> (SPADE). 1. Kurang mampu menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>singing, playing, analyzing, discussing</i>, dan <i>evaluating</i> (SPADE).	2
	c. Kemampuan guru mengajak peserta didik menyanyi. 4. Baik sekali dalam mengajak peserta didik menyanyi. 3. Baik dalam mengajak peserta didik menyanyi. 2. Cukup dalam mengajak peserta didik menyanyi. 1. Kurang dalam mengajak peserta didik menyanyi.	3
	d. Kemampuan guru dalam melakukan tanya jawab tentang permainan tradisional. 4. Baik sekali dalam melakukan tanya jawab tentang permainan tradisional. 3. Baik dalam melakukan tanya jawab tentang permainan tradisional. 2. Cukup mampu melakukan tanya jawab tentang permainan tradisional. 1. Kurang mampu melakukan tanya jawab tentang permainan tradisional.	3
	e. Kemampuan guru menjelaskan kepada peserta didik cara membentuk kelompok belajar. 4. Baik sekali dalam menjelaskan kepada peserta didik cara membentuk kelompok belajar. 3. Baik dalam menjelaskan kepada peserta didik cara membentuk kelompok belajar. 2. Cukup mampu menjelaskan kepada peserta didik cara membentuk kelompok belajar. 1. Kurang mampu menjelaskan kepada peserta didik cara membentuk kelompok belajar.	3
	f. Kemampuan guru dalam menjelaskan peraturan permainan <i>pecle</i> (engklek). 4. Baik sekali dalam menjelaskan peraturan permainan <i>pecle</i> (engklek). 3. Baik dalam menjelaskan peraturan permainan <i>pecle</i> (engklek). 2. Cukup mampu dalam menjelaskan peraturan permainan <i>pecle</i>(engklek). 1. Kurang mampu dalam menjelaskan peraturan permainan <i>pecle</i> (engklek).	2
	g. Kemampuan guru mengarahkan peserta didik dalam memberikan penjelasan mengenai LKPD. 4. Baik sekali dalam mengarahkan peserta didik dalam	

	memberikan penjelasan mengenai LKPD. 3. Baik sekali dalam mengarahkan peserta didik dalam memberikan penjelasan mengenai LKPD. 2. Cukup mampud dalam mengarahkan peserta didik dalam memberikan penjelasan mengenai LKPD. 1. Kurang mampu dalam mengarahkan peserta didik dalam memberikan penjelasan mengenai LKPD. h. Kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik berdiskusi untuk mengisi LKPD. 4. Baik sekali dalam mengarahkan peserta didik berdiskusi untuk mengisi LKPD. 3. Baik dalam mengarahkan peserta didik berdiskusi untuk mengisi LKPD. 2. Cukup mampu dalam mengarahkan peserta didik berdiskusi untuk mengisi LKPD. 1. Kurang mampu dalam mengarahkan peserta didik berdiskusi untuk mengisi LKPD. i. Kemampuan guru dalam mengamati peserta didik mengerjakan LKPD. 4. Baik sekali dalam mengamati peserta didik mengerjakan LKPD. 3. Baik dalam mengamati peserta didik mengerjakan LKPD. 2. Cukup mampu dalam mengamati peserta didik mengerjakan LKPD. 1. Kurang mampu dalam mengamati peserta didik mengerjakan LKPD. j. Kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik untuk melakukan pelemparan gacuk dalam permainan pecle (engklek). 4. Baik sekali dalam mengarahkan peserta didik untuk melakukan pelemparan gacuk dalam permainan pecle (engklek) 3. Baik dalam mengarahkan peserta didik untuk melakukan pelemparan gacuk dalam permainan pecle (engklek). 2. Cukup mampu dalam mengarahkan peserta didik untuk melakukan pelemparan gacuk dalam permainan pecle (engklek). 1. Kurang mampu dalam mengarahkan peserta didik untuk melakukan pelemparan gacuk dalam permainan pecle (engklek) k. Kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok. 4. Baik sekali dalam mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok. 3. Baik dalam mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok. 2. Cukup mampu dalam mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok. 1. Kurang mampu dalam mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok.	3 3 4 2 3
3.	Penutup a. Kemampuan guru dalam menyimpulkan materi 4. Baik sekali dalam menyimpulkan materi. 3. Baik dalam menyimpulkan materi.	

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA (SIKLUS II)

Materi : Sifat- Sifat Segitiga
 Hari/Tanggal : Kamis, 21 Oktober 2021
 Pertemuan ke- : 2
 Waktu : 08.00 – 09.20
 Nama Observer : Apriliana Risti

A. Petunjuk : Berikan tanda silang (x) pada kolom yang berurutan menurut penelitian bapak/ibu.

B. Lembar Pengamatan

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	Kegiatan pendahuluan a. Kemampuan peserta didik menjawab salam dan berdo'a bersama-sama. ☒ Baik sekali dalam menjawab salam dan berdo'a bersama-sama. ☐ Baik dalam menjawab salam dan berdo'a bersama-sama. ☐ Cukup mampu dalam menjawab salam dan berdo'a bersama-sama. ☐ Kurang mampu dalam menjawab salam dan berdo'a bersama-sama. b. Kemampuan peserta didik mengisi kehadiran dan mengecek kebersihan dan kerapian. ☒ Baik sekali dalam mengisi kehadiran dan mengecek kebersihan dan kerapian. ☒ Baik dalam mengisi kehadiran dan mengecek kebersihan dan kerapian. ☐ Cukup mampu dalam mengisi kehadiran dan mengecek kebersihan dan kerapian. ☐ Kurang mampu dalam mengisi kehadiran dan mengecek kebersihan dan kerapian. c. Kemampuan peserta didik tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini. ☐ Baik sekali dalam tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini. ☒ Baik dalam tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini. ☐ Cukup mampu dalam tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini.	4 3 3

	1. Kurang mampu dalam tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini. d. Kemampuan peserta dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai. 4. Baik sekali dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai. ☒ Baik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai. 2. Cukup mampu dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai. 1. Kurang mampu dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai.	3
2.	Kegiatan Inti a. Kemampuan peserta didik dengan bimbingan guru mengamati benda disekitar ruang kelas. 4. Baik sekali dalam mengamati benda disekitar ruang kelas dengan bimbingan guru. ☒ Baik dalam mengamati benda disekitar ruang kelas dengan bimbingan guru. 2. Cukup mampu dalam mengamati benda disekitar ruang kelas dengan bimbingan guru. 1. Kurang mampu dalam mengamati benda disekitar ruang kelas dengan bimbingan guru. b. Kemampuan peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru. 4. Baik sekali dalam melakukan tanya jawab dengan guru. 3. Baik dalam melakukan tanya jawab dengan guru. ☒ Cukup mampu dalam melakukan tanya jawab dengan guru. 1. Kurang mampu dalam melakukan tanya jawab dengan guru. c. peserta didik menyanyi mengikuti guru. 4. Baik sekali dalam menyanyi mengikuti guru. 3. Baik dalam menyanyi mengikuti guru. 2. Cukup mampu dalam menyanyi mengikuti guru. ☒ Kurang mampu dalam menyanyi mengikuti guru. d. Kemampuan peserta didik mendengarkan penjelasan guru dalam menjelaskan materi. 4. Baik sekali dalam mendengarkan penjelasan guru dalam menjelaskan materi. ☒ Baik dalam dalam mendengarkan penjelasan guru dalam menjelaskan materi. 2. Cukup mampu dalam mendengarkan penjelasan guru dalam menjelaskan materi. 1. Kurang mampu dalam mendengarkan penjelasan guru dalam menjelaskan materi. e. Kemampuan peserta didik ketika pembagian kelompok.	j. 3 2 1 3

	4 Baik sekali ketika pembagian kelompok. 3. Baik ketika pembagian kelompok. 2. Cukup mampu ketika pembagian kelompok. 1. Kurang ketika pembagian kelompok. f. Kemampuan peserta didik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang aturan permainan pecele (engklek). 4. Baik sekali dalam mendengarkan penjelasan guru tentang aturan permainan pecele (engklek). 3. Baik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang aturan permainan pecele (engklek). 2 Cukup mampu mendengarkan penjelasan guru tentang aturan permainan pecele (engklek). 1. Kurang mampu mendengarkan penjelasan guru tentang aturan permainan pecele (engklek). g. Kemampuan peserta didik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang pengisian LKPD. 4. Baik sekali dalam mendengarkan penjelasan guru tentang pengisian LKPD. 3 Baik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang pengisian LKPD. 2. Cukup mampu dalam mendengarkan penjelasan guru tentang pengisian LKPD. 1. Kurang mampu dalam mendengarkan penjelasan guru tentang pengisian LKPD. h. Kemampuan peserta didik mengikuti arahan guru untuk berdiskusi dan mengerjakan LKPD. 4. Baik sekali dalam mengikuti arahan guru untuk berdiskusi dan mengerjakan LKPD. 3 Baik dalam mengikuti arahan guru untuk berdiskusi dan mengerjakan LKPD. 2. Cukup mampu dalam mengikuti arahan guru untuk berdiskusi dan mengerjakan LKPD. 1. Kurang mampu dalam mengikuti arahan guru untuk berdiskusi dan mengerjakan LKPD. i. Peserta didik menyampaikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas. 4 Baik sekali dalam menyampaikan hasil kerja kelompoknyadidepan kelas. 3. Baik dalam menyampaikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas. 2. Cukup mampu dalam menyampaikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas. 1. Kurang mampu dalam menyampaikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas.	4 2 3 3 4
3.	Penutup a. Kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan materi pembelajaran. 3 Baik sekali dalam menyimpulkan materi pembelajaran. 3. Baik dalam menyimpulkan materi pembelajaran.	

	2. Cukup mampu dalam menyimpulkan materi pembelajaran. 1. Kurang mampu dalam menyimpulkan materi pembelajaran. b. Kemampuan peserta didik dalam mengerjakan lembar evaluasi 4. Baik sekali dalam mengerjakan lembar evaluasi. ✗ Baik dalam mengerjakan lembar evaluasi. 2. Cukup mampu dalam mengerjakan lembar evaluasi. 1. Kurang mampu dalam mengerjakan lembar evaluasi. c. Kemampuan peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru. ✗ Baik sekali dalam mendengarkan pesan moral yang disampaikan. 3. Baik dalam mendengarkan pesan moral yang disampaikan. 2. Cukup mampu dalam mendengarkan pesan moral yang disampaikan. 1. kurang mampu dalam mendengarkan pesan moral yang disampaikan.	4 3 4
--	---	----------------------------

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observasi

- masih kurang dalam mengondisikan kelas.

Banda Aceh, 21... 10... 2021

Observer

Apriliana Riski

(Apriliana Riski)

NIM.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS III

Nama : MIN 1 Bener Meriah
Kelas/Semester : III/1
Tema : 8 (Prajaya Muda Karana)
Subtema : 2 (Aku Anak Mandiri)
Pembelajaran : 1
Materi : Sifat-Sifat Bangun Datar Persegi dan Persegi panjang
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.12 Menganalisis berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki.	3.12.2 Menemukan perbedaan antara bangun datar persegi dan persegi panjang berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki.
4.12 Mengelompokkan berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki	4.12.1 Mengelompokkan bangun datar persegi dan persegi panjang berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pengamatan gambar-gambar bangun datar, peserta didik dapat menentukan bangun datar persegi dan persegi panjang dengan tepat.
2. Melalui kegiatan pengamatan gambar persegi dan persegi panjang, peserta didik dapat mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar persegi panjang dengan tepat.
3. Melalui kegiatan permainan gobak sodor, peserta didik dapat menentukan sifat-sifat persegi dan persegi panjang dengan benar.
4. Dengan mengamati arena gobak sodor, peserta didik dapat mengelompokkan bangun datar persegi dan persegi panjang dengan tepat.

D. Media Pembelajaran

1. Pengertian bangun datar persegi dan persegi panjang (terlampir)
2. Sifat-sifat persegi dan persegi panjang. (terlampir)

E. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran : 4C (*Communication, Collaborative, Critical Thinking, dan Creativity*).
2. Metode Pembelajaran : Diskusi, penugasan, tanya jawab Dan ceramah.
3. Model Pembelajaran : Model Pembelajaran SPADE (*Singing, Playing, Analyzing, Discussing dan Evaluating*).

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran :
 - LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)
 - Soal evaluasi
 - Arena gobak sodor
 - Media gambar bangun datar
 - Amplop pengetahuan
2. Alat Pembelajaran
 - Karton
 - Sterofom
 - Kertas Warna
 - Lakban/Rapia
 - Alat ukur baku dan tidak baku
3. Sumber Pembelajaran :
 - ✧ Buku Pedoman Guru Tema 8 : *Praja Muda Karana* Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan,2017)
 - ✧ Buku Pedoman Siswa Tema 8 : *Praja Muda Karana* Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan)
 - ✧ <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://core.ac.uk/download/pdf/44742482.pdf&ved=2ahUKEwjU9r347JzzAhU->

[H7cAHSkiADkQFnoECB4QAQ&usq=AOvVaw3yJSN5J_7sGqcUhW](https://www.researchgate.net/publication/354444444/H7cAHSkiADkQFnoECB4QAQ&usq=AOvVaw3yJSN5J_7sGqcUhW)

WHZGPO diakses pada tanggal 26 september 2021 pukul 21.30

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama yang dipimpin oleh seorang peserta didik. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan kebersihan kelas serta kerapian diri peserta didik. 3. Guru melakukan tanya jawab mengenai beberapa benda dikelas yang berbentuk persegi dan persegi panjang. 4. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik.	<i>Communication</i> Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab mengenai bentuk-bentuk persegi dan persegi panjang yang ada dikelas. 10 menit
Kegiatan Inti Langkah-langkah model pembelajaran SPADE 1. Singing (menyanyi)	1. Peserta didik bersama guru menyanyikan lagu “persegi dan persegi panjang” dengan nada pelangi-pelangi dan lirik yang berkaitan dengan sifat-sifat persegi dan persegi panjang. (<i>singing</i>) 2. Guru memperlihatkan gambar bentuk-bentuk bangun datar pada kerta karton. 3. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru. 4. Peserta didik mengamati beberapa jenis bangun datar persegi dan persegi panjang. 5. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab mengenai gambar-gambar bangun datar yang digunakan. 6. Peserta didik menunjukkan mana yang disebut persegi dan persegi panjang. 7. Guru menyampaikan penjelasan mengenai sifat-	<i>Critical Thingking</i> Guru meminta kepada peserta didik untuk membandingkan jenis-jenis bangun datar persegi dan persegi. 50 menit

2. <i>Playing</i> (bermain) 3. <i>Analyzing</i> (menganalisis) 4. <i>Discussing</i> (diskusi)	sifat bangun datar persegi dan persegi panjang. 8. Peserta didik dikelompokkan menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. 9. Guru memberikan penjelasan bahwa peserta didik akan melakukan permainan gobak sodor dengan bentuk arena persegi dan persegi panjang. 10. Peserta didik diinstruksikan untuk pergi keluar kelas. 11. Setiap kelompok melakukan permainan selama 30 menit. (<i>Playing</i>) 12. Setelah permainan berakhir, peserta didik diberikan sebuah pertanyaan secara lisan terlebih dahulu mengenai materi sifat-sifat bangun datar. (<i>Analyzing</i>) 13. Setelah diberikan pertanyaan secara lisan, peserta didik melakukan pengukuran sisi pada arena gobak sodor terlebih dahulu bersama guru untuk memperkuat konsep materi sifat-sifat persegi dan persegi panjang yang mereka pelajari. 14. Peserta didik diberikan LKPD oleh guru dan dikerjakan secara berkelompok. (<i>Discussing</i>) 15. Peserta didik diinstruksikan untuk membaca petunjuk secara teliti sebelum mengerjakan LKPD. 16. Peserta didik mengerjakan LAS dengan bimbingan guru. 17. Guru menyampaikan penjelasan mengenai kegiatan yang telah mereka lakukan melalui tanya jawab.	<i>Creativity</i> Peserta didik memainkan permainan gobak sodor dengan bimbingan guru. <i>Collaboration</i> Peserta didik melakukan diskusi untuk menjawab pertanyaan di LKPD.	
Penutup	1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.		10 menit

5. <i>Evaluating</i> (mengevaluasi)	2. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi dengan bimbingan guru. (<i>Evaluating</i>). 3. Guru menyampaikan tindak lanjut berupa memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengamati benda-benda disekitar rumah yang permukaannya berbentuk persegi dan persegi panjang. 4. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang peserta didik. 5. Guru mengucapkan salam.		
-------------------------------------	--	--	--

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap : Observasi (Pengamatan)

a. Format penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Aktif				Bertanggung jawab				Berani				Skor	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.															
2.															
3.															
4.															
...															

b. Rubrik Penilaian Sikap:

Aspek Sikap	Baik Sekali	baik	Cukup	kurang
	4	3	2	1
Percaya Diri	Sangat percaya diri dalam mengemukakan pendapat mengenai sifat-sifat bangun datar persegi dan persegi panjang.	Percaya diri dalam mengemukakan pendapat mengenai sifat-sifat bangun datar persegi dan persegi panjang.	Cukup percaya diri dalam mengemukakan pendapat mengenai sifat-sifat bangun datar persegi dan persegi panjang.	Kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat mengenai sifat-sifat bangun datar persegi dan persegi panjang.

	tugasnya ketika sedang diskusi.	sedang diskusi	tugasnya ketika sedang diskusi	tugasnya ketika sedang diskusi
Kerjasama	Banyak melakukan kerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok.	Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok	Cukup Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok	Kurang Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok

c. Pedoman Penilaian Sikap

Skor = Jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor perolehan}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100.$$

Kategori nilai dapat dilihat pada tabel konvensi nilai sikap (K,C,B,SB)

Predikat	Nilai
Sangat Baik	$80 \leq SB \leq 100$
Baik	$70 \leq B \leq 79$
Cukup	$60 \leq C \leq 69$
Kurang	<60

2. Pengetahuan : Tes Tulis

a. Format Penilaian Pengetahuan

No.	Nama Siswa	Nilai
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
...		

b. Pedoman Penilaian Pengetahuan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor perolehan}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100$$

3. Keterampilan : Unjuk Kerja

a. Format Penilaian keterampilan

No.	Nama Siswa	Aktif	Bertanggung jawab	Berani	Skor
-----	------------	-------	-------------------	--------	------

		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.														
2.														
3.														
4.														
	...													

b. Rubrik Penilaian keterampilan

Aspek Sikap	Baik Sekali	baik	Cukup	kurang
	4	3	2	1
Percaya Diri	Sangat percaya diri dalam mengemukakan pendapat mengenai sifat-sifat bangun datar persegi dan persegi panjang.	Percaya diri dalam mengemukakan pendapat mengenai sifat-sifat bangun datar persegi dan persegi panjang.	Cukup percaya diri dalam mengemukakan pendapat mengenai sifat-sifat bangun datar persegi dan persegi panjang.	Kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat mengenai sifat-sifat bangun datar persegi dan persegi panjang.
Bertanggung Jawab	Sangat bertanggung jawab dengan tugasnya ketika sedang diskusi.	Bertanggung jawab dengan tugasnya ketika sedang diskusi.	Cukup bertanggung jawab dengan tugasnya ketika sedang diskusi.	Kurang bertanggung jawab dengan tugasnya ketika sedang diskusi.
Kerjasama	Banyak melakukan kerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok.	Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok.	Cukup Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok.	Kurang Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok.

d. Pedoman Penilaian Sikap

Skor = Jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor perolehan}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100.$$

Adapun predikat yang digunakan sebagai berikut :

Predikat	Nilai
Sangat Baik	$80 \leq SB \leq 100$
Baik	$70 \leq B \leq 79$
Cukup	$60 \leq C \leq 69$
Kurang	<60

4. Penilaian Akhir

a. Format Penilaian Akhir

No.	Nama Siswa	Penilaian			Nilai akhir
		Sikap	Pengetahuan	Keterampilan	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
	...				

$$NA = \frac{NS + NP + NK}{3}$$

Keterangan :

- NA : Nilai Akhir NP : Nilai Pengetahuan
- NK : Nilai keterampilan NS : Nilai Sikap

Mengetahui
Kepala Sekolah

Bener Meriah, 2021
Mahapeserta Didik

Nip.

HAIRANI
NIM. 170209052

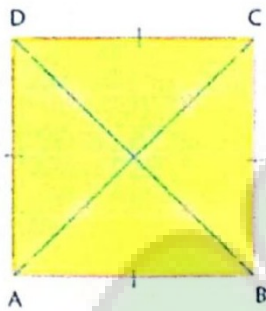
Persegi dan Persegi Panjang

1. Persegi

Persegi adalah persegi panjang yang semua sisinya sama panjang.

Coba perhatikan gambar .

Persegi di bawah ini dinamakan persegi ABCD karena titik sudutnya, A, B, C, D. sedangkan sisi-sisinya AB, BC, CD, AD.



Dari gambar diatas ayo kita cari sifat-sifat persegi.

Sifat-sifat persegi

- Mempunyai 4 sisi
- Keempat sisiknya sama panjang
- Diagonalnya membagi 2 sama panjang
- Keempat sudutnya sama besar
- Mempunyai 4 simetri lipat
- Mempunyai 4 simetri putar

2. Persegi Panjang

Persegi panjang adalah bangun datar yang mempunyai sisi berhadapan yang sama panjang, dan memiliki 4 buah titik sudut siku-siku.

Coba perhatikan gambar dibawa ini :



Persegi panjang diatas dinamai persegi panjang ABCD karena titik sudutnya A, B, C, D. Sedangkan sisinya AB, BC, CD, dan DA. Panjang sisi BC = panjang sisi DA, panjang sisi DC dan panjang sisi AB.

Dari gambar diatas ayo kita cari sifat-sifat persegi panjang.

Sifat-sifat persegi panjang

- Mempunyai 4 sisi
- Sisi-sisi yang berhadapan sejajar dan sama panjang
- Diagonalnya membagi dua sama panjang
- Keempat sudutnya sama besar
- Mempunyai 2 simetri lipat
- Mempunyai 2 simetri putar



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
SIKLUS III



Sekolah : min 1 Bener meriah
Kelas : III A
Nama kelompok : 2
Nama Anggota : 1. aZam
2. akram
3. Ramadan
4. Patir
5. Puiruz
6. lissa
7. Rizki

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pengamatan gambar-gambar bangun datar, peserta didik dapat menentukan bangun datar persegi dan persegi panjang dengan tepat.
2. Melalui kegiatan pengamatan gambar persegi dan persegi panjang, peserta didik dapat mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar persegi panjang dengan tepat.
3. Melalui kegiatan permainan gobak sodor, peserta didik dapat menentukan sifat-sifat persegi dan persegi panjang dengan benar.
4. Dengan mengamati arena gobak sodor, peserta didik dapat mengelompokkan bangun datar persegi dan persegi panjang dengan tepat.

Kegiatan 1

**Ayo kita
bernyanyi!**



PERSEGI DAN PERSEGI PANJANG

Ayo- ayo belajar matematika

Sifat-sifat persegi dan persegi panjang

Keempat sisinya berukuran sama

Keempat sudutnya siku-siku

Itulah namanya bangun persegi

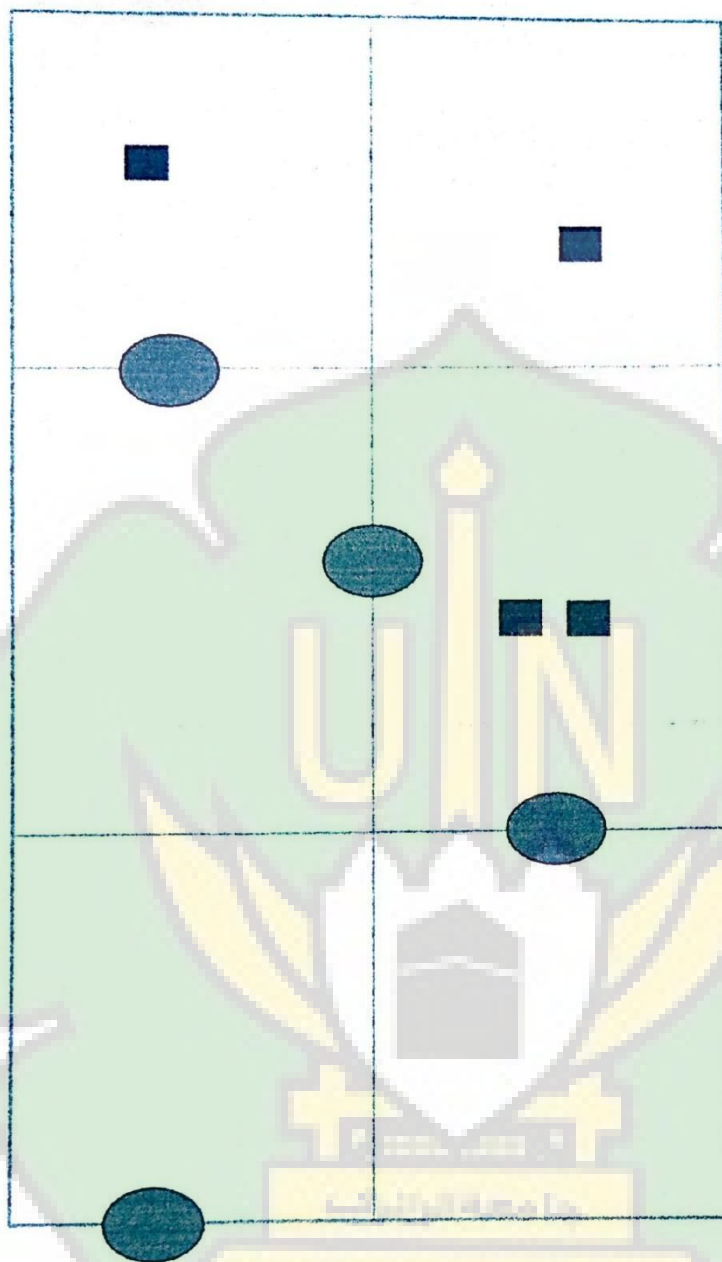
Ayo- ayo belajar matematika

Sifat-sifat persegi dan persegi panjang

Keempat sisinya berukuran sama

Keempat sudutnya siku-siku

Itulah namanya bangun persegi



Terdapat 2 tim

1 tim terdiri 4 orang

 = penjaga

 = penerobos

LANGKAH PERMAINAN

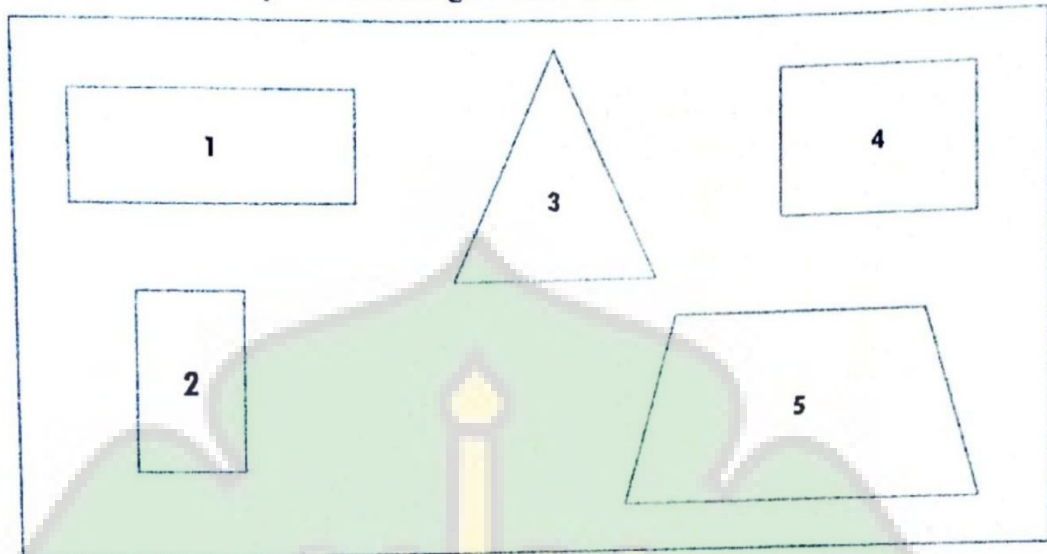


1. Ketua kelompok melakukan hompimpah untuk menentukan siapa yang akan menjaditim jaga dan tim lawan.
2. Kelompok yang mendapatkan giliran “jaga” akan menjaga lapangan, caranya yang dijaga adalah garis horizontal serta ada juga yang menjaga menjaga garis vertikal.
3. Untuk penjaga garis horizontal tugasnya adalah berusaha untuk menghalangi lawan mereka yang juga berusaha untuk melewati garis batas yang sudah ditentukan menjadi garis batas bebas.
4. Bagi seorang yang menerima tugas buat menjaga garis batas vertikal maka dia bertugas menjaga garis holistik garis batas vertikal yang terletak di tengah lapangan.
5. Sedangkan yang menjadi tim “lawan” harus berusaha melewati baris ke baris sampai baris paling belakang hingga mencapai garis finish.

Kegiatan

1. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

a. Perhatikan beberapa bentuk bangun datar dibawah ini !

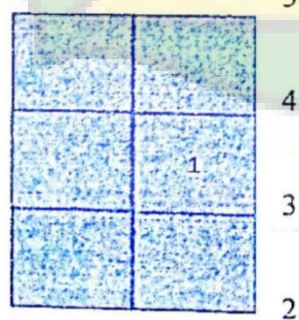


Tentukan nomor berapa saja bangun datar persegi dan persegi panjang pada gambar diatas?

Persegi : 4

Persegi panjang : 1, 2

b. Perhatikan arena permainan gobak sodor dibawah ini!

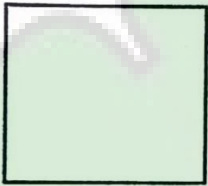
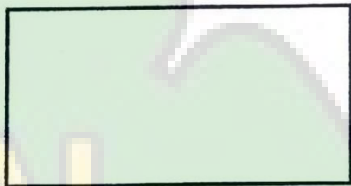


start

Bangun datar apa saja yang terdapat pada gambar diatas?

Jawab: Persegi, dan Persegi Panjang

2. Sebutkan sifat - sifat dari masing masing bangun datar dibawah ini !

Persegi	Persegi panjang
	
Jawab : Sifat-sifat persegi 1. mempunyai 4 sisi 2. memiliki 4 sudut sama panjang 3. Diagonalnya membagi 2 sama panjang 4. memiliki 4 sisi sama panjang 5. mempunyai 4 sisi sama panjang 6. mempunyai 4 sisi sama panjang	— Mempunyai 4 sisi — Sisi - sisi yang beraturan sama panjang dan sejajar — Diagonalnya membagi dua sama panjang

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran SIKLUS III

Nama Sekolah : MIN 1 BENER MERIAH
 Kelas/Semester :
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Sifat- Sifat persegi dan Persegi Panjang
 Nama Observer :

Petunjuk : Berilah tanda silang (x) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara :

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	Kegiatan Pendahuluan a. Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi (menghubungkan) materi saat ini dengan materi sebelumnya. 4. Baik sekali dalam menghubungkan materi saat ini dengan materi dengan materi sebelumnya. 4 3. Baik dalam menghubungkan materi saat ini dengan materi sebelumnya. 2. Cukup mampu menghubungkan materi saat ini dengan materi sebelumnya. 1. Kurang menghubungkan materi saat ini dengan materi sebelumnya. b. Kemampuan guru dalam menyampaikan motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Baik sekali dalam memberi dalam memberi motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran. 4 3. Baik dalam memberi dalam memberi motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran. 2. Cukup mampu memberi dalam memberi motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran. 1. Kurang dalam memberi dalam memberi motivasi/menyampaikan tujuan pembelajaran.	
2.	Kegiatan Inti a. Kemampuan guru menyampaikan materi pembelajaran tentang sifat-sifat bangun datar persegi panjang. 4. Baik sekali dalam menyampaikan materi pembelajaran tentang sifat-sifat bangun datar persegi panjang. 4 3. Baik dalam menyampaikan materi pembelajaran tentang sifat-sifat bangun datar persegi panjang. 2. Cukup mampu menyampaika materi pembelajaran tentang sifat-sifat bangun datar persegi panjang. 1. Kurang mampu menyampaikan materi pembelajaran tentang	

	sifat-sifat bangun datar persegi panjang.	
	b. Kemampuan guru dalam menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>singing, playing, analyzing, discussing</i> dan <i>evaluating</i> (SPADE). 4. Baik sekali dalam menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>singing, playing, analyzing, discussing</i>, dan <i>evaluating</i> (SPADE). 4 3. Baik dalam menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>singing, playing, analyzing, discussing</i>, dan <i>evaluating</i> (SPADE). 2. Cukup mampu menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>singing, playing, analyzing, discussing</i>, dan <i>evaluating</i> (SPADE). 1. Kurang mampu menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>singing, playing, analyzing, discussing</i>, dan <i>evaluating</i> (SPADE).	
	c. Kemampuan guru mengajak peserta didik menyanyi. 4. Baik sekali dalam mengajak peserta didik menyanyi. 4 3. Baik dalam mengajak peserta didik menyanyi. 2. Cukup dalam mengajak peserta didik menyanyi. 1. Kurang dalam mengajak peserta didik menyanyi.	
	d. Kemampuan guru dalam melakukan tanya jawab tentang permainan tradisional. 4. Baik sekali dalam melakukan tanya jawab tentang permainan tradisional. 4 3. Baik dalam melakukan tanya jawab tentang permainan tradisional. 2. Cukup mampu melakukan tanya jawab tentang permainan tradisional. 1. Kurang mampu melakukan tanya jawab tentang permainan tradisional.	
	e. Kemampuan guru menjelaskan kepada peserta didik cara membentuk kelompok belajar. 4. Baik sekali dalam menjelaskan kepada peserta didik cara membentuk kelompok belajar. 4 3. Baik dalam menjelaskan kepada peserta didik cara membentuk kelompok belajar. 2. Cukup mampu menjelaskan kepada peserta didik cara membentuk kelompok belajar. 1. Kurang mampu menjelaskan kepada peserta didik cara membentuk kelompok belajar.	
	f. Kemampuan guru dalam menjelaskan peraturan permainan pecle (engklek). 4. Baik sekali dalam menjelaskan peraturan permainan pecle (engklek). 4 3. Baik dalam menjelaskan peraturan permainan pecle (engklek). 2. Cukup mampu dalam menjelaskan peraturan permainan pecle (engklek). 1. Kurang mampu dalam menjelaskan peraturan permainan pecle (engklek).	
	g. Kemampuan guru mengarahkan peserta didik dalam memberikan penjelasan mengenai LKPD. 4. Baik sekali dalam mengarahkan peserta didik dalam 4	

	memberikan penjelasan mengenai LKPD. 3. Baik sekali dalam mengarahkan peserta didik dalam memberikan penjelasan mengenai LKPD. 2. Cukup mampud dalam mengarahkan peserta didik dalam memberikan penjelasan mengenai LKPD. 1. Kurang mampu dalam mengarahkan peserta didik dalam memberikan penjelasan mengenai LKPD. h. Kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik berdiskusi untuk mengisi LKPD. 4. Baik sekali dalam mengarahkan peserta didik berdiskusi untuk mengisi LKPD. 3. Baik dalam mengarahkan peserta didik berdiskusi untuk mengisi LKPD. 2. Cukup mampu dalam mengarahkan peserta didik berdiskusi untuk mengisi LKPD. 1. Kurang mampu dalam mengarahkan peserta didik berdiskusi untuk mengisi LKPD. i. Kemampuan guru dalam mengamati peserta didik mengerjakan LKPD. 4. Baik sekali dalam mengamati peserta didik mengerjakan LKPD. 3. Baik dalam mengamati peserta didik mengerjakan LKPD. 2. Cukup mampu dalam mengamati peserta didik mengerjakan LKPD. 1. Kurang mampu dalam mengamati peserta didik mengerjakan LKPD. j. Kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik untuk melakukan pelemparan gacuk dalam permainan pecele (engklek). 4. Baik sekali dalam mengarahkan peserta didik untuk melakukan pelemparan gacuk dalam permainan pecele (engklek). 3. Baik dalam mengarahkan peserta didik untuk melakukan pelemparan gacuk dalam permainan pecele (engklek). 2. Cukup mampu dalam mengarahkan peserta didik untuk melakukan pelemparan gacuk dalam permainan pecele (engklek). 1. Kurang mampu dalam mengarahkan peserta didik untuk melakukan pelemparan gacuk dalam permainan pecele (engklek). k. Kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok. 4. Baik sekali dalam mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok. 3. Baik dalam mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok. 2. Cukup mampu dalam mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok. 1. Kurang mampu dalam mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok.	4 4 4 4
3.	Penutup a. Kemampuan guru dalam menyimpulkan materi 4. Baik sekali dalam menyimpulkan materi. 3. Baik dalam menyimpulkan materi.	4

	2. Cukup mampu menyimpulkan materi. 1. Kurang mampu menyimpulkan materi b. Kemampuan guru dalam mengadakan evaluasi. ☒ 4. Baik sekali dalam mengadakan evaluasi. 3. Baik dalam mengadakan evaluasi. 2. Cukup mampu mengadakan evaluasi. 1. Kurang mampu mengadakan evaluasi. c. Kemampuan guru dalam menyampaikan refleksi. ☒ 4. Baik sekali dalam menyampaikan refleksi. ☒ 3. Baik dalam menyampaikan refleksi. 2. Cukup mampu menyampaikan refleksi 1. Kurang mampu menyampaikan refleksi. d. Kemampuan guru dalam menyampaikan pesan moral. ☒ 4. Baik sekali dalam menyampaikan pesan moral. ☒ 3. Baik dalam menyampaikan pesan moral. 2. Cukup baik dalam menyampaikan pesan moral. 1. Kurang dalam menyampaikan pesan moral.	4 3 3
--	---	----------------------------

66

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observasi

Setelah mengamati proses pembelajaran yang telah berlangsung seluruhnya berjalan lancar dan sangat menarik, serta banyak peningkatan dalam mengajar. Semoga semakin baik dan semangat lagi, sukses terus.

Banda Aceh, 25-10-2021

Observer

(Signature)
 (SA:ADAH.S.Pd1)

NIP: 197107122007012025

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS III

Materi : Sifat- Sifat bangun datar persegi dan persegi panjang
 Hari/Tanggal : Senin/25 oktober 2021
 Pertemuan ke- : 3
 Waktu : 08.00 - 09.25
 Nama Observer : Apriliana Rini

A. Petunjuk : Berilah tanda silang (x) pada kolom yang berurutan menurut penelitian bapak/ibu.

B. Lembar Pengamatan

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	Kegiatan pendahuluan a. Kemampuan peserta didik menjawab salam dan berdo'a bersama-sama. ☒ Baik sekali dalam menjawab salam dan berdo'a bersama-sama. 3. Baik dalam menjawab salam dan berdo'a bersama-sama. 2. Cukup mampu dalam menjawab salam dan berdo'a bersama-sama. 1. Kurang mampu dalam menjawab salam dan berdo'a bersama-sama. b. Kemampuan peserta didik mengisi kehadiran dan mengecek kebersihan dan kerapian. ☒ Baik sekali dalam mengisi kehadiran dan mengecek kebersihan dan kerapian. 3. Baik dalam mengisi kehadiran dan mengecek kebersihan dan kerapian. 2. Cukup mampu dalam mengisi kehadiran dan mengecek kebersihan dan kerapian. 1. Kurang mampu dalam mengisi kehadiran dan mengecek kebersihan dan kerapian. c. Kemampuan peserta didik tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini. 4. Baik sekali dalam tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini. ☒ Baik dalam tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini. 2. Cukup mampu dalam tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini.	4 4 3

	1. Kurang mampu dalam tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini. d. Kemampuan peserta dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai. 4. Baik sekali dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai. ☒ Baik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai. 2. Cukup mampu dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai. 1. Kurang mampu dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai.	3
2.	Kegiatan Inti a. Kemampuan peserta didik dengan bimbingan guru mengamati benda disekitar ruang kelas. ☒ Baik sekali dalam mengamati benda disekitar ruang kelas dengan bimbingan guru. 3. Baik dalam mengamati benda disekitar ruang kelas dengan bimbingan guru. 2. Cukup mampu dalam mengamati benda disekitar ruang kelas dengan bimbingan guru. 1. Kurang mampu dalam mengamati benda disekitar ruang kelas dengan bimbingan guru. b. Kemampuan peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru. ☒ Baik sekali dalam melakukan tanya jawab dengan guru. 3. Baik dalam melakukan tanya jawab dengan guru. 2. Cukup mampu dalam melakukan tanya jawab dengan guru. 1. Kurang mampu dalam melakukan tanya jawab dengan guru. c. peserta didik menyanyi mengikuti guru. 4. Baik sekali dalam menyanyi mengikuti guru. ☒ Baik dalam menyanyi mengikuti guru. 2. Cukup mampu dalam menyanyi mengikuti guru. 1. Kurang mampu dalam menyanyi mengikuti guru. d. Kemampuan peserta didik mendengarkan penjelasan guru dalam menjelaskan materi. ☒ Baik sekali dalam mendengarkan penjelasan guru dalam menjelaskan materi. 3. Baik dalam dalam mendengarkan penjelasan guru dalam menjelaskan materi. 2. Cukup mampu dalam mendengarkan penjelasan guru dalam menjelaskan materi. 1. Kurang mampu dalam mendengarkan penjelasan guru dalam menjelaskan materi. e. Kemampuan peserta didik ketika pembagian kelompok.	j. 4 4 3 4

	✗ Baik sekali ketika pembagian kelompok. 3. Baik ketika pembagian kelompok. 2. Cukup mampu ketika pembagian kelompok. 1. Kurang ketika pembagian kelompok. f. Kemampuan peserta didik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang aturan permainan pecle (engklek). ✗ Baik sekali dalam mendengarkan penjelasan guru tentang aturan permainan pecle (engklek). 3. Baik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang aturan permainan pecle (engklek). 2. Cukup mampu mendengarkan penjelasan guru tentang aturan permainan pecle (engklek). 1. Kurang mampu mendengarkan penjelasan guru tentang aturan permainan pecle (engklek). g. Kemampuan peserta didik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang pengisian LKPD. ✗ Baik sekali dalam mendengarkan penjelasan guru tentang pengisian LKPD. 3. Baik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang pengisian LKPD. 2. Cukup mampu dalam mendengarkan penjelasan guru tentang pengisian LKPD. 1. Kurang mampu dalam mendengarkan penjelasan guru tentang pengisian LKPD. h. Kemampuan peserta didik mengikuti arahan guru untuk berdiskusi dan mengerjakan LKPD. ✗ Baik sekali dalam mengikuti arahan guru untuk berdiskusi dan mengerjakan LKPD. 3. Baik dalam mengikuti arahan guru untuk berdiskusi dan mengerjakan LKPD. 2. Cukup mampu dalam mengikuti arahan guru untuk berdiskusi dan mengerjakan LKPD. 1. Kurang mampu dalam mengikuti arahan guru untuk berdiskusi dan mengerjakan LKPD. i. Peserta didik menyampaikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas. ✗ Baik sekali dalam menyampaikan hasil kerja kelompoknyadidepan kelas. 3. Baik dalam menyampaikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas. 2. Cukup mampu dalam menyampaikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas. 1. Kurang mampu dalam menyampaikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas.	4 4 4 4
3.	Penutup a. Kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan materi pembelajaran. 4. Baik sekali dalam menyimpulkan materi pembelajaran. ✗ Baik dalam menyimpulkan materi pembelajaran.	3

	2. Cukup mampu dalam menyimpulkan materi pembelajaran. 1. Kurang mampu dalam menyimpulkan materi pembelajaran. b. Kemampuan peserta didik dalam mengerjakan lembar evaluasi ✕ 4. Baik sekali dalam mengerjakan lembar evaluasi. 3. Baik dalam mengerjakan lembar evaluasi. 2. Cukup mampu dalam mengerjakan lembar evaluasi. 1. Kurang mampu dalam mengerjakan lembar evaluasi. c. Kemampuan peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru. ✕ 4. Baik sekali dalam mendengarkan pesan moral yang disampaikan. 3. Baik dalam mendengarkan pesan moral yang disampaikan. 2. Cukup mampu dalam mendengarkan pesan moral yang disampaikan. 1. Kurang mampu dalam mendengarkan pesan moral yang disampaikan.	4 4
--	--	--------

56

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observasi

- kondisi kelas sudah tertib/bagus.

Banda Aceh, 25 - 10 - 2021

Observer

Apriana Riani
 (Apriana Riani)

NIM.

SOAL TES EVALUASI

SIKLUS III

Nama : Mutia Aulia Putri

Kelas : III^A

Sekolah : MIN 2 Benar Meriah Simbung Ligo

100

1. Apa saja sifat-sifat persegi panjang ?

Jawab :

mempunyai sifat sisi sisi-sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar diagonalnya membagi dua sama panjang keempat sudutnya sama besar
memiliki dua simetri lipat simetri
memiliki dua simetri putar

2. Apakah saja sifat-sifat persegi?

Jawab:

mempunyai 4 sisi
sisi-sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar

3. Coba perhatikan disekitarmu !

Benda apa saja yang termasuk persegi panjang yang terdapat didalam ruang kelas?

Jawab :

buks meja belajar papan tulis kursi

4.



Ada berapakah persegi dan persegi panjang pada gambar diatas?

Jawab :

6 persegi dan 2 persegi panjang

LEMBAR VALIDASI RPP SIKLUS I

Satuan Pendidikan : MIN 1 BENER MERIAH
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Sifat-Sifat Bangun Datar Persegi Panjang
 Kelas/semester : III/I
 Peneliti : Hairani
 Nama Validator :

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap RPP yang telah saya buat. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.

- Skor 1 : tidak baik
- Skor 2 : cukup baik
- Skor 3 : baik
- Skor 4 : sangat baik

2. Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah tersediaan.

C. Penilaian

No.	Aspek yang diamati	Skala penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kompetensi Dasar				
	Kejelasan rumusan kompetensi dasar dan indikator		✓		
2.	Indikator Pencapaian Hasil Belajar				
	Kesesuaian rumusan pencapaian hasil belajar			✓	
3.	Materi				
	a. Relevan materi dengan kompetensi dasar pembelajaran				✓
	b. Urutan penyajian materi dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis (keterkaitan objek, subtopik, dan penyajian sistematis)			✓	
4.	Bahasa				
	a. Kebenaran tata bahasa yang digunakan, sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang berlaku				✓
	b. Kesederhanaan struktur kalimat				✓
	c. Sifat komunikatif bahasa yang			✓	

	digunakan				
5.	Format				
	a. Kejelasan pembagian materi			✓	
	b. Kesesuaian jenis ukuran huruf sehingga mudah dibaca			✓	
	c. Format penulisan isi saling terkait			✓	
6.	Sumber Dan Sarana Belajar				
	a. Kesesuaian dengan kompetensi yang ingin dicapai			✓	
	b. Kesesuaian penggunaan sarana dan sumber belajar dengan kegiatan belajar mengajar				✓
7.	Kegiatan Belajar Mengajar				
	a. Kesesuaian dengan sintak pembelajaran				✓
	b. Ketepatan metode pengajaran untuk mencapai kompetensi				✓
8.	Alokasi Waktu				
	Kesesuaian alokasi waktu dengan durasi penyampaian materi			✓	

D. Kritik dan Saran validator

Silahkan direvisi berdasarkan coretan pada lembar RPP nya

Banda Aceh, 2021

Validator

(NIDA JARMITA, S.Pd.I, M.Pd)

NIP. 198402232011012009

LEMBAR VALIDASI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) SIKLUS 1

Satuan Pendidikan : MIN 1 BENER MERIAH
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Sifat-Sifat Bangun Datar Persegi Panjang
 Kelas/semester : III/I
 Peneliti : Hairani
 Nama Validator :

A. Tujuan

Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mengukur kevalidan instrumen dalam penelitian yang berjudul "Penerapan Model Spade Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas III Min 1 Bener Meriah".

B. Petunjuk Pengisian

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan nilai dengan memberikan ceklis (✓) pada setiap pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Kriteria dalam penilaian ini menggunakan skala penilaian
 4= Sangat baik
 3= Baik
 2= Cukup baik
 1= Tidak baik
3. Apabila ada saran, koreksi, maupun tambahan untuk perbaikan yang divalidasi mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menulisnya di kolom komentar yang tersedia di lembar validasi ini.

C. PENILAIAN

No.	URAIAN	VALIDASI			
		1	2	3	4
1.	Aspek Petunjuk				
	1. Petunjuk dinyatakan dengan jelas 2. Mencantumkan tujuan pembelajaran 3. Materi LPKD sesuai dengan indikator di RPP				✓
2.	Bahasa				
	1. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan EYD 2. Kesederhaan struktur kalimat 3. Sifat komonikatif bahasa yang digunakan.			✓	
3.	Isi				
	1. Kesesuaian dengan indikator pencapaian hasil belajar 2. Kebenaran isi/materi 3. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran				✓

D. Kritik dan Saran validator

LKPD sudah sesuai dengan Model SPADE dan Bahasa yang sederhana dan komunikatif

Banda Aceh, 2021

Validator


(..... NIDA JARAHITA, SPd.I, Mpd)

NIP.



LEMBAR VALIDASI SOAL TES EVALUASI SIKLUS I

Satuan Pendidikan : MIN 1 BENER MERIAH
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Sifat-Sifat Bangun Datar Persegi Panjang
 Kelas/semester : III/I
 Peneliti : Hairani
 Nama Validator :

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap RPP yang telah saya buat. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi dan konstruksi soal yang perlu diperhatikan antara lain:
 - a. Validasi isi
 - 1) Soal sesuai dengan KD yang dicapai
 - 2) Soal sesuai dengan indikator yang diukur
 - b. Konstruksi
 - 1) Pokok soal yang dirumuskan jelas dan logis
 - 2) Adanya petunjuk yang jelas tentang pengerjaan soal
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada setiap kolom nilai yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu.

Validasi Isi		Validasi Konstruksi	
V	= Valid	SDP	= Sangat Mudah Dipahami
CV	= Cukup Valid	DP	= Dapat Dipahami
KV	= Kurang Valid	KP	= Kurang dapat dipahami
TV	= Tidak Valid	TDP	= Tidak dapat dipahami

C. Penilaian Terhadap Validasi Isi dan konstruksi

No. Soal	Validasi Isi				Validasi Konstruksi			
	V	CV	KV	TV	SDP	DP	KP	TDP
1.			✓			✓		
2.			✓			✓		
3.		✓			✓			
4.	✓				✓			
5.	✓					✓		

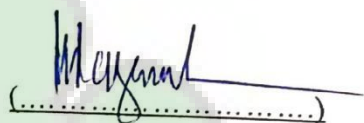
D. Kritik dan Saran validator

Soal No. 1 & 2 kurang valid karena tidak sesuai dgn indikator pada RPP siklus I...
 pada indikator tolak dan teg persegi dan menggambar bangun datar. Jika memang
 ingin dievaluasi hendaklah ditambah pada indikatornya dan materinya.....

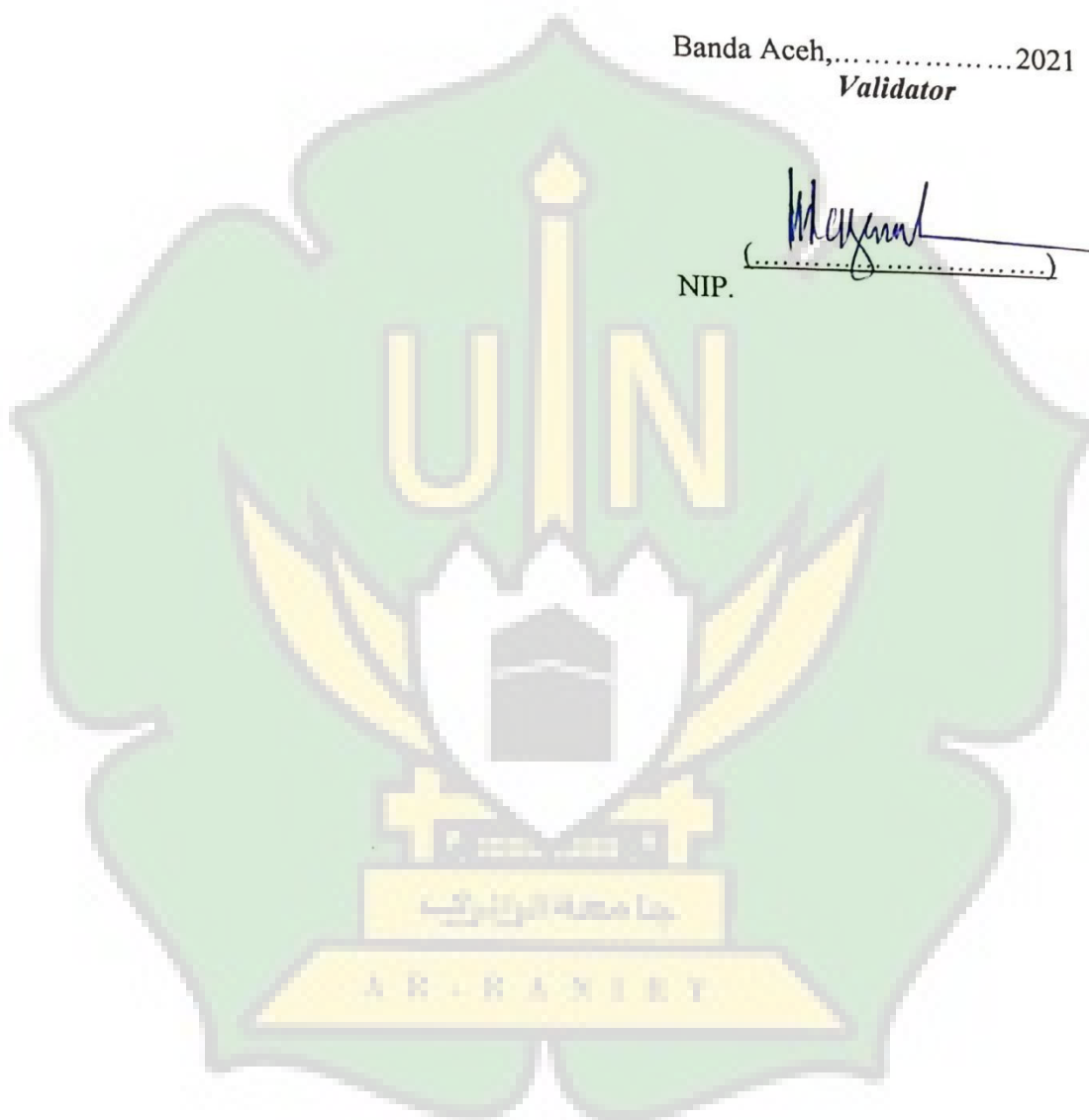
Menurut saya sebaiknya indikator juga ditambahkan ttg sifat-sifat peseg'i sehingga lebih mudah dalam membuat evaluasi dan relevan dgn indikator ~~memberi~~ melampai bentuk peseg'i & peseg'i panjang

Banda Aceh, 2021

Validator



NIP.



LEMBAR VALIDASI RPP SIKLUS II

Satuan Pendidikan : MIN 1 BENER MERIAH
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Sifat-Sifat Bangun Segitiga
 Kelas/semester : III/I
 Peneliti : Hairani
 Nama Validator :

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap RPP yang telah saya buat. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.

Skor 1 : tidak baik
 Skor 2 : cukup baik
 Skor 3 : baik
 Skor 4 : sangat baik

2. Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah tersediakan.

C. Penilaian

No.	Aspek yang diamati	Skala penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kompetensi Dasar				
	Kejelasan rumusan kompetensi dasar dan indikator				✓
2.	Indikator Pencapaian Hasil Belajar				
	Kesesuaian rumusan pencapaian hasil belajar			✓	
3.	Materi				
	a. Relevan materi dengan kompetensi dasar pembelajaran				✓
	b. Urutan penyajian materi dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis (keterkaitan objek, subtopik, dan penyajian sistematis)			✓	
4.	Bahasa				
	a. Kebenaran tata bahasa yang digunakan, sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang berlaku				✓
	b. Kesederhanaan struktur kalimat				✓
	c. Sifat komunikatif bahasa yang			✓	

	digunakan				
5.	Format				
	a. Kejelasan pembagian materi				✓
	b. Kesesuaian jenis ukuran huruf sehingga mudah dibaca				✓
	c. Format penulisan isi saling terkait				✓
6.	Sumber Dan Sarana Belajar				
	a. Kesesuaian dengan kompetensi yang ingin dicapai				✓
	b. Kesesuaian penggunaan sarana dan sumber belajar dengan kegiatan belajar mengajar			✓	
7.	Kegiatan Belajar Mengajar				
	a. Kesesuaian dengan sintak pembelajaran				✓
	b. Ketepatan metode pengajaran untuk mencapai kompetensi				✓
8.	Alokasi Waktu				
	Kesesuaian alokasi waktu dengan durasi penyampaian materi			✓	

D. Kritik dan Saran validator

.....

.....

.....

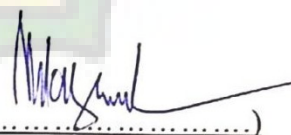
.....

.....

.....

Banda Aceh, 2021

Validator



NIP.

**LEMBAR VALIDASI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : MIN 1 BENER MERIAH
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Sifat-Sifat Bangun Datar Segitiga
 Kelas/semester : III/I
 Peneliti : Hairani
 Nama Validator :

A. Tujuan

Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mengukur kevalidan instrumen dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model Spade Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas III Min 1 Bener Meriah”.

B. Petunjuk Pengisian

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan nilai dengan memberikan ceklis (✓) pada setiap pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Kriteria dalam penilaian ini menggunakan skala penilaian
 - 4= Sangat baik
 - 3= Baik
 - 2= Cukup baik
 - 1= Tidak baik
3. Apabila ada saran, koreksi, maupun tambahan untuk perbaikan yang divalidasi mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menuliskannya di kolom komentar yang tersedia di lembar validasi ini.

C. PENILAIAN

No.	URAIAN	VALIDASI			
		1	2	3	4
1.	Aspek Petunjuk				
	1. Petunjuk dinyatakan dengan jelas			✓	✓
	2. Mencantumkan tujuan pembelajaran				✓
	3. Materi LPKD sesuai dengan indikator di RPP				✓
2.	Bahasa				
	1. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan EYD				✓
	2. Kesederhaan struktur kalimat				✓
	3. Sifat komonikatif bahasa yang digunakan.				✓
3.	Isi				
	1. Kesesuaian dengan indikator pencapaian hasil belajar			✓	
	2. Kebenaran isi/materi			✓	
	3. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran			✓	

D. Kritik dan Saran validator

Bisa digunakan sebagai bahan UKP dengan sedikit revisi berupa kesimpulannya permainan yang telah diadabkan.

Banda Aceh, 2021

Validator

NIP.

(.....)

Malaguna



LEMBAR VALIDASI SOAL TES EVALUASI SIKLUS II

Satuan Pendidikan : MIN 1 BENER MERIAH
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Sifat-Sifat Bangun Datar Segitiga
 Kelas/semester : III/I
 Peneliti : Hairani
 Nama Validator :

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap RPP yang telah saya buat. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi dan konstruksi soal yang perlu diperhatikan antara lain:
 - a. Validasi isi
 - 1) Soal sesuai dengan KD yang dicapai
 - 2) Soal sesuai dengan indikator yang diukur
 - b. Konstruksi
 - 1) Pokok soal yang dirumuskan jelas dan logis
 - 2) Adanya petunjuk yang jelas tentang pengerjaan soal
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada setiap kolom nilai yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu.

Validasi Isi		Validasi Konstruksi	
V	= Valid	SDP	= Sangat Mudah Dipahami
CV	= Cukup Valid	DP	= Dapat Dipahami
KV	= Kurang Valid	KP	= Kurang dapat dipahami
TV	= Tidak Valid	TDP	= Tidak dapat dipahami

C. Penilaian Terhadap Validasi Isi dan konstruksi

No. Soal	Validasi Isi				Validasi Konstruksi			
	V	CV	KV	TV	SDP	DP	KP	TDP
1.		✓				✓		
2.		✓				✓		
3.		✓					✓	
4.		✓				✓		
5.		✓				✓		

D. Kritik dan Saran validator

.....

.....

.....

.....

Soal tes masih cukup valid? artinya bisa digunakan tapi harus direvisi baik bahasa
 nya juga gambar yg digunakan harus merepresentasikan segitiga.....

Banda Aceh,.....2021

Validator

Malayudin

(.....)

NIP.



LEMBAR VALIDASI RPP SIKLUS III

Satuan Pendidikan : MIN 1 BENER MERIAH
Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Sifat-Sifat Bangun Persegi dan Persegi Panjang
Kelas/semester : III/I
Peneliti : Hairani
Nama Validator :

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap RPP yang telah saya buat. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.

- Skor 1 : tidak baik
Skor 2 : cukup baik
Skor 3 : baik
Skor 4 : sangat baik

2. Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah tersediakan.

C. Penilaian

No.	Aspek yang diamati	Skala penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kompetensi Dasar				
	Kejelasan rumusan kompetensi dasar dan indikator				
2.	Indikator Pencapaian Hasil Belajar				
	Kesesuaian rumusan pencapaian hasil belajar				
3.	Materi				
	a. Relevan materi dengan kompetensi dasar pembelajaran				
	b. Urutan penyajian materi dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis (keterkaitan objek, subtopik, dan penyajian sistematis)				
4.	Bahasa				
	a. Kebenaran tata bahasa yang digunakan, sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku				
	b. Kesederhanaan struktur kalimat				
	c. Sifat komunikatif bahasa yang				

	digunakan				
5.	Format				
	a. Kejelasan pembagian materi				
	b. Kesesuaian jenis ukuran huruf sehingga mudah dibaca				
	c. Format penulisan isi saling terkait				
6.	Sumber Dan Sarana Belajar				
	a. Kesesuaian dengan kompetensi yang ingin dicapai				
	b. Kesesuaian penggunaan sarana dan sumber belajar dengan kegiatan belajar mengajar				
7.	Kegiatan Belajar Mengajar				
	a. Kesesuaian dengan sintak pembelajaran				
	b. Ketepatan metode pengajaran untuk mencapai kompetensi				
8.	Alokasi Waktu				
	Kesesuaian alokasi waktu dengan durasi penyampaian materi				

D. Kritik dan Saran validator

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 2021

Validator

(.....)

NIP.

LEMBAR VALIDASI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) SIKLUS III

Satuan Pendidikan : MIN 1 BENER MERIAH
Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Sifat-Sifat Bangun Datar Persegi Panjang
Kelas/semester : III/I
Peneliti : Hairani
Nama Validator :

A. Tujuan

Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mengukur kevalidan instrumen dalam penelitian yang berjudul "Penerapan Model Spade Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas III Min 1 Bener Meriah".

B. Petunjuk Pengisian

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan nilai dengan memberikan ceklis (✓) pada setiap pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Kriteria dalam penilaian ini menggunakan skala penilaian
4= Sangat baik
3= Baik
2= Cukup baik
1= Tidak baik
3. Apabila ada saran, koreksi, maupun tambahan untuk perbaikan yang divalidasi mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menulisnya di kolom komentar yang tersedia di lembar validasi ini.

C. PENILAIAN

No.	URAIAN	VALIDASI			
		1	2	3	4
1.	Aspek Petunjuk				
	1. Petunjuk dinyatakan dengan jelas 2. Mencantumkan tujuan pembelajaran 3. Materi LPKD sesuai dengan indikator di RPP				✓
2.	Bahasa				
	1. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan EYD 2. Kesederhaan struktur kalimat 3. Sifat komonikatif bahasa yang digunakan.				✓
3.	Isi				
	1. Kesesuaian dengan indikator pencapaian hasil belajar 2. Kebenaran isi/materi 3. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran				✓

D. Kritik dan Saran validator.

kegiatan pada lembar kerja peserta didik berbentuk pada kegiatan langkah pembelajaran siswa tidak sampai monev analisis. Sehingga siswa pd tahap menganalisis.

Banda Aceh,.....2021

Validator

Malayalam

(.....)

NIP.

LEMBAR VALIDASI SOAL TES EVALUASI SIKLUS III

Satuan Pendidikan : MIN 1 BENER MERIAH
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Sifat-Sifat Bangun Datar Persegi dan Persegi Panjang
 Kelas/semester : III/I
 Peneliti : Hairani
 Nama Validator :

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap RPP yang telah saya buat. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi dan konstruksi soal yang perlu diperhatikan antara lain:
 - a. Validasi isi
 - 1) Soal sesuai dengan KD yang dicapai
 - 2) Soal sesuai dengan indikator yang diukur
 - b. Konstruksi
 - 1) Pokok soal yang dirumuskan jelas dan logis
 - 2) Adanya petunjuk yang jelas tentang pengerjaan soal
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada setiap kolom nilai yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu.

Validasi Isi		Validasi Konstruksi	
V	= Valid	SDP	= Sangat Mudah Dipahami
CV	= Cukup Valid	DP	= Dapat Dipahami
KV	= Kurang Valid	KP	= Kurang dapat dipahami
TV	= Tidak Valid	TDP	= Tidak dapat dipahami

C. Penilaian Terhadap Validasi Isi dan konstruksi

No. Soal	Validasi Isi				Validasi Konstruksi			
	V	CV	KV	TV	SDP	DP	KP	TDP
1.			✓					
2.			✓					
3.			✓					
4.								
5.								

D. Kritik dan Saran validator

Selama ini 2 perselisihan gambar. Dan diberikan pd. Penilaian gambar.
 salah terlihat belumlah persegi. P.3.5. Semangat

LEMBAR VALIDASI SOAL POSTES

Satuan Pendidikan : MIN 1 BENER MERIAH
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Sifat-Sifat Bangun Datar
 Kelas/semester : III/I
 Peneliti : Hairani
 Nama Validator :

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap RPP yang telah saya buat. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi dan konstruksi soal yang perlu diperhatikan antara lain:
 - a. Validasi isi
 - 1) Soal sesuai dengan KD yang dicapai
 - 2) Soal sesuai dengan indikator yang diukur
 - b. Konstruksi
 - 1) Pokok soal yang dirumuskan jelas dan logis
 - 2) Adanya petunjuk yang jelas tentang pengerjaan soal
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada setiap kolom nilai yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu.

Validasi Isi		Validasi Konstruksi	
V	= Valid	SDP	= Sangat Mudah Dipahami
CV	= Cukup Valid	DP	= Dapat Dipahami
KV	= Kurang Valid	KP	= Kurang dapat dipahami
TV	= Tidak Valid	TDP	= Tidak dapat dipahami

C. Penilaian Terhadap Validasi Isi dan konstruksi

No. Soal	Validasi Isi				Validasi Konstruksi			
	V	CV	KV	TV	SDP	DP	KP	TDP
1.	✓							
2.		✓						
3.	✓							
4.		✓						
5.	✓							

D. Kritik dan Saran validator

.....

LEMBAR VALIDASI RPP SIKLUS I

Satuan Pendidikan : MIN 1 BENER MERIAH
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Sifat-Sifat Bangun Datar Persegi Panjang
 Kelas/semester : III/I
 Peneliti : Hairani
 Nama Validator : DUHRINA, S.Pd.

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap RPP yang telah saya buat. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.
 Skor 1 : tidak baik
 Skor 2 : cukup baik
 Skor 3 : baik
 Skor 4 : sangat baik
2. Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah tersediakan.

C. Penilaian

No.	Aspek yang diamati	Skala penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kompetensi Dasar				
	Kejelasan rumusan kompetensi dasar dan indikator		✓		
2.	Indikator Pencapaian Hasil Belajar				
	Kesesuaian rumusan pencapaian hasil belajar				✓
3.	Materi				
	a. Relevan materi dengan kompetensi dasar pembelajaran				✓
	b. Urutan penyajian materi dikelompokkan dalam bagian-		✓		

	bagian yang logis (keterkaitan objek, subtopik, dan penyajian sistematis)				
4.	Bahasa				
	a. Kebenaran tata bahasa yang digunakan, sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang berlaku			✓	
	b. Kesederhanaan struktur kalimat			✓	
	c. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓
5.	Format				
	a. Kejelasan pembagian materi		✓		
	b. Kesesuaian jenis ukuran huruf sehingga mudah dibaca				✓
	c. Format penulisan isi saling terkait				✓
6.	Sumber Dan Sarana Belajar				
	a. Kesesuaian dengan kompetensi yang ingin dicapai			✓	
	b. Kesesuaian penggunaan sarana dan sumber belajar dengan kegiatan belajar mengajar				✓
7.	Kegiatan Belajar Mengajar				
	a. Kesesuaian dengan sintak pembelajaran			✓	
	b. Ketepatan metode pengajaran untuk mencapai kompetensi		✓		
8.	Alokasi Waktu				
	Kesesuaian alokasi waktu dengan durasi penyampaian materi				✓

D. Kritik dan Saran validator

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 2021

Validator

[Signature]

(RUHRAWA.SPA)

NIP.

LEMBAR VALIDASI RPP SIKLUS II

Satuan Pendidikan : MIN 1 BENER MERIAH
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Sifat-Sifat Bangun Datar Segitiga
 Kelas/semester : III/I
 Peneliti : Hairani
 Nama Validator :

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap RPP yang telah saya buat. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.

Skor 1 : tidak baik

Skor 2 : cukup baik

Skor 3 : baik

Skor 4 : sangat baik

2. Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah tersediakan.

C. Penilaian

No.	Aspek yang diamati	Skala penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kompetensi Dasar				
	Kejelasan rumusan kompetensi dasar dan indikator				✓
2.	Indikator Pencapaian Hasil Belajar				
	Kesesuaian rumusan pencapaian hasil belajar				✓
3.	Materi				
	a. Relevan materi dengan kompetensi dasar pembelajaran				✓
	b. Urutan penyajian materi dikelompokkan dalam bagian-			✓	

	bagian yang logis (keterkaitan objek, subtopik, dan penyajian sistematis)				
4.	Bahasa				
	a. Kebenaran tata bahasa yang digunakan, sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang berlaku		✓		
	b. Kesederhanaan struktur kalimat			✓	
	c. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan			✓	
5.	Format				
	a. Kejelasan pembagian materi				
	b. Kesesuaian jenis ukuran huruf sehingga mudah dibaca				✓
	c. Format penulisan isi saling terkait		✓		
6.	Sumber Dan Sarana Belajar				
	a. Kesesuaian dengan kompetensi yang ingin dicapai				✓
	b. Kesesuaian penggunaan sarana dan sumber belajar dengan kegiatan belajar mengajar			✓	
7.	Kegiatan Belajar Mengajar				
	a. Kesesuaian dengan sintak pembelajaran			✓	
	b. Ketepatan metode pengajaran untuk mencapai kompetensi				
8.	Alokasi Waktu				
	Kesesuaian alokasi waktu dengan durasi penyampaian materi				✓

D. Kritik dan Saran validator

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh,.....2021

Validator

Dunhine
(NURHANA, S.Pd.....)

NIP.

LEMBAR VALIDASI RPP SIKLUS III

Satuan Pendidikan : MIN 1 BENER MERIAH
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Sifat-Sifat Bangun Datar persegi dan Persegi Panjang
 Kelas/semester : III/I
 Peneliti : Hairani
 Nama Validator :

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap RPP yang telah saya buat. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.

- Skor 1 : tidak baik
- Skor 2 : cukup baik
- Skor 3 : baik
- Skor 4 : sangat baik

2. Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah tersediakan.

C. Penilaian

No.	Aspek yang diamati	Skala penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kompetensi Dasar				
	Kejelasan rumusan kompetensi dasar dan indikator			✓	
2.	Indikator Pencapaian Hasil Belajar				
	Kesesuaian rumusan pencapaian hasil belajar			✓	
3.	Materi				
	a. Relevan materi dengan kompetensi dasar pembelajaran				✓
	b. Urutan penyajian materi dikelompokkan dalam bagian-				✓

	bagian yang logis (keterkaitan objek, subtopik, dan penyajian sistematis)				
4.	Bahasa				
	a. Kebenaran tata bahasa yang digunakan, sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang berlaku			~	
	b. Kesederhanaan struktur kalimat		✓		
	c. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓
5.	Format				
	a. Kejelasan pembagian materi				
	b. Kesesuaian jenis ukuran huruf sehingga mudah dibaca				✓
	c. Format penulisan isi saling terkait			✓	
6.	Sumber Dan Sarana Belajar				
	a. Kesesuaian dengan kompetensi yang ingin dicapai			✓	
	b. Kesesuaian penggunaan sarana dan sumber belajar dengan kegiatan belajar mengajar				✓
7.	Kegiatan Belajar Mengajar				
	a. Kesesuaian dengan sintak pembelajaran				✓
	b. Ketepatan metode pengajaran untuk mencapai kompetensi			✓	
8.	Alokasi Waktu				
	Kesesuaian alokasi waktu dengan durasi penyampaian materi				✓

D. Kritik dan Saran validator

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh,.....2021

Validator

Juhri

(...JUHRIKA, S.Pd.)

NIP.

LEMBAR VALIDASI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) SIKLUS 1

Satuan Pendidikan : MIN 1 BENER MERIAH
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Sifat-Sifat Bangun Datar Persegi Panjang
 Kelas/semester : III/I
 Peneliti : Hairani
 Nama Validator :

A. Tujuan

Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mengukur kevalidan instrumen dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model Spade Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas III Min 1 Bener Meriah”.

B. Petunjuk Pengisian

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan nilai dengan memberikan ceklis (✓) pada setiap pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Kriteria dalam penilaian ini menggunakan skala penilaian
 - 4= Sangat baik
 - 3= Baik
 - 2= Cukup baik
 - 1= Tidak baik
3. Apabila ada saran, koreksi, maupun tambahan untuk perbaikan yang divalidasi mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menuliskannya di kolom komentar yang tersedia di lembar validasi ini.

C. PENILAIAN

No.	URAIAN	VALIDASI			
		1	2	3	4
1.	Aspek Petunjuk			✓	
	1. Petunjuk dinyatakan dengan jelas 2. Mencantumkan tujuan pembelajaran 3. Materi LPKD sesuai dengan indikator di RPP				✓
2.	Bahasa				✓
	1. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan EYD 2. Kesederhaan struktur kalimat 3. Sifat komonikatif bahasa yang digunakan.			✓	

3.	Isi				
	1. Kesesuaian dengan indikator pencapaian hasil belajar				
	2. Kebenaran isi/materi				
	3. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran			✓	

D. Kritik dan Saran validator

.....

.....

.....

.....

.....

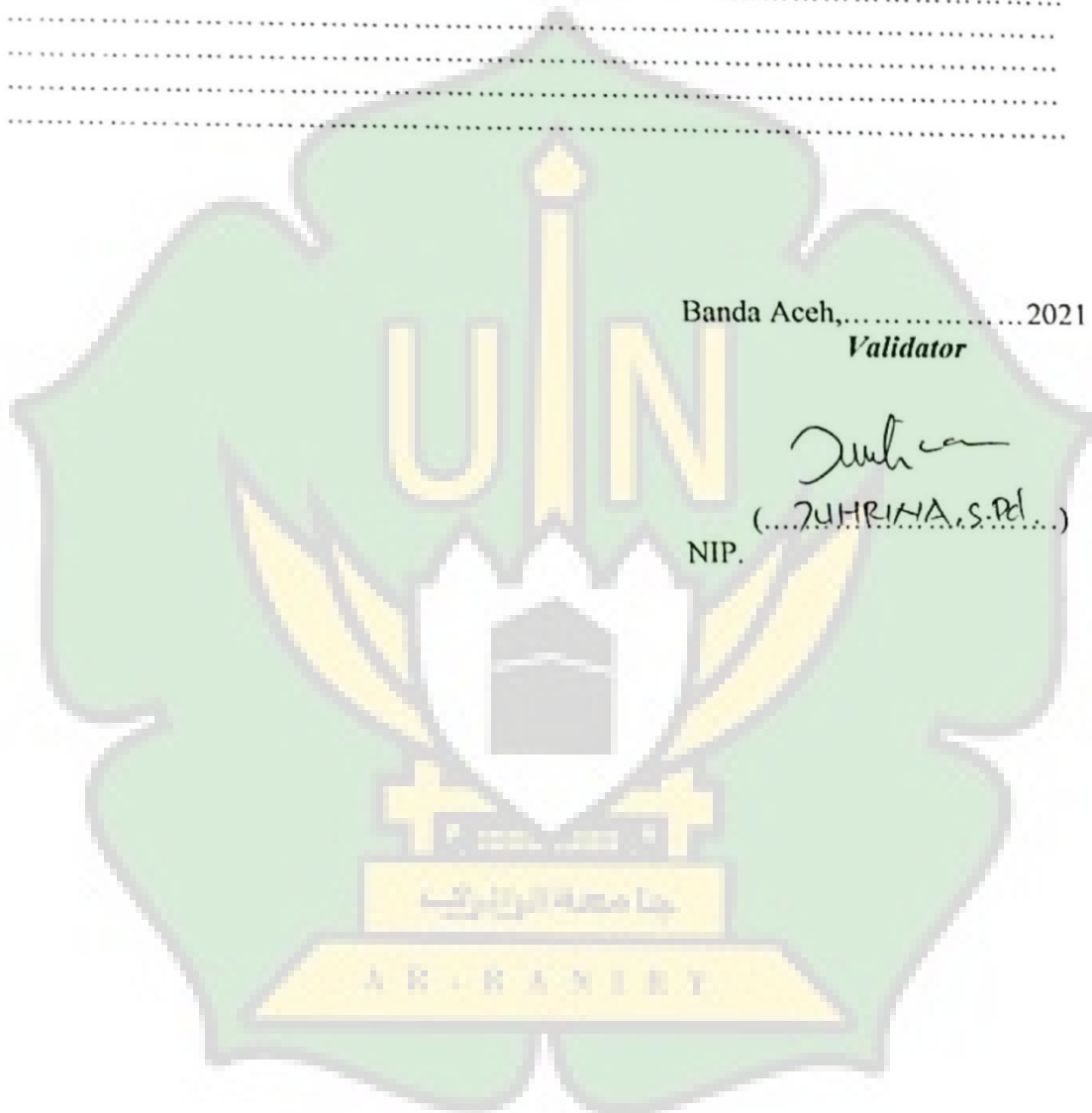
Banda Aceh, 2021

Validator

Zuhra

(...ZUHRINA, S.Pd...)

NIP.



LEMBAR VALIDASI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) SIKLUS II

Satuan Pendidikan : MIN 1 BENER MERIAH
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Sifat-Sifat Bangun Datar Segitiga
 Kelas/semester : III/I
 Peneliti : Hairani
 Nama Validator :

A. Tujuan

Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mengukur kevalidan instrumen dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model Spade Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas III Min 1 Bener Meriah”.

B. Petunjuk Pengisian

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan nilai dengan memberikan ceklis (✓) pada setiap pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Kriteria dalam penilaian ini menggunakan skala penilaian
 - 4= Sangat baik
 - 3= Baik
 - 2= Cukup baik
 - 1= Tidak baik
3. Apabila ada saran, koreksi, maupun tambahan untuk perbaikan yang divalidasi mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menuliskannya di kolom komentar yang tersedia di lembar validasi ini.

C. PENILAIAN

No.	URAIAN	VALIDASI			
		1	2	3	4
1.	Aspek Petunjuk				
	1. Petunjuk dinyatakan dengan jelas 2. Mencantumkan tujuan pembelajaran 3. Materi LPKD sesuai dengan indikator di RPP			✓	
2.	Bahasa				
	1. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan EYD 2. Kesederhaan struktur kalimat 3. Sifat komonikatif bahasa yang digunakan.				✓

3.	Isi				
	1. Kesesuaian dengan indikator pencapaian hasil belajar				
	2. Kebenaran isi/materi				
	3. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran				✓

D. Kritik dan Saran validator

.....

.....

.....

.....

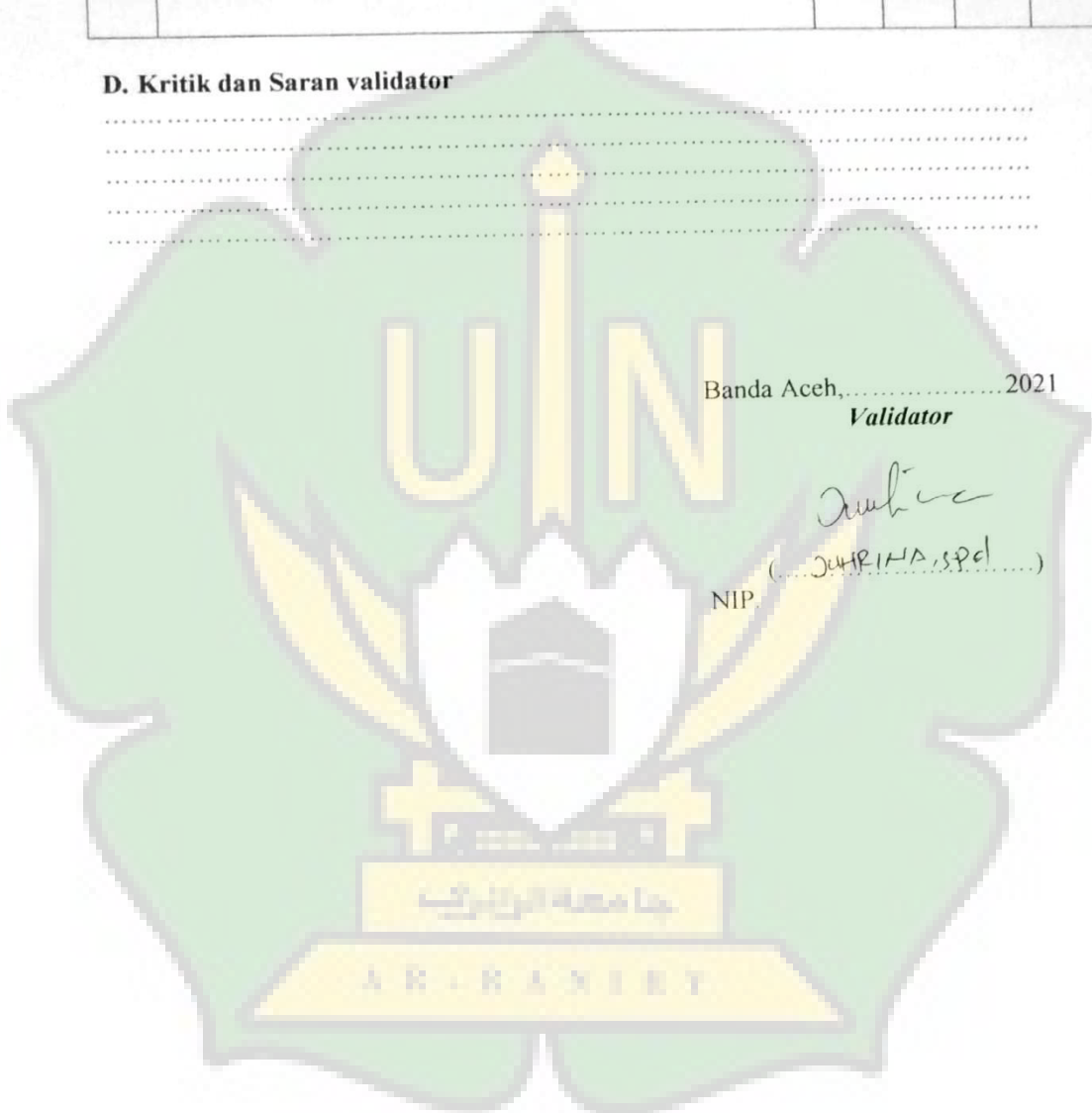
.....

Banda Aceh, 2021

Validator

Juhriha
(.....JUHRHA,SPd.....)

NIP.



LEMBAR VALIDASI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) SIKLUS III

Satuan Pendidikan : MIN 1 BENER MERIAH
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Sifat-Sifat Bangun Datar persegi dan persegi panjang
 Kelas/semester : III/I
 Peneliti : Hairani
 Nama Validator :

A. Tujuan

Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mengukur kevalidan instrumen dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model Spade Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas III Min 1 Bener Meriah”.

B. Petunjuk Pengisian

1. Mohon kesediaan Bapak Ibu memberikan nilai dengan memberikan ceklis (✓) pada setiap pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak Ibu.
2. Kriteria dalam penilaian ini menggunakan skala penilaian
 - 4= Sangat baik
 - 3= Baik
 - 2= Cukup baik
 - 1= Tidak baik
3. Apabila ada saran, koreksi, maupun tambahan untuk perbaikan yang divalidasi mohon kesediaan Bapak Ibu untuk menuliskannya di kolom komentar yang tersedia di lembar validasi ini.

C. PENILAIAN

No.	URAIAN	VALIDASI			
		1	2	3	4
1.	Aspek Petunjuk				
	1. Petunjuk dinyatakan dengan jelas				
	2. Mencantumkan tujuan pembelajaran				
	3. Materi LPKD sesuai dengan indikator di RPP				✓
2.	Bahasa				
	1. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan EYD				
	2. Kesederhaan struktur kalimat				
	3. Sifat komonikatif bahasa yang digunakan.				✓

3.	Isi				
	1. Kesesuaian dengan indikator pencapaian hasil belajar				
	2. Kebenaran isi/materi				
	3. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran			✓	

D. Kritik dan Saran validator

.....

.....

.....

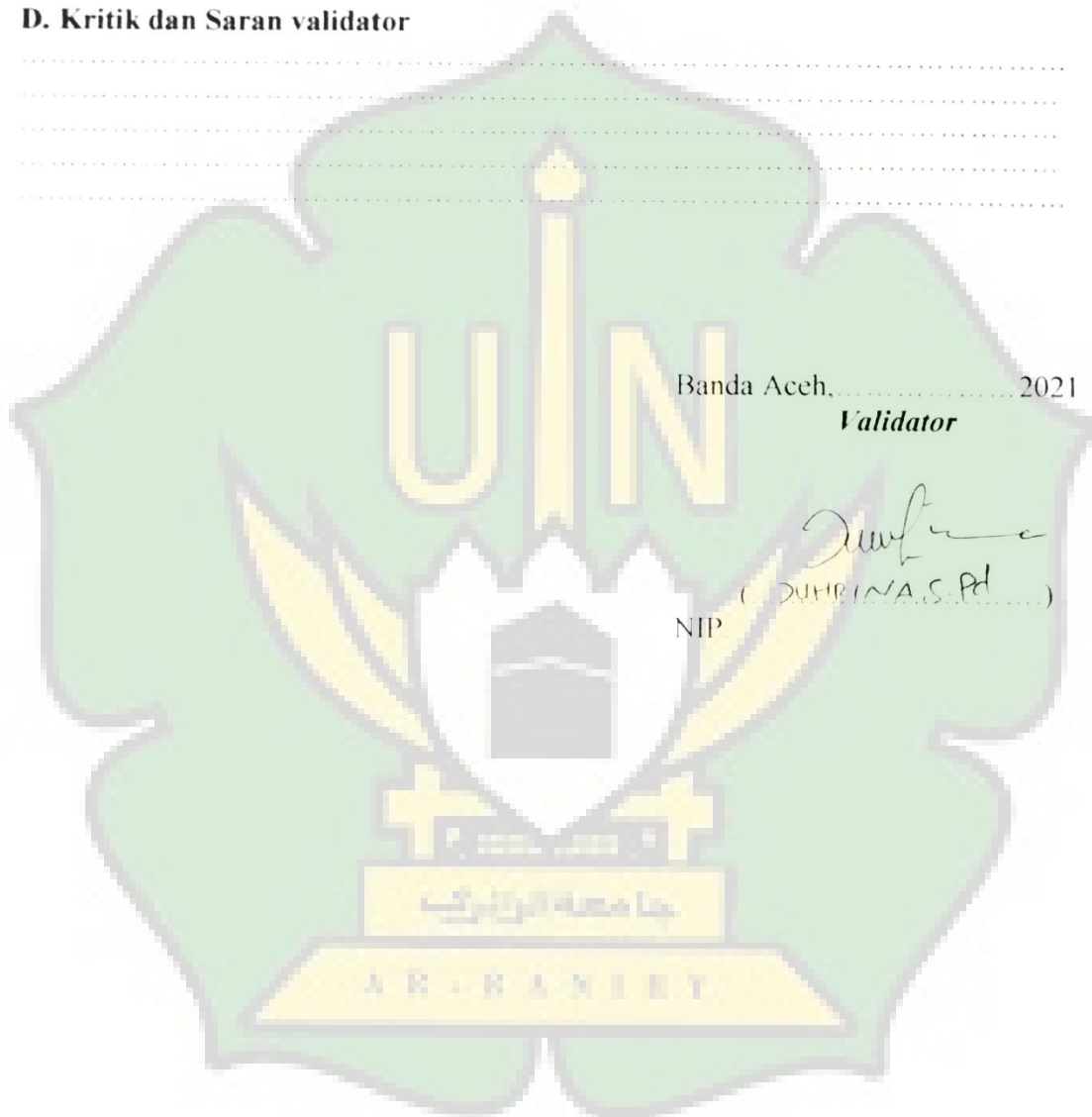
.....

Banda Aceh, 2021

Validator

Duhrina S. Pd
(DUHRINA S. Pd.....)

NIP



LEMBAR VALIDASI SOAL TES EVALUASI SIKLUS I

Satuan Pendidikan : MIN 1 BENER MERIAH
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Sifat-Sifat Bangun Datar Persegi Panjang
 Kelas/semester : III/I
 Peneliti : Hairani
 Nama Validator :

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap RPP yang telah saya buat. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi dan konstruksi soal yang perlu diperhatikan antara lain:
 - a. Validasi isi
 - 1) Soal sesuai dengan KD yang dicapai
 - 2) Soal sesuai dengan indikator yang diukur
 - b. Konstruksi
 - 1) Pokok soal yang dirumuskan jelas dan logis
 - 2) Adanya petunjuk yang jelas tentang pengerjaan soal
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada setiap kolom nilai yang sesuai dengan penilaian bapak ibu.

Validasi Isi		Validasi Konstruksi	
V	= Valid	SDP	= Sangat Mudah Dipahami
CV	= Cukup Valid	DP	= Dapat Dipahami
KV	= Kurang Valid	KP	= Kurang dapat dipahami
TV	= Tidak Valid	TDP	= Tidak dapat dipahami

C. Penilaian Terhadap Validasi Isi dan konstruksi

No. Soal	Validasi Isi				Validasi Konstruksi			
	V	CV	KV	TV	SDP	DP	KP	TDP
1.	✓					✓		
2.	✓					✓		
3.		✓				✓		
4.		✓					✓	
5.	✓					✓		

D. Kritik dan Saran validator

.....

.....

.....

.....

.....
.....
.....

Banda Aceh,.....2021
Validator

Zuhra
(.....ZUHRINA, S.Pd.....)
NIP.



LEMBAR VALIDASI SOAL TES EVALUASI SIKLUS II

Satuan Pendidikan : MIN 1 BENER MERIAH
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Sifat-Sifat Bangun Datar Segitiga
 Kelas/semester : III/I
 Peneliti : Hairani
 Nama Validator :

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap RPP yang telah saya buat. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi dan konstruksi soal yang perlu diperhatikan antara lain
 - a. Validasi isi
 - 1) Soal sesuai dengan KD yang dicapai
 - 2) Soal sesuai dengan indikator yang diukur
 - b. Konstruksi
 - 1) Pokok soal yang dirumuskan jelas dan logis
 - 2) Adanya petunjuk yang jelas tentang pengerjaan soal
2. Berilah tanda ceklis (v) pada setiap kolom nilai yang sesuai dengan penilaian bapak ibu

Validasi Isi	
V	Valid
CV	Cukup Valid
KV	Kurang Valid
IV	Tidak Valid

Validasi Konstruksi	
SDP	= Sangat Mudah Dipahami
DP	Dapat Dipahami
KP	Kurang dapat dipahami
TDP	Tidak dapat dipahami

C. Penilaian Terhadap Validasi Isi dan konstruksi

No. Soal	Validasi Isi				Validasi Konstruksi			
	V	CV	KV	IV	SDP	DP	KP	TDP
1								
2								
3								
4								
5								

D. Kritik dan Saran validator

Soal bisa diberikan subruktur bahasa dan kejelasan gambar.

.....

.....

.....

Banda Aceh,.....2021

Validator

Zuhri

(.....ZUHRIWA, S.Pd.....)

NIP.



LEMBAR VALIDASI SOAL TES EVALUASI SIKLUS III

Satuan Pendidikan : MIN 1 BENER MERIAH
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Sifat-Sifat Bangun Datar Persegi dan Persegi Panjang
 Kelas/semester : III/I
 Peneliti : Hairani
 Nama Validator :

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap RPP yang telah saya buat. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi dan konstruksi soal yang perlu diperhatikan antara lain:
 - a. Validasi isi
 - 1) Soal sesuai dengan KD yang dicapai
 - 2) Soal sesuai dengan indikator yang diukur
 - b. Konstruksi
 - 1) Pokok soal yang dirumuskan jelas dan logis
 - 2) Adanya petunjuk yang jelas tentang pengerjaan soal
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada setiap kolom nilai yang sesuai dengan penilaian bapak ibu.

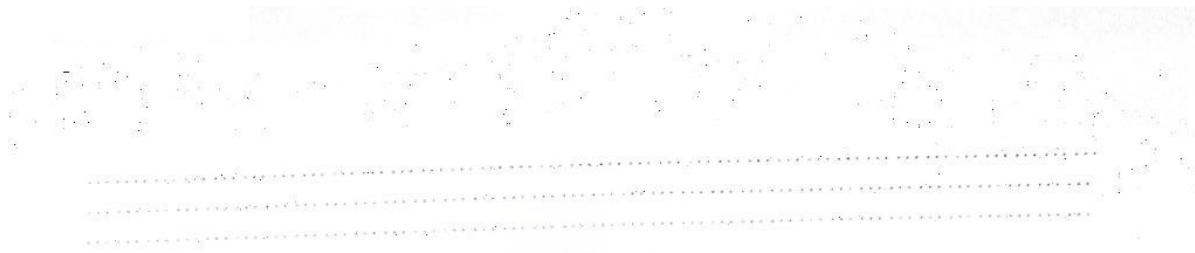
Validasi Isi		Validasi Konstruksi	
V	= Valid	SDP	= Sangat Mudah Dipahami
CV	= Cukup Valid	DP	= Dapat Dipahami
KV	= Kurang Valid	KP	= Kurang dapat dipahami
TV	= Tidak Valid	TDP	= Tidak dapat dipahami

C. Penilaian Terhadap Validasi Isi dan konstruksi

No. Soal	Validasi Isi				Validasi Konstruksi			
	V	CV	KV	TV	SDP	DP	KP	TDP
1.	✓					✓		
2.	✓							
3.		✓				✓		
4.								
5.								

D. Kritik dan Saran validator

.....



Banda Aceh,.....2021
Validator

[Signature]
(NIPINA, SPd)

NIP.

